



2022

LAPORAN TAHUNAN
annual report



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.



DAFTAR ISI

Table of Content

02

Identitas Perusahaan
Company Identity

03

Visi Misi
Vision Mission

04

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

05

Lembaga Penunjang
Pasar Modal
*Capital Market
Supporting Institutions*

06

Dewan Komisaris
*The Board
of Commissioners*

07

Direksi
The Board of Directors

09

Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners
Report*

15

Laporan Direksi
Board of Directors Report

20

Profil Perusahaan
Company Profile

22

Informasi Saham
Share Information

24

Struktur Organisasi
Organizational Structure

25

Struktur Kelompok Usaha
Business Group Structure

26

Analisa & Pembahasan
Manajemen
*Analysis & Management
Review*

36

Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik
*Good Corporate
Governance*

57

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

58

Ikhtisar Laporan
Berkelanjutan
*Sustainability Report
Highlight*

75

Profil Pengurus
Management Profile

76

Profil Dewan Komisaris
*Board of Commissioners
Profile*

78

Profil Direksi
Board of Director Profile

80

Pengalaman Kerja
Profesional Experience

81

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

83

Profil Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

84

Profil Sekretaris
Perusahaan
*Corporate Secretary
Profile*

85

Pernyataan Independensi
BOC & BOD
*Independence Statement
BOC & BOD*

86

Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2022
*The Responsibility for
the Annual Report 2022*

88

Laporan Keuangan 2022
Financial Report 2022

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan : **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk**
Tipe Perusahaan : **Perseroan Terbatas**
Tanggal Berdiri : **6 Juni 2001**

Company Name : **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk**
Company Type : **Limited Liability Companies**
Established on : **June 6, 2001**

Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880 HT.01.01.TH 2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 92 tanggal 24 September 2021. Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0473577 Tahun 2021, tanggal 16 November 2021.

Notarial Deed Rusman, SH, substitute of Notary Elliza Asmawel, SH, No. 12 and amended by Notarial Deed Elliza Asmawel, SH, No. 10 dated 5 March 2002. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880. HT.01.01.TH.2002 23 April 2002 and was registered at the Company Registration Office in the Municipality of South Jakarta 880 / BH.09.03 / V / 2002 dated 7 May 2002, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. Additional No. 80 9565 dated 7 October 2003. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed from Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 92 dated 24 September 2021. The deed has been ratified in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0473577 Year 2021, November 16, 2021.

BIDANG USAHA :

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan Online Single Submission (OSS) bidang usaha yang dijalankan adalah : real estate dan konstruksi, aktifitas jasa, aktifitas perdagangan, industri, pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan, dan jasa penunjang kehutanan.

FIELD OF BUSINESS :

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the enactment of Online single Submission (OSS), the business sectors undertaken are : real estate and construction, services, trading, industry, mining, plantation, agriculture and forest tenure, and forestry supporting services.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN :

Industri Pengolahan Biji Kakao

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT :

Cocoa Bean Processing Industry

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN :

Lemak kakao, padatan kakao dan bubuk kakao

PRODUCT AND SERVICES :

Cocoa butter, cocoa cake and cocoa powder

ALAMAT :

Gedung Meta Epsi
Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga,
Jatinegara, Jakarta Timur 13350
Email : corporate@btek.co.id
Situs Web : www.btek.co.id

ADDRESS :

Meta Epsi Building
Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga,
Jatinegara, East Jakarta 13350
Email : corporate@btek.co.id
Website : www.btek.co.id

PABRIK PENGOLAHAN BIJI KAKAO :

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang
Banten - Indonesia

WHILE THE LOCATION OF BUSSINESS ACTIVITIES IS AT :

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang
Banten - Indonesia

VISI *VISION*

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumber daya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Become a leading company in managing natural resources and processing high quality products towards achieving business and environmental sustainability.

MISI *MISSION*

1. Mengelola sumber daya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.

2. Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumber daya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional.

1. Managing natural resources based on sustainability of production, social, environment and business.

2. Produce processed cocoa products and other high-quality and international standard products.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Ratio Keuangan *Financial Ratio*

31 Desember *December 31*

URAIAN <i>DESCRIPTIONS</i>	2022	2021	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENT</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	153.501.795.074	146.942.545.316	1.013.029.439.944
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(165.324.746.502)	(158.544.255.213)	(1.364.881.167.697)
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	(11.822.951.428)	(11.601.709.897)	(351.815.727.753)
Laba (Rugi) Operasi <i>Income(Loss) from Operation</i>	(41.023.916.043)	(41.563.480.547)	(379.363.884.568)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Loss Before Income Tax Benefit</i>	(133.368.687.723)	(135.856.006.673)	(624.428.226.904)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	(358.677.641.678)	(100.781.712.757)	(480.244.281.123)
POSISI KEUANGAN <i>FINANCIAL POSITION</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	75.771.225.837	114.748.326.246	168.698.932.005
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	4.066.268.578.024	4.058.295.483.808	4.055.029.038.621
Total Aset <i>Total Assets</i>	4.142.039.803.861	4.173.043.810.054	4.223.727.970.626
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	218.111.044.963	309.149.508.272	272.479.783.618
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	2.721.016.473.480	2.302.304.374.685	2.288.876.547.154
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.939.127.518.443	2.611.453.882.957	2.561.356.330.772
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.202.912.285.419	1.561.859.927.097	1.662.317.639.854
RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIO</i>			
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	-7,70%	-7,90%	34,73%
Margin Laba Komprehensif <i>Net (Loss) Profit Margin</i>	-233,66%	-68,59%	-47,41%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,35	0,37	0,62
Rasio Total Utang Terhadap Modal (x) <i>Debt to Equity Ratio (x)</i>	2,44	1,67	1,54
Rasio Total Utang Terhadap Aset (x) <i>Debt to Assets Ratio (x)</i>	0,71	0,63	0,61

dalam Ribuan Rupiah *in thousand of Rupiah*



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions



Notaris *Notary* :

DESMAN, S.H., M.Hum., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta Utara 14450 - Indonesia

Phone : (62-21) 663 0328, 666 00923

Fax. : (62-21) 662 2143



Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO

Rukan Taman Meruya

Jl. Batu Mulia I Blok M 60

Meruya Utara Kembangan

Jakarta 11620 - Indonesia

Phone : (62-21) 22542819



Biro Administrasi Efek *Share Register*

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR

Jl. Kyai Caringin No. 2-A, RT11

RW 04, Kel. Cideng, Kec. Gambir

Jakarta Pusat 10150 - Indonesia

Phone : (62-21) 22638327, 22639048

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Anne Patricia Sutanto (Komisaris Utama *President Commissioner*)

Sebastianus Teguh Sanjaya (Komisaris Independen *Independent Commissioner*)

DIREKSI

The Board of Directors



Dari kiri ke kanan *From left to right :*
Dhanny Cahyadi (Direktur Utama *President Director*)
Wilson (Direktur *Director*)



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemegang Kepentingan yang Terhormat,

Bersama-sama mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perseroan) mampu melalui tahun 2022 yang penuh dinamika.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas kinerja dan pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Walaupun dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan mampu memberikan hasil yang terbaik.

TINJAUAN EKONOMI

Kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19, kembali menghadapi tantangan lain akibat konflik geopolitik yang menyebabkan terjadinya gangguan pasokan energi sehingga mendorong tingkat inflasi yang tinggi serta kenaikan harga energi dan pangan global selama tahun 2022.

International Monetary Fund (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023 memprediksi bahwa ekonomi dunia tahun 2022 hanya mampu tumbuh 3,4% secara *year on year (yoy)*, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan yang berhasil dicapai tahun 2021 sebesar 6,2% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang juga diprediksi IMF akan mengalami penurunan menjadi 2,7% dan 3,9% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai 5,4% dan 6,7% (yoy).

Sementara itu, perekonomian Amerika diprediksi oleh IMF hanya tumbuh 2,00% (yoy) pada tahun 2022, disebabkan oleh tingginya tekanan inflasi. Sedangkan IMF memprediksi perekonomian Eropa hanya akan tumbuh 3,5% (yoy) pada tahun 2022.

Meskipun kondisi ekonomi global mengalami tekanan selama tahun 2022, perekonomian Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan positif. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional berhasil tumbuh 5,31% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,70%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Altogether, let's give praise and thanks to God Almighty that PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (the Company) able to go through 2022 which was full of dynamics.

On this occasion, the Board of Commissioners is pleased to report the Company's performance and business management in 2022. Amidst facing various challenges, the Company was able to deliver the best results.

ECONOMIC OVERVIEW

Global economic conditions that have not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic, once again facing other challenges due to geopolitical conflicts which have caused disruptions in energy supply, leading to high inflation rates and increases in global energy and food prices during 2022.

The International Monetary Fund (IMF) through the World Economic Outlook report released in January 2023 predicts that the world economy in 2022 will only be able to grow 3.4% year on year (yoy), lower than the growth achieved in 2021 of 6.2 % (yoy).

The economic growth of developed and developing countries is also predicted by the IMF to decline to 2.7% and 3.9% (yoy) compared to the previous year which reached 5.4% and 6.7% (yoy) respectively.

Meanwhile, the American economy is predicted by the IMF to only grow 2.00% (yoy) in 2022, due to high inflationary pressures. Meanwhile, the IMF predicts that the European economy will only grow 3.5% (yoy) in 2022.

Even though global economic conditions experienced pressure during 2022, the Indonesian economy managed to record positive growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy managed to grow 5.31% (yoy) compared to the previous year's 3.70%.

Aktivitas manufaktur nasional juga masih mencatatkan ekspansi yang lebih tinggi. Pada Desember 2022, Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia mencapai level 50,9 dan realisasi investasi industri manufaktur pada 2022 mencapai Rp. 497,7 triliun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tiga sektor manufaktur yang menjadi sumber penopang ekonomi pada tahun 2022 adalah **industri makanan dan minuman yang tumbuh sebesar 4,90%**, industri alat angkutan tumbuh 10,67%, serta industri logam dasar tumbuh 14,80%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman khususnya dipacu oleh peningkatan produksi komoditas makanan dan minuman.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022.

Direksi telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam menghadapi situasi perkembangan ekonomi yang penuh tantangan dengan menerapkan berbagai strategi sehingga Perseroan mampu mencapai hasil yang positif di tahun 2022.

Dalam melakukan seluruh upaya dan strateginya, Direksi tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

National manufacturing activity also recorded a higher expansion. In December 2022, Indonesia's manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) reached the level of 50.9 and realized investment in the manufacturing industry in 2022 reached IDR 497.7 trillion.

*Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the three manufacturing sectors which are a source of economic support in 2022 are **the food and beverage industry which grew by 4.90%**, the transportation equipment industry grew 10.67%, and the base metal industry grew 14.80 %. The growth of the food and beverage industry was particularly driven by increased production of food and beverage commodities.*

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESMENT

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has successfully carried out their duties and responsibilities in 2022.

The Board of Directors has shown good and optimal performance in facing challenging economic development situations by implementing various strategies so that the Company is able to achieve positive results in 2022.

In carrying out all its efforts and strategies, the Board of Directors continues to pay attention to good corporate governance in accordance with applicable rules and regulations.





PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian secara global diperkirakan masih akan mengalami tekanan pada tahun 2023, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan tingkat inflasi yang tinggi.

Mempertimbangkan faktor eksternal tersebut, Dewan Komisaris menilai positif prospek usaha yang disusun oleh Direksi sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis dan dapat dijalankan serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Diikuti dengan penerapan strategi usaha yang tepat, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mencapai tujuannya untuk menjadi yang terdepan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi secara berkelanjutan.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan pada setiap aspek bisnis.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran/kesetaraan.

Upaya ini dilakukan antara lain melalui penyempurnaan mekanisme aktivitas usaha, struktur dan organisasi Perseroan, penyediaan informasi terbuka, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Global economic situations are expected to continue experiencing pressures in 2023, affected by geopolitical tensions and high inflation rates.

Considering those external factors, the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by Directors as stated in the Business Plan can be implemented and are in line with the Company's vision and mission.

By using the right business strategies, the Board of Commissioners believes that the Company can achieve its goal of being the leader in producing high quality products in a sustainable manner.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance at all levels of the organization and in every aspect of its business.

The Company also continuously strive to improve the quality of GCG implementation based on its 5 (five) basic principles which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness/equality.

This effort is carried out through improving the mechanism of business activities, structure and organization of the Company, providing public information, and continues to comply with applicable laws and regulations.

Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting dalam mendukung kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi p e n g a w a s a n n y a terhadap pengelolaan dan proses bisnis Perseroan.



The implementations of GCG principles are very important in supporting sustainable business performance while still considering the interests of shareholders and stakeholders.

P E R F O R M A N C E ASSESMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners continues to build good communication and coordination with the supporting organs under the Board of Commissioners in carrying out their function to supervise the management and business

process of the Company.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris terkait kualitas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem audit internal di Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee has carried out their duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in regards with quality of the financial information, effectiveness of the internal control system and internal audit system within the Company and compliance with the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh organ pendukung telah bekerja dengan baik dalam memberikan laporan dan rekomendasi yang dibutuhkan untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners considers that all the supporting organs have performed well in providing the necessary reports and recommendations to support the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan selama tahun 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There were no changes in the Board of Commissioners' composition during 2022.

Berikut ini susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 13 Juli 2022 :

The following are the Board of Commissioners composition based on the AGMS decision dated July 13, 2022 :

Nama Name	Jabatan Position
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas komitmen, kerja keras, dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung upaya Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan agar dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

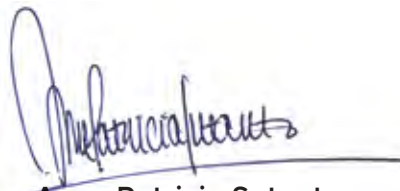
CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment, hard work, and dedication which enabled the Company to achieve good performances in 2022.

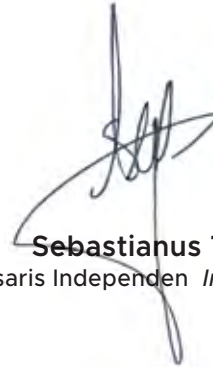
We also offer our appreciation to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support to the Company.

The Board of Commissioners will always support the Company's efforts in facing future challenges in order to achieve sustainable business growth.

Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk *The Board of Commissioners PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk*



Anne Patricia Sutanto
Komisaris Utama *President Commissioner*



Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Director*

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemegang Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa sehingga PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perseroan) berhasil melalui tahun 2022 dengan kinerja yang baik.

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan beserta dukungan Dewan Komisaris telah melakukan upaya terbaik agar dapat mewujudkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Mewakili segenap manajemen, perkenankan kami menyampaikan kinerja Perseroan selama tahun 2022.

TINJAUAN EKONOMI

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan pertumbuhan, kinerja ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan hasil yang sangat baik dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31% (yoy) pada tahun 2022. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,70%. Sedangkan PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) atau tumbuh 0,4% dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi domestik yang berlangsung hingga akhir tahun ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, meningkatnya daya beli masyarakat dan investasi yang tumbuh positif.

Secara kumulatif, kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 26,07% (yoy) atau mencapai USD291,98 miliar. Ekspor non-migas hasil industri pengolahan tahun 2022 naik 16,45% dibanding tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First, allow us to offer our praise and gratitude to the presence of God Almighty that PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (the Company) can successfully through 2022 with good performance.

The Board of Directors with management and employees of the Company along with the support of the Board of Commissioners have made our best efforts to embody the achievements that are in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders.

On behalf of the entire management, please allow us to report the Company's performance in 2022.

ECONOMIC REVIEW

Amidst global economic conditions that experienced slowdown, Indonesia's economic performance managed to show very good results with economic growth reaching 5.31% (yoy) in 2022. This growth rate far exceeded 2021 growth which was recorded at 3.70%. Meanwhile, GDP in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% (yoy) or grew by 0.4% compared to the previous quarter.

Domestic economic growth which lasted until the end of the year was supported by export performance which remained strong, increased consumer purchasing power and positive investment growth.

Cumulatively, Indonesia's exports during 2022 recorded a growth of 26.07% (yoy) or reached US\$291.98 billion. Exports of manufacturing products in 2022 rose 16.45% compared to 2021.



Perolehan ekspor Indonesia dari industri kakao tahun 2022 mencapai USD1,262 juta atau meningkat 4,41% (yoy). Ekspor kakao Indonesia terbesar adalah ke India, yaitu sebesar USD211,47 ribu, disusul Amerika Serikat sebesar USD187,26 ribu dan Tiongkok sebesar USD130,34 ribu. Sementara itu, ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar USD257,85 ribu dan USD199,76 ribu.

KINERJA TAHUN 2022

Kinerja Perseroan per 31 Desember 2022 semakin membaik dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp 153,50 miliar atau meningkat 4,46% (Rp 6,56 miliar) dibandingkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 146,94 miliar. Sementara Perseroan mencatat laba kotor tercatat pada angka Rp 11,82 miliar atau meningkat 1,91% (Rp 0,22 miliar) dibandingkan tahun 2021 dengan laba kotor sebesar Rp 11,60 miliar.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian Perseroan selama ini tidak lepas dari peran karyawan sebagai salah satu elemen penting dibalik penerapan strategi dan kebijakan yang disusun Direksi. Oleh karenanya, Perseroan terus mengupayakan perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Berbagai program pelatihan dan sertifikasi terus diberikan kepada karyawan sebagai salah satu upaya dalam pertumbuhan produktivitas karyawan.

Perseroan juga senantiasa berusaha menciptakan iklim kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat memberikan hasil yang optimal dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Exports from the cocoa industry in 2022 grew 4.41% (yoy) or reached USD1.262 million. Main country destinations of cocoa exports were India at USD 211.47 thousand, United States at USD187.26 thousand, and China at USD130.34 thousand. Meanwhile, exports to ASEAN and the European Union (27 countries) amounted to USD257.85 thousand and USD199.76 thousand, respectively.

2022 PERFORMANCE

The Company's performance as of 31 December 2022 was getting better by obtaining revenue of IDR 153.50 billion, an increase of 4.46% (IDR 6.56 billion) compared to 2021 revenue of IDR 146.94 billion. While the Company recorded a gross profit of IDR 11.82 billion or an increase of 1.91% (Rp 0.22 billion) compared to 2021 with a gross profit of Rp 11.60 billion.

HUMAN RESOURCES

The Company's achievement cannot be separated from the employees' role as one of the important elements behind the implementation of strategies and policies prepared by the Board of Directors. Therefore, the Company continues to seek sustainable improvements to increase employee productivity.

Various training and certification programs are continuously provided to employees as one of the efforts to increase employee productivity.

The Company also always tries to create a safe and comfortable work climate so that employees can provide optimal results in supporting the Company's business growth.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi bersama Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap kode etik, kebijakan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG merupakan elemen mendasar dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, yang pada akhirnya bermuara pada kesinambungan usaha dan profitabilitas jangka panjang.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Juli 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director
Wilson	Direktur Director

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors together with the Board of Commissioners and employees of the Company are committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for carrying out business activities.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with applicable laws and regulations. This function is carried out by the Internal Audit Unit which is tasked with providing independent assurance regarding the implementation of GCG by management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of compliance with the code of ethics, policies, Company Regulations and laws and regulations. apply.

The Company understands that the implementation of GCG principles is a fundamental element in efforts to increase the value of the Company for shareholders, which ultimately leads to business continuity and long-term profitability.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

According to the decision of Annual General Meeting of Shareholders on 13 July 2022, the Board of Directors composition are as follows :



PROSPEK USAHA 2023

Perekonomian dunia tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan berat diikuti dengan ancaman resesi. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global hanya akan mencapai 2,9% di tahun 2023. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, hingga melambatnya perdagangan global.

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh kuat pada kisaran 4,5%-5,3% di tahun 2023 dan akan meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor. BI juga memprediksi inflasi dapat terkendali kembali ke tingkat sarasannya sebesar 3%.

Dengan mencermati perkembangan ekonomi dan berdasarkan pencapaian tahun 2022, Perseroan akan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja dengan berbagai inisiatif dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan cepat pada tahun 2023.

Kami juga akan terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk dapat mencapai sasaran Perseroan. Guna menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, di antaranya meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi pasar ekspor, serta terus menghadirkan produk berkualitas.

BUSINESS PROSPECT IN 2023

Global economy in 2023 will still face tough challenges followed with the threat of recession. The IMF predicted global economic growth will only reach 2.9% in 2023. Several factors will weigh on global economic growth, starting from tight monetary policies in several countries, the ongoing Russia-Ukraine conflict, high interest rates, soaring inflation due to rising energy and food prices, to slowing global trade.

Despite global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia (BI) estimated the Indonesian economy will still grow strongly in the range of 4.5%-5.35% in 2023 and will increase to 4.7%-5.5% in 2024. This growth will be supported by private consumption, investment, and positive export performance. BI also predicts the inflation can be controlled back to its target level of 3%.

By observing the economic developments and based on the achievements in 2022, the Company will continue the performance recovery process with various initiatives and strategies that have been planned and will be executed quickly in 2023.

We will also continue to take advantage of every opportunity to achieve the Company's goals. In order to seize existing opportunities, the Company will carry out initiatives to build strong fundamentals, including increasing production capacity, expanding export markets, and continue to deliver quality products.



APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungannya sehingga Direksi dapat mengelola Perseroan dengan baik.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham, pelanggan, dan mitra kerja yang telah memberikan kepercayaan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan serta mampu melalui tahun 2022 yang penuh dinamika. Direksi juga berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kerja sama yang terjalin baik selama ini.

Tentunya Direksi memberikan apresiasi tertinggi kepada segenap karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama tahun 2022 sehingga Perseroan dapat terus berkembang.

Kedepannya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk mencapai visi dan misinya menjadi yang terdepan dalam mengelola sumber daya alam untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, konsumen, dan masyarakat luas.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their direction and support so that the Board of Directors can manage the Company well.

We also express our appreciation to shareholders, customers and work partners who have given their trust so that the Company can grow sustainably and be able to go through 2022 which is full of dynamics. The Board of Directors also thanks the stakeholders for the good cooperation so far.

Ultimately, the Board of Directors gives the highest appreciation to all employees for the dedication and hard work given during 2022 so that the Company can continue to grow.

Going forward, the Company will continue to be committed to achieving its vision and mission to be at the forefront of managing natural resources to produce high quality products.

Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees, business partners, consumers, and the community

Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Directors PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Director*



Wilson
Direktur *Director*

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. ("Perseroan") mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian "Perseroan" berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No.880/ BH. 09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No.9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 92 tanggal 24 September 2021. Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0473577 Tahun 2021, tanggal 16 November 2021. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan *Online Single Submission* (OSS) Bidang usaha yang di jalankan adalah : Real estat dan konstruksi, Aktifitas jasa, Aktifitas, Perdagangan, Industri, Pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan dan jasa penunjang kehutanan. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha berada di Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

Pada tahun 2016 Perseroan memulai bisnis penghasil bahan baku industri *consumer goods*, dengan mengambilalih saham Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd. yang memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan biji kakao.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. ("Company") commenced its commercial activities in June 2001. Establishment of "Company" based on Notarial Deed Rusman, S.H., Notary replacement for EllizaAsmawel, S.H., No. 12 dated June 6, 2001 and amended by Notary Deed EllizaAsmawel, S.H., No. 10 dated March 5, 2002. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered at the Office of Registration of the City of South Jakarta No.880 / BH. 09.03 / V / 2002 dated May 7, 2002, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 additional No.9565 dated October 7, 2003.

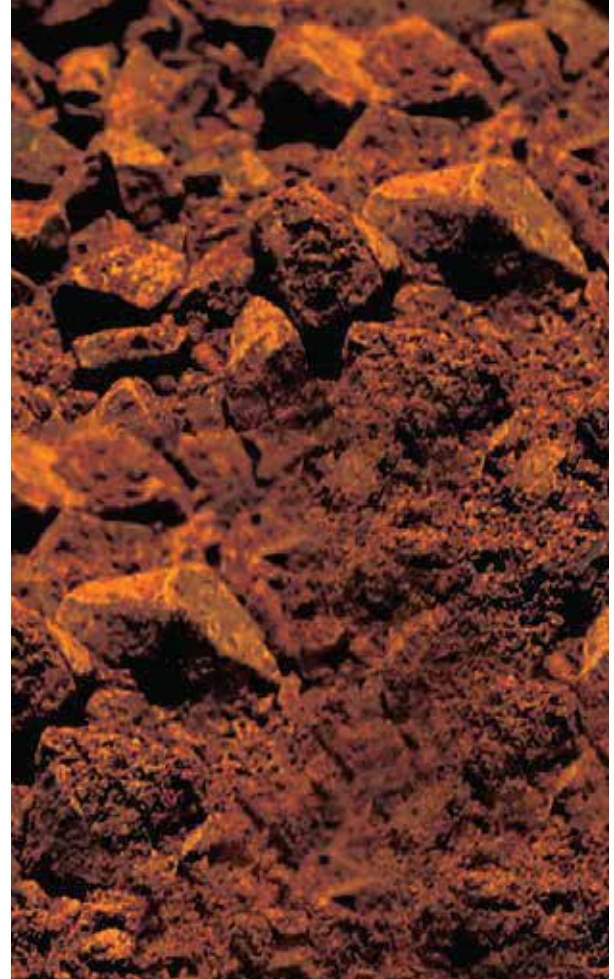
The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed from Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 92 dated 24 September 2021. The deed has been ratified in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0473577 Year 2021, November 16, 2021. Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the enactment of Online single Submission (OSS), the business sectors undertaken are : Real estate and construction, Service activities, Activities, Trade, Industry, Mining, Plantation, Agriculture and forest tenure and Forestry supporting services. The Company's Head Office is located at Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar South Jakarta 12210, while the location of business activities is on Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

In 2016, the Company started a business producing raw materials for the consumer goods industry, taking over the shares of Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd. which has a subsidiary engaged in processing cocoa beans.



Dengan demikian bidang usaha yang sedang dijalankan Perseroan kini terpusat pada pengolahan biji kakao yang merupakan bahan baku industri *consumer goods* atau makanan dan minuman (F&B).

Sebagai perusahaan terbuka yang senantiasa menjaga kredibilitasnya, Perseroan telah mampu menghadirkan produk bahan baku bagi industri *consumer goods* dengan kualifikasi ekspor berkat dukungan teknologi terdepan dan tenaga ahli berpengalaman luas di industri tersebut. Perseroan menjunjung tinggi etika dan manajemen terbaik, serta terus membangun kekuatan kompetitif dan peluang bisnis sebagai produsen bahan baku *consumer good* terkemuka.



Thus the business sector being carried out by the Company is now focused on processing cocoa beans which are raw materials for the consumer goods or food and beverage (F & B) industry.

As a listed company that always maintains its credibility, the Company has been able to present raw material products for the consumer goods industry with export qualifications thanks to the support of leading technology and extensive experienced experts in the industry. The Company upholds the best ethics and management, and continues to build competitive strength and business opportunities as leading producers of consumer good raw materials.

INFORMASI SAHAM

Share Information

Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Saham Baru New Shares	Saham ditempatkan disetor penuh Share Issued and Fully Paid	Nominal Nominal	Tercatat di Listed in
Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	13 Mei 2004 <i>May 13, 2004</i>	120.000.000	920.000.000	100	BEI IDX
Penerbitan Saham waran I, II, III <i>Issuance of Stock Warrants I, II, III</i>	15 Desember 2004 - 13 Mei 2007 <i>December 15, 2004 - May 13, 2007</i>	182.772.500	1.102.977.500	100	BEI IDX
Penerbitan Saham PUT I <i>Issuance of Share of Limited Public Offering I</i>	27 September 2016 <i>September 27, 2016</i>	4.681.709.547	5.784.687.047	100	BEI IDX
Pemecahan Nominal Saham <i>Stock Split</i>	15 Agustus 2017 <i>August 15, 2017</i>	40.492.809.329	46.277.496.376	12,5	BEI IDX

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA 31 DESEMBER 2022

Susunan kepemilikan saham Entitas per tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar, adalah sebagai berikut :

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS ON DECEMBER 31, 2022

The composition of the ownership of the Entity as of December 31, 2022 based on records made by PT Ficomindo Buana Registrar, the Securities Administration Bureau, is as follows :

Keterangan <i>Description</i>	Sebelum Penawaran Umum <i>Before a Public Offering</i>		
	Jumlah Saham Shares	Nilai nominal Rp. 12,5 per saham Nominal Value of Rp. 12.5 per share	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	160.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Share Issued and Fully Paid :</i>			
1. Masyarakat < 5% <i>Public < 5%</i>	20.849.736.387	260.621.704.836	45,05
2. GOLDEN HARVEST COCOA LTD	19.247.528.400	240.594.105.000	41,59
3. PT ASABRI (Persero)	3.751.665.232	46.895.815.400	8,11
4. KEJAKSAAN AGUNG	2.428.566.357	30.357.079.463	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Total Share Issued and Fully Paid :</i>	46.277.496.376	578.468.704.700	100,00
Jumlah Saham Dalam <i>Portepel Shares in Portfolio</i>	113.722.503.624	1.421.531.295.300	

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM TAHUN 2022

Jumlah saham beredar 15 Agustus 2017 setelah STOCK SPLIT BTEK adalah sebanyak 46.277.496.376 lembar saham, dengan nominal Rp. 12,50 / saham.

SHARE PRICE DEVELOPMENT IN 2022

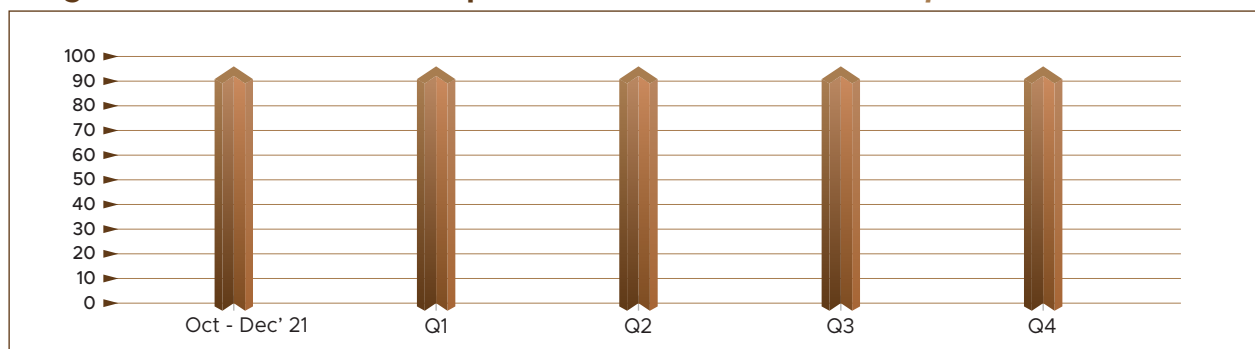
The number of shares outstanding was August 15, 2017 after STOCK SPLIT BTEK was 46,277,496,376 shares, with a nominal value of Rp. 12.50 / share.

Transaksi saham di pasar reguler sebagai berikut :

Stock transactions in the regular market as follows :

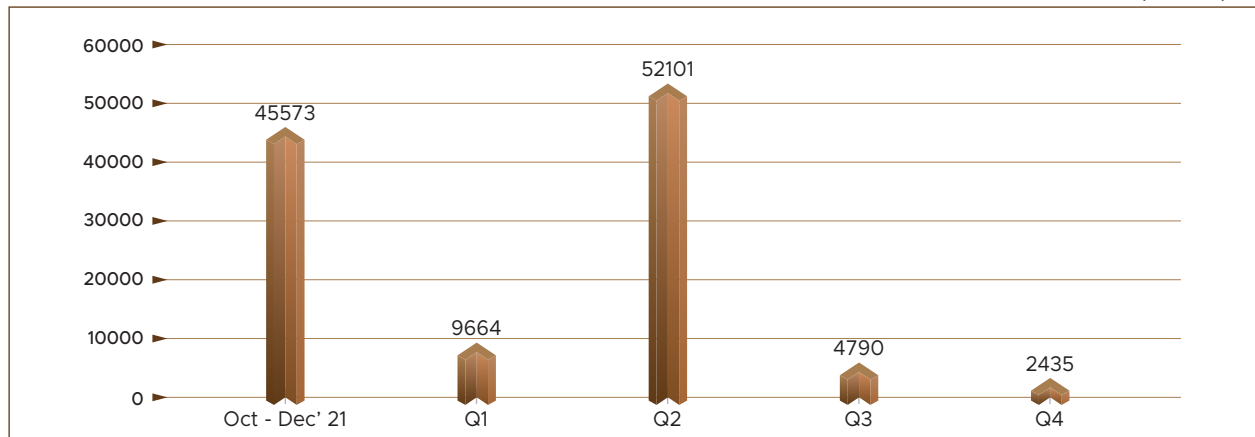
Bulan <i>Month</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Perubahan <i>Change</i>	Volume <i>Volume</i>
December 2022	50	50	50	0	5486
November 2022	50	50	50	0	1627
October 2022	50	50	50	0	191
September 2022	50	50	50	0	9136
August 2022	50	50	50	0	4995
July 2022	50	50	50	0	238
June 2022	50	50	50	0	8543
May 2022	50	50	50	0	82340
April 2022	50	50	50	0	65240
March 2022	50	50	50	0	4745
February 2022	50	50	50	0	10741
January 2022	50	50	50	0	13505

Harga Saham Setelah Stock Split *Stock Price After Stock Split*



Volume Perdagangan Saham *Stock Trading Volume*

dalam rupiah *in rupiah*



AKSI KORPORASI

Selama tahun 2022 tidak ada aksi korporasi seperti : pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan.

CORPORATE ACTION

During 2022 there will be no corporate actions such as: stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions.

SUSPENSI

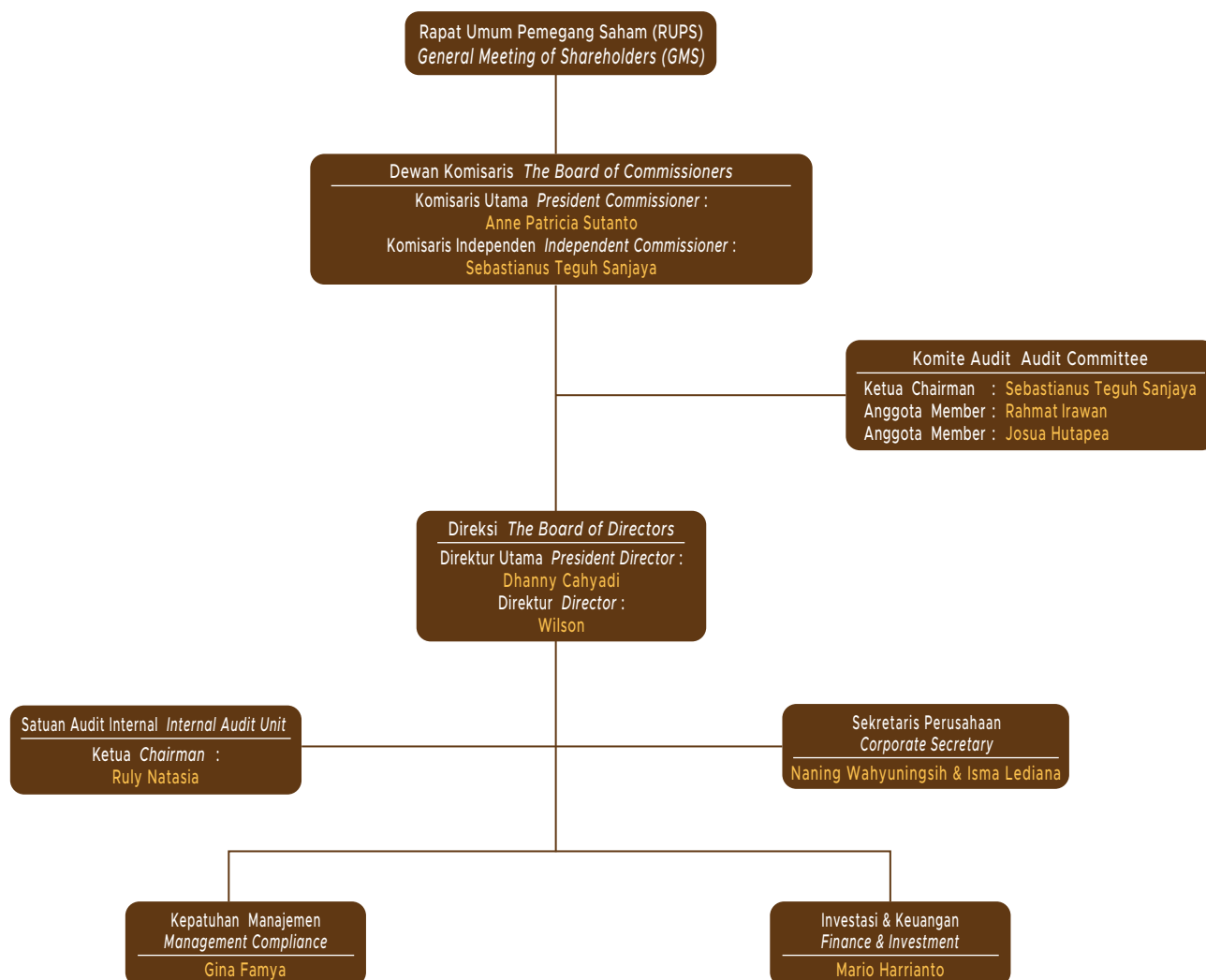
Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*Suspensi*) dan/pembatalan pencatatan saham (*Delisting*) terhadap saham Perseroan sepanjang tahun 2022.

SUSPENSION

There is no temporary suspension of share trading and / cancellation of share listing (Delisting) of the Company's shares throughout 2022.

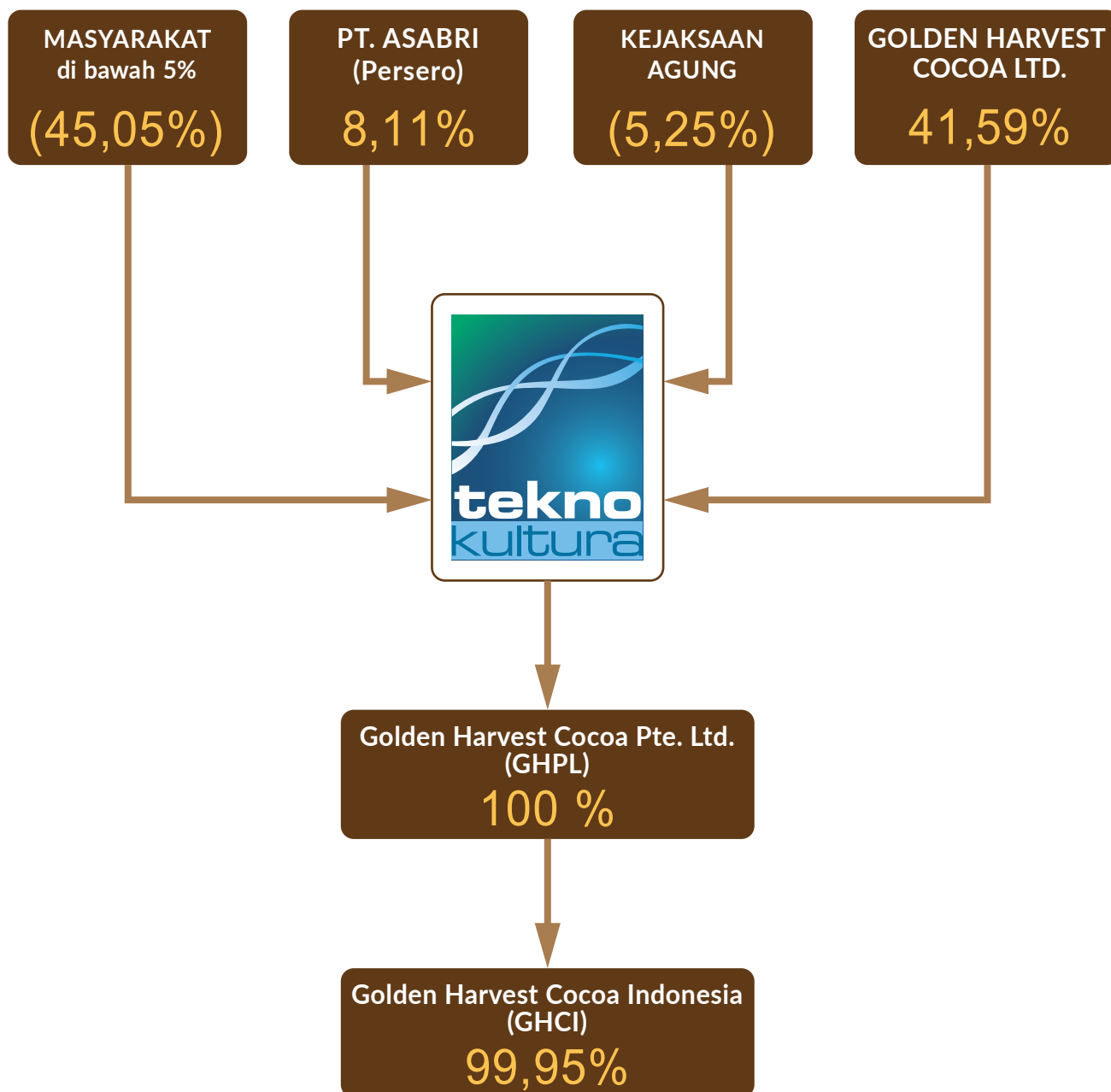
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Business Group Structure



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian global mengalami beberapa gejolak tantangan pada tahun 2022. Invasi Rusia ke Ukraina yang meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia menyebabkan tingkat inflasi yang tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan energi dan pangan, bahkan dengan resiko resesi di Amerika Serikat dan Eropa, membebani pertumbuhan ekonomi dunia.

Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023 memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 berada pada level 3,4% atau turun signifikan dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 6,2%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut disebabkan pertumbuhan ekonomi beberapa negara maju mengalami pelemahan di tahun 2022, seperti pertumbuhan Amerika Serikat dari 5,9% turun drastis menjadi 1,9%, Tiongkok dari 8,1% di tahun 2021 turun drastis menjadi 2,7% di tahun 2022, India dari 8,7% turun menjadi 6,9% di tahun 2022, Jepang dari 2,2% turun menjadi 1,2% dan Uni Eropa dari 5,3% turun menjadi 3,3%.

IMF juga memproyeksikan untuk inflasi global akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022. Di mana proyeksi untuk negara maju dari 3,1% di 2021 menjadi 7,3% di 2022, dan untuk negara berkembang dari 5,9% di 2021 menjadi 9,9% di tahun 2022.

GENERAL REVIEW

The global economy experienced several turbulent challenges in 2022. Russia's invasion to Ukraine, which has increased political and economic fragmentation in the world, has led to high inflation rates in advanced economies as disruptions in the supply of energy and food, even with the risk of recession in the United States and Europe, weighed on world economic growth.

The International Monetary Fund in the World Economic Outlook released in January 2023 predicts global growth in 2022 to be at level of 3.4% or down significantly from global economic growth in 2021 of 6.2%.

The slowdown in global economic growth is due to the weakening economic growth of several advanced countries in 2022, such as the growth of the United States from 5.9% dropped dramatically to 1.9%, China from 8.1% in 2021 fell dramatically to 2.7% in 2022, India from 8.7% fell to 6.9% in 2022, Japan from 2.2% down to 1.2% and the European Union from 5.3% down to 3.3%.



The IMF also projects that global inflation will increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022. Where the projection for developed countries from 3.1% in 2021 to 7.3% in 2022, and for developing countries from 5.9% in 2021 to 9.9% in 2022.

Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 10,4%. Global Manufacturing PMI pada tahun 2022 juga menunjukkan tren penurunan dan mencapai level 48,6 pada Desember 2022.

Meski pertumbuhan ekonomi dunia melambat pada tahun 2022, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang kuat. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 5,01% (yoy). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Sementara itu, sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

TINJAUAN INDUSTRI

Kinerja sektor industri pengolahan Indonesia pada triwulan IV-2022 tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi. Hal ini tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang meningkat menjadi 50,9 pada Desember 2022, naik 0,6 poin jika dibandingkan November 2022 yang tercatat 50,3. Angka ini merupakan level tertinggi dalam tiga bulan terakhir dan juga konsisten tetap di level 50 selama 16 bulan berturut-turut. Industri makanan dan minuman termasuk salah satu sektor yang mengalami ekspansi.

In terms of world trade volume, IMF projects that it can only grow 5.4% in 2022, or decreased compared to 2021's achievement of 10.4%. The Global Manufacturing PMI in 2022 also showed a downward trend and reached a level of 48.6 in December 2022.

Despite global economic growth slowing in 2022, Indonesia's economy recorded a very consistent growth trend supported by strong national economic fundamentals. The mix of various constructive policies and strategies taken by the Government has succeeded in becoming the key to success in boosting the pace of the national economy.

This is reflected in Indonesia's economic growth throughout 2022 of 5.01% (yoy). This figure exceeded the target set by the Government at 5.2% (ctc), and again reached the level of 5% as before the pandemic.

Meanwhile, the manufacturing sector, as the largest contributor to GDP also recorded positive growth of 5.64% (yoy).

INDUSTRY REVIEW

The performance of Indonesia's processing industry sector in the fourth quarter of 2022 remained strong and is still in the expansion phase. This is reflected in Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) which increased to 50.9 in December 2022, up 0.6 points compared to November 2022 which was recorded at 50.3. This is the highest level in the last three months and has also consistently remained at the 50 level for 16 consecutive months. The food and beverage industry are one of the sectors experiencing expansion.





Ekspor juga mampu tumbuh mencapai 14,93% (yoy) didukung oleh komoditas unggulan dan impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor kakao Indonesia pada 2022 tercatat tumbuh baik, meningkat 4,38% (yoy) atau mencapai USD 1.262.058.736 dibandingkan tahun 2021 sebesar USD 804.299.314. Produk hasil olahan masih menjadi komoditas utama ekspor dengan kakao lemak sebagai produk ekspor tertinggi sebanyak 153.965-ton diikuti oleh kakao bubuk sebanyak 112.511-ton.

Selain ekspor, kinerja impor kakao Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar USD 822.900.175, atau tumbuh 2,26%. Biji kakao merupakan produk yang paling banyak diimpor mencapai 239.152 ton.

Dari sisi produksi, berdasarkan data International Cocoa Organization (ICCO), produksi kakao Indonesia tahun 2022 mencapai 460.000-ton dan produksi biji kakao khususnya naik 5,56% sebesar 180.000 ribu ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 170.000 ribu ton.

LAPORAN KEUANGAN

A. Aset

Total Aset yang dicapai BTEK di tahun 2022 mengalami penurunan 0,74% (Rp 31 miliar) menjadi Rp 4.142,04 miliar, dibandingkan Rp 4.173,04 miliar (2021).

Penurunan tersebut terkait berkurangnya Aset Lancar dibandingkan tahun 2021, sebesar Rp 38,98 miliar (33,97%) dari Rp 114,75 miliar menjadi Rp 75,77 miliar.

Exports were also able to grow by 14.93% (yoy) supported by leading commodities. Meanwhile, imports grew 6.25% (yoy), driven by an increase in imports of capital goods and raw materials.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's export performance in 2022 was recorded positive grow of 4.38% (yoy) or reaching USD 1,262,058,736 compared to 2021 of USD 804,299,314. Processed products are still the main export of cocoa commodity with cocoa butter as the highest export product at 153,965 tons followed by cocoa powder at 112,511 tons.

In addition to exports, Indonesia's cocoa import performance in 2022 was recorded at USD 822,900,175 or grow 2.26%. Cocoa beans are the most imported product reaching 239,152 tons.

In terms of production, according to International Cocoa Organization (ICCO), Indonesia's cocoa production in 2022 reached 460,000 tons and cocoa beans production in particular increased 5.56% by 180,000 tons compared to 2021 of 170,000 tons.

FINANCIAL REPORT

A. Assets

Total Assets achieved by BTEK in 2022 decreased 0,74% (Rp 31 billion) to Rp 4,142.04 billion, compared to Rp 4,173.04 billion (2021).

This decrease was related to the reduction in Current Assets in 2021, amounting to Rp 38.98 billion (33.97%), from Rp 114.74 billion to Rp 75.77 billion.



Penurunan pada Aset Lancar terutama disebabkan oleh penurunan tajam Persediaan sebesar Rp 27,48 miliar (40,57%) dari Rp67,72 miliar (2021) menjadi Rp 40,25 miliar.

Sementara bertambahnya Aset Tidak Lancar disebabkan oleh bertambahnya Aset Tetap dari Rp 1.645,94 miliar (2021) menjadi Rp 1.773,27 miliar (2022) atau bertambah 7,74 % (Rp 127,33 miliar).

B. Liabilitas

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2022 sebesar Rp 2.939,13 miliar, bertambah sebesar Rp 327,67 miliar (12,55%) dari Rp 2.611,45 miliar (2021).

Dari angka tersebut Liabilitas Jangka Pendek menurun sebesar Rp 91,04 miliar (29,45%), dari Rp 309,15 miliar (2021) menjadi Rp 218,11 miliar (2022) yang disebabkan terutama oleh menurunnya Beban yang masih harus dibayar Rp 80,38 miliar (41,23%) dari Rp 194,94 miliar (2021) menjadi Rp 114,56 miliar (2022), serta menurunnya Utang lain-lain pihak ketiga dari Rp 19,01 miliar (2021) menjadi Rp 0,04 miliar (2022) atau berkurang 97,66% (Rp 18,56 miliar).

Sementara Liabilitas Jangka Panjang Bertambah 18,19% (Rp 418,71 miliar) dari Rp 2.302,30 miliar (2021) menjadi Rp 2.721,02 miliar (2022). Bertambahnya Liabilitas Jangka Panjang tersebut disebabkan oleh kenaikan Utang bank, dari Rp 2.083,25 miliar (2021) menjadi Rp 2.478,57 miliar (2022) (Naik Rp 395,32 miliar atau 18,98%).

The decline in Current Assets was mainly due to a sharp decline in Inventories by Rp 27.48 billion (40.57%) from Rp 67.72 billion (2021) to Rp 40.25 billion.

While the Addition in Non-Current Assets was caused by an increase in Fixed Assets from Rp 1,645.94 billion (2021) to Rp 1,773.27 billion (2022) or an increase of 7.74 % (Rp127.33 billion).

B. Liability

The Company recorded liabilities in 2022 of Rp 2,939.13 billion, an increase of Rp 327.67 billion (12.55%) from Rp 2,611.45 billion (2021).

From this figure, Short-Term Liabilities decreased by Rp 91.04 billion (29.45%), from Rp 309.15 billion (2021) to Rp 218.11 billion (2022), which was mainly due to the decrease in Accrued Expense to Rp 80.38 billion (41.23%) from Rp 194.94 billion (2021) to Rp 114.56 billion (2022), as well as a decrease in Other payables third parties from Rp19.01 billion (2021) to Rp 0.04 billion (2022) or a decrease of 97.66% (Rp 18.56 billion).

Meanwhile, Long-Term Liabilities increase by 18.19% (Rp 418.71 billion) from Rp 2,302.30 billion (2021) to Rp 2,721.02 billion (2022). The increase in Long-Term Liabilities was due to bank loans the portion maturing in one year: Bank loans, from Rp2,083.25 billion (2021) to Rp 2,478.57 billion (2022) (increased Rp 395.32 billion or 18.98 %).



C. Ekuitas

Per 31 Desember 2022 total ekuitas Perseroan mencapai Rp 1.202,91 miliar dari Rp 1.561,59 miliar (2021) atau turun Rp 358,68 miliar (22,97%).

LAPORAN LABA RUGI

A. Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2022 meningkat sebesar 4,46% atau Rp 6,56 miliar dari Rp 146,94 miliar menjadi Rp 153,50 miliar.

B. Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2022, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 165,32 miliar atau naik Rp 6,78 miliar (4,28%) dibandingkan tahun 2021 yakni Rp 158,54 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknya Jumlah biaya produksi menjadi Rp 139,36 miliar dari Rp 135,54 miliar (naik 2,82%).

C. Laba Kotor

Pada tahun 2022, Laba Kotor tercatat pada angka negatif Rp 11,82 miliar atau naik Rp 0,22 miliar (1,91%) dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp 11,60 miliar.

D. Rugi Operasi

Rugi operasi mengalami penurunan sebesar negatif Rp 0,54 miliar (1,30%) dari negatif Rp 41,56 miliar menjadi negatif Rp 41,02 miliar (2022) terkait meningkatnya Laba Kotor dari Rp 11,60 miliar menjadi negatif Rp 11,82 miliar

C. Equity

As of December 31, 2022, the Company's total equity reached Rp 1,202.91 billion from Rp1,561.59 billion (2021) or decreased by Rp358.68 billion (22.97%).

INCOME STATEMENT

A. Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2022 increased by 4.46% or Rp. 6.56 billion from Rp. 146.94 billion to Rp. 153.50 billion.

B. Cost of Sales

In 2022, the Company's cost of goods sold reached Rp165.32 billion, an increase of Rp6.78 billion (4.28%) compared to 2021, which was Rp158.54 billion. This increase was due to the increase in total production costs to Rp 139.36 billion from Rp 135.54 billion (up 2.82%).

C. Gross profit

In 2022, Gross Profit was recorded at Rp. 11.82 billion, a decrease of negative Rp. 0.22 billion (1.91%) compared to 2021 gain of Rp. 11.60 billion.

D. Operating Loss

Operating loss increased by negative Rp 0.54 billion (1,30%) from negative Rp 41.56 billion to negative Rp 41.02 billion (2022) related to the increase in Gross Profit from Rp11.60 billion to negative Rp1 1.82 billion.



E. Laba (Rugi) Bersih dan Laba (Rugi) Komprehensif

Untuk tahun 2022 ini Perseroan mencatat Rugi Bersih sebesar Rp133,47 miliar atau naik 25,31% (Rp26,96 miliar) dibandingkan tahun 2021 dengan Rugi Bersih sebesar Rp106,51 miliar. Angka Rugi Bersih ini disebabkan oleh menurunnya Pendapatan (beban) lainnya dari Rp2,45 miliar (2021) menjadi Rp2,90 miliar (2022) atau turun 18,04%.

Mengenai Rugi Komprehensif, untuk tahun 2022 tercatat negatif Rp. 358,68 miliar atau naik Rp 257,90 miliar (225,90%) dibandingkan negatif Rp 100,78 miliar (2021) sehingga Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk mencapai negatif Rp358,68 miliar atau naik Rp 257,90 miliar dari Rp 100,78 miliar (2021).

F. Laba (Rugi) per saham

Laba (Rugi) per Saham Dasar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar negative Rp 2,88 atau naik 25,31%.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 22,56 miliar atau naik 195,06% atau Rp 14,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp 7,65 miliar.

Penyebab utamanya adalah naiknya Penerimaan kas dari pelanggan menjadi Rp 170,43 miliar dari Rp 127,36 miliar (2021) atau naik 33,82% (Rp 43,07 miliar).

Arus Kas untuk aktivitas investasi di tahun 2022 mengalami peningkatan dari negatif Rp 21,91 miliar (2021) menjadi negative Rp 0,20 miliar (2022).

Sementara kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan mencapai negatif Rp 19,20 miliar, menurun Rp 34,79 miliar (223,08%) dari tahun sebelumnya Rp 15,60 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan Penerimaan utang lain-lain sebesar 217,89%, dari Rp 16,28 miliar (2021) menjadi negatif Rp 19,20 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio total hutang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 mencapai 2,44 kali, kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,67 kali. Sedangkan rasio lancar Perseroan pada 2022 mencapai 0,35 kali atau turun dari tahun 2021 sebesar 0,37 kali.

E. Income (Loss) Profit and Comprehensive Profit

For 2022, the Company recorded a Net Loss of Rp 133.47 billion, an Increase of 25.31% (Rp 26.96 billion) compared to 2021 with a Net Loss of Rp 106.51 billion. This Net Loss figure was caused by the decrease in Other income (expenses) from Rp 2.45 billion (2021) to Rp 2.90 billion (2022) or decreased by 18.04%.

Regarding Comprehensive Loss, for 2022 recorded negative Rp. 358.68 billion or an increase of Rp 257.90 billion (225.90%) compared to negative Rp 100.78 billion (2021) so that the Comprehensive Profit (Loss) in 2022 attributable to Owners of the Parent Entity reached negative Rp 358.68 billion or increase Rp 257.90 billion from Rp 100.78 billion (2021).

F. Earnings (Loss) per share

The Company's Basic Profit (Loss) per Share in 2022 was recorded at negative Rp 2.88 or an increase of 25.31%.

CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow used for operating activities in 2022 was Rp 22.56 billion or Increase by 195.06% or Rp. 14.91 billion compared to the previous year, which was Rp. 7.65 billion.

The main reason was the Increase in Other Revenues to Rp 170.43 billion from Rp 127.36 billion (2021) or an increase of 33.82% (Rp 43.07 billion).

Cash flow for investing activities in 2022 increased from negative Rp 21.91 billion (2021) to Rp 0.20 billion (2022).

Meanwhile, the net cash obtained by the Company from financing activities reached negative Rp19.20 billion, a decrease of Rp 34.79 billion (223.08%) from the previous year of Rp 15.60 billion. This was due to a 217.89% decrease in Receipt in others payables, from Rp 16.28 billion (2021) to negative Rp 19.20 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVE COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's ability to pay debts and collectibility of receivables is measured by a number of ratios. The Company's total debt to equity ratio in 2022 reached 2.44 times, an increase compared to the previous year which reached 1.67 times. Meanwhile, the Company's current ratio in 2022 reached 0.35 times or decreased from 2021 of 0.37 times.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, Dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PRODUKSI DAN LABA RUGI PER SEGMENT USAHA

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Segmen usaha dibagi berdasarkan kegiatan usaha.

Sebagai salah satu pemain besar dalam industri pengolahan biji kakao, Perseroan melalui anak perusahaan PT Golden Harvest Cocoa Indonesia menghasilkan lemak kakao (*cocoa butter*), kakao padat (*cocoa cake*) dan bubuk kakao (*cocoa powder*) sebagai bahan baku industri makanan dan minuman (F&B) dengan hasil produksi pada tahun 2022 masing-masing sebesar 8.437,68 Metrik Ton (MT), 7.673,43 MT dan 3.296,60 MT.

Pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen usaha pengolahan biji coklat adalah Rp 153,50 miliar, dengan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp 165,32 miliar sehingga diperoleh Laba Kotor negatif Rp 11,82 miliar.

Total pendapatan, di tahun 2022 Perseroan memperoleh laba kotor sebesar negatif Rp 11,82 miliar. Setelah dikurang Beban Usaha Rp 29,20 miliar maka didapat Laba (Rugi) Operasi negatif Rp 41,02 miliar, atau menurun dibandingkan tahun lalu (Rp 41,56 miliar).

Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good collection of accounts receivable and all accounts payable can be collected so that it does not require the establishment of a reserve value reduction.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company managed the capital in order to maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent company.

PRODUCTION AND PROFIT (LOSS) PER BUSINESS UNIT

In evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the business segment is divided based on business activities.

*As one of the big players in the cocoa bean processing industry, the Company through its subsidiary PT Golden Harvest Cocoa Indonesia produces cocoa fat (*cocoa butter*), solid cocoa (*cocoa cake*) and cocoa powder (*cocoa powder*) as raw material for the food and beverage industry (F & B) with production in 2022 amounting to 8,437.68 Metric Ton (MT), 7,673.43 MT and 3,296.60 MT.*

The income earned by the Company from the brown ore processing business segment is Rp 153.50 billion, with Cost of Goods Sold amounting to Rp. 165.32 billion to obtain Gross Profit of Rp. 11.82 billion.

In total from the two segments, in 2022 the Company obtained a gross profit of Rp 11.82 billion. After deducting Operating Expenses of Rp 29.20 billion, the Operating Profit (Loss) of negative Rp 41.02 billion was obtained, or a decrease compared to last year (Rp 41.56 billion).

TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Tingkat likuiditas sebuah perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban/utang jangka pendek. Tingkat likuiditas dilihat berdasarkan rasio likuiditas seperti : rasio lancar, yakni rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

THE COMPANY LIQUIDITY

The level of liquidity of a company shows its ability to fulfill short-term obligations / debt. The level of liquidity is seen based on liquidity ratios such as: current ratio, which is a ratio that shows the extent to which current assets cover current liabilities.

$$\begin{array}{c} \text{Aset lancar Current assets} \\ \text{Rasio Lancar Current Ratio} = \frac{\quad}{\quad} = \mathbf{0,35} \\ \text{Utang Lancar Current Debt} \end{array}$$

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terjadi informasi dan fakta material.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPEN AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

After the date of the accountant's report there is no material information and facts.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, penerapan PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset dan liabilitas grup.
- PSAK 73, "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, penerapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset hak-guna Grup dan liabilitas sewa Grup.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2022 that are considered relevant to the financial statements as follows:

- Amandement to PSAK 22, "Business combination on reference to conceptual framework"
- Amandement to PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding onerous contracts - The cost of fulfilling the contract"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. In the consolidated statements of financial position as at January 1, 2020, the implementation of PSAK 71 had no significant impact of the Group's assets and liabilities.
- PSAK No.73, "Lease". PSAK 73 sets the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. In the consolidated statements of financial position as at January 1, 2020, the implementation of PSAK 73 had no significant impact of the Group's right-of-use assets and lease liabilities.

PROSPEK USAHA

Konsumsi kakao cenderung meningkat tiap tahun terutama di negara-negara maju. Negara konsumen kakao terbesar masih dipegang negara-negara Eropa sebanyak 42,10%. Sedangkan negara importir terbesar kakao tahun 2022 adalah Amerika Serikat diikuti oleh Jerman, Perancis, dan Belgia.

Diperkirakan bahwa konsumsi kakao global masih akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Hal tersebut akan menguntungkan Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir terbesar komoditas kakao. Pengembangan usaha maupun investasi baru di bidang kakao dapat dilakukan mulai dari usaha pertanian primer yang menangani perkebunan kakao, usaha agribisnis hulu dalam memenuhi kebutuhan pertanian kakao seperti peralatan dan sarana produksi kakao, serta usaha agribisnis hilir yang memproduksi hasil olahan kakao.

Untuk mencapai pengembangan industri pengolahan kakao nasional diperlukan dukungan dari Pemerintah antara lain pembatasan ekspor bahan mentah (biji kakao), upaya pengurangan hambatan-hambatan ekspor, diplomasi terkait regulasi dari negara konsumen, kerjasama antara kelompok tani dan eksportir maupun pelaku industri pengolahan kakao.

Masih tingginya potensi pengembangan industri kakao di Indonesia dan pencapaian kinerja di tahun 2022 akan menjadi pijakan bagi Perseroan untuk melanjutkan target jangka panjang sekaligus untuk menghadapi tantangan jangka pendek.

Manajemen Perseroan terus berupaya menyiapkan serangkaian strategi dan kebijakan agar dapat mencapai pertumbuhan di tahun 2023. Perseroan juga akan terus memantau risiko perekonomian dunia.

BUSINESS PROSPECT

Cocoa consumption tends to increase every year especially in developed countries. The largest cocoa importers are Europe (more than 1.2 million tons per year) and the United States (0.4 million tons per year). While the largest importers of cocoa in 2022 is the United States followed by Germany, France, and Belgium.

It is estimated that global cocoa consumption will continue to increase in the coming years. This will benefit Indonesia as one of largest producers and exporters of cocoa commodities. Business development and new investment in the cocoa sector can be carried out starting from primary agricultural businesses that handle cocoa plantations, upstream agribusiness businesses in meeting cocoa agricultural needs such as cocoa production equipment and facilities, and downstream agribusiness businesses that produce processed cocoa products.

To achieve the development of the national cocoa processing industry, support from the Government is needed, including restrictions on raw materials (cocoa beans) exports, efforts to reduce export barriers such as automatic detention (discounts), diplomacy in regards with regulations from consumer countries, cooperation between farmer groups and exporters as well as cocoa processing companies.

The high potential for cocoa industry development in Indonesia and the performance achievement in 2022 will be a foothold for the Company to continue its long-term targets as well as to face short-term challenges.

The Company's management continues to prepare a series of strategies and policies in order to achieve growth in 2023. The Company will also continue to monitor global economic risks.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) dalam pengelola perusahaan adalah hal yang mutlak. Terdiri atas prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran, GCG mampu menyelaraskan hubungan antara pemangku kepentingan sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien yang dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap undang-undang.

Penerapan Prinsip-prinsip GCG tersebut mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga mematuhi prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta Pedoman Umum GCG Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA

Secara umum, struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ Perseroan lainnya tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut juga mengatur etika karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing secara efektif dan berinteraksi satu sama lain.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal dan manajerial terkait.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) or Good Corporate Governance in the management of the company is absolute. Consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles, GCG is able to harmonize relationships between stakeholders so that the Company produces effective, efficient decisions that can be accounted for and based on high moral values and compliance with the Law.

The application of GCG Principles refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Company Articles of Association, Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015, Stock Exchange regulations Indonesia, as well as other related laws and regulations. The Company also adheres to the principles of GCG imposed by the Organization for Samadan and Economic Development (OECD) as well as the General Guidelines for Indonesian GCG.

GOVERNANCE STRUCTURE

In general, the structure of Corporate Governance is reflected in the company's organs as follows :

- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Directors.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company organs are contained in the Articles of Association of the Company which govern the guidelines for the implementation of GCG principles.

The guidelines also regulate employee ethics to effectively carry out their respective functions and tasks as well interact with each other.

In carrying out the Governance Relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit and related managerial.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Secara hirarkis, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi.

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan.

Selain itu, RUPS juga menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS juga merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait modal yang ditanam dalam perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

Hierarchically, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the holding Company.

The GMS has the authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving annual reports.

In addition, the GMS also stipulates the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors as well as making decisions related to corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

The GMS is also a means for shareholders to make important and strategic decisions regarding the capital invested in the Company, as well as the sustainability of the Company in the long term, taking into account the provisions of the Budget and legislation.

The decision of the GMS is made fairly and transparently. However, without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and legislation.





RUPS 2022

A. Penyelenggaraan Rapat

Perseroan mengadakan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) pada Rabu, 13 Juli 2022, jam 14.21 sampai dengan 14.58 WIB, di Gedung Meta Epsi Jl.D.I Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga Jatinegara Jakarta Timur 13350.

2022 AGM

A. Organizing Meetings

The Company held an AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) on Wednesday, July 13, 2022, at 14:21 to 14:58 WIB, at the Meta Epsi Building Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga Jatinegara, East Jakarta 13350.

Mata Acara RUPST tersebut adalah The Agenda of the AGMS are :

1. Persetujuan Laporan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Penunjukan Akuntan Publik akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.
3. Penetapan remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pembentukan dan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Approval of the Company's 2021 Report, including the Company's Business Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2021 as well as the granting of full settlement and release of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board Commissioner for supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2021.
2. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.
3. Determination of remuneration and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
4. Establishment and appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dikarenakan suatu dan lain hal, Komisaris Perseroan tidak dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bumi Teknokutura Unggul, Tbk.

B. Presence of the Board of Commissioners and Director

Due to one reason or another, the Company's Commissioners were unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bumi Teknokutura Unggul, Tbk.

Rapat dihadiri oleh Dewan Direksi:

The meeting was attended by the Board of Directors:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Dhanny Cahyadi
Direktur Director	Wilson

C. Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 26.761.914.252 saham yang merupakan 57,829 % dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan / pendapat dari para pemegang saham, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan/atau pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara mengingat terdapat suara Abstain dari para pemegang Saham.

E. Pengajuan Pertanyaan dan Tanggapan Dalam Setiap Mata Acara Rapat

Dalam RUSPT tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

F. Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat

Seluruh keputusan mata acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan hasil sebagai berikut :

	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>	Total Suara Setuju <i>Total Votes Agree</i>
Mata Acara 1 <i>1st Agenda</i>	0	34.000	26.761.880.252	26.761.914.252 (100%)
Mata Acara 2 <i>2nd Agenda</i>	0	100	26.761.914.152	26.761.914.252 (100%)
Mata Acara 3 <i>3rd Agenda</i>	0	100	26.761.914.152	26.761.914.252 (100%)
Mata Acara 4 <i>4th Agenda</i>	96.043.800	34.100	26.665.836.352	26.665.870.452 (100%)

G. Hasil Keputusan Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan:

C. Number of Shares Present at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies who represent 26,761,914,252 share which is 57,829% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

D. Meeting Decision Making Mechanism

For each agenda item of the Meeting, after the description and explanation has been carried out, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from the shareholders, the decisions of the Meeting are taken based on deliberation for consensus and/or voting using a ballot card considering that there were Abstain votes from the shareholders.

E. Submitting Questions and Stipulations in Each Agenda of the Meeting

In AGM there are no shareholders who ask questions and/or responses.

F. Voting Results for Each Agenda Meeting

All decisions on the agenda of the Meeting are taken based on deliberation to reach consensus, with the following results :

G. Meeting Decision

The Annual General Meeting of Shareholders decides:

**Mata Acara Rapat Pertama
*The First Agenda***

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor : 00061/3.0354/AU-1/04/0584-3/1/IV/2022, tanggal 26 April 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam LaporanTahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

Approve and ratify the Company's Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the financial year ending 31 December 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with a fair opinion in all material respects as stated in the Independent Auditor's report No. : 00061/3.0354/AU-1/04/0584-3/1/IV/2022, dated April 26, 2022, at the same time giving full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out for the financial year ending on December 31, 2021, to the extent that these actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.

Mata Acara Rapat Kedua *The Second Agenda*

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukkannya.

Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for its appointment.

Mata Acara Rapat Ketiga *The Third Agenda*

Penetapan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp.1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum di potong pajak).

Determination of the total amount of remuneration to be paid by the Company to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2022 which in total is Rp.1,200,000,000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction).

Mata Acara Rapat Ke Empat *The Fourth Agenda*

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk membentuk dan mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Granting authority to the Board of Commissioners to establish and appoint members of the Nomination and Remuneration Committee.

Bahwa risalah hasil keputusan Rapat sebagaimana diuraikan di atas, tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 38, tertanggal 13 Juli 2022, yang minutanya dibuat oleh Notaris.

Whereas the resolutions of the Meeting as described above, stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders number 38 dated July 13, 2022 which minutes of the Meeting made by Notary Desman, S.H., M. Hum.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama secara kolektif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerjanya secara mandiri pada tiap akhir periode tutup buku, berdasarkan kriteria dan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sendiri oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi kinerja Komisaris disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the main duty and responsibility to collectively supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners is responsible to the GMS, as an embodiment of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles. The Board of Commissioners evaluates and evaluates its performance independently at the end of each book closing period, based on criteria and elements of performance appraisal prepared by the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Commissioners are submitted to the shareholders at the GMS.

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

As stated in the Company's Articles of Association and the Rules of Conduct of the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide approval and ratification of the Company's annual work plan and budget.
2. Hold regular meetings to discuss the operational management of the Company.
3. Supervise the management of the Company on the policies set by the Board of Directors and provide input if needed.
4. Nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Directors to be submitted and approved at the Annual GMS.
5. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, based on the authority given at the Annual GMS.
6. Appoint and assign members of the Audit Committee.

Susunan Dewan Komisaris *Board of Commissioners composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basics</i>
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berita Acara RUPST No. 34 tanggal 14 Agustus 2019 <i>Minutes of AGM No. 34 dated August 14, 2019</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berita Acara RUPSLB No. 55 tanggal 18 Desember 2020 <i>Minutes of AGM No.55 dated December 18, 2020</i>

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

During 2022, the Board of Commissioners conducted 12 meetings with the frequency of attendance as follows :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	100
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	100

Dewan Komisaris memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 2022, pada saat pelaksanaan rapat-rapat gabungan dengan Direksi dimana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga mengoptimalkan fungsi-fungsi komite yang berada di bawahnya antara lain Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

The Board of Commissioners provides opinions and input to the Board of Directors related to the management of the Company during 2022, during joint meetings with the Board of Directors where the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also optimizes the functions of the committees under it include the Audit Committee in overseeing financial reports related to the company's operations.

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, saat ini pun untuk kelancaran ditangani bersama sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

Fungsi dari Komite Remunerasi adalah menelaah dan menyusun rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka dan penyampaian Rekomendasi itu ke pemegang saham untuk di sah kan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Komite Nominasi bertanggung jawab untuk perencanaan pencalonan serta memberikan masukan tentang calon yang akan di usulkan sebagai anggota Dewan Komisaris anggota Direksi dan/atau anggota berbagai komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite Nominasi. Rapat dilakukan 2 kali setahun.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi dinilai dan dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi.

The Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are currently handling its smooth operation together. With the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as vice chairman.

The function of the Remuneration Committee is to review and prepare recommendations for the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their rights and responsibilities and submit the recommendation to shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

The Nomination Committee is responsible for planning nominations and providing input on candidates who will be proposed as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of various other committees under the supervision of the Nomination Committee. Meetings are held twice a year.

BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors in general are to manage the company for the interests and objectives of the company based on the provisions contained in the Articles of Association and Standing Order of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

The Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for company management in the context of implementing GCG principles.

Directors Performance Assessment

In managing the Company, the Directors are assessed and evaluated by the Board of Commissioners for their performance individually or collectively based on the criteria prepared by the Nomination Committee.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Penilaian Direksi atas kinerja Komite di bawahnya

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh organ atau komite yang bertanggungjawab kepada Direksi, yakni Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Evaluasi dan penilaian atas kinerja kedua organ tersebut menjadi tanggung jawab dan kewenangan Direksi.

Susunan Direksi *Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basics</i>
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Berita Acara RUPST No.72 tanggal 28 Juni 2018 <i>Minutes of AGM No. 72 dated June 28, 2018</i>
Wilson	Direktur <i>Director</i>	Berita Acara RUPST No. 34 tanggal 14 Agustus 2019 <i>Minutes of AGM No. 34 dated August 14, 2019</i>

The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually, whether Board of Commissioners or delivered by the Board of Directors at the AGM, is one of the basic considerations for the Shareholders to terminate and/or re-appoint the relevant Directors. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and improving the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of compensation and incentive schemes for Directors.

The main duties of the Board of Directors are as follows :

1. *Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals.*
2. *Obligated to account for their duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives.*
4. *Control, maintain, and manage the Company's assets.*
5. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the financial year begins.*

Board of Directors on the performance of the Committees underneath

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by organs or committee responsible to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Evaluation and assessment of the performance of the two organs is the responsibility and authority of the Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Direktur Utama – Dhanny Cahyadi

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi Perusahaan;
2. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai misi dan visi Perusahaan;
3. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perusahaan.

Direktur - WILSON

1. Melaksanakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktifitas manajemen keuangan;
2. Menetapkan sistem dan prosedur pelaksanaan manajemen keuangan dan perencanaan investasi;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian keuangan dan administrasi;
4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen manajemen, aspek legal dan peraturan.

Rapat Direksi

Selama 2022 Direksi melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Tittle	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	12	100
Wilson	Direktur Director	12	100

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 12 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Tittle	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	12	100
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	12	100
Wilson	Direktur Director	12	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sejak berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juli 2022 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, untuk kelancaran fungsi komite tersebut, ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung penuh Perseroan dengan Komisaris Utama sebagai Ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

President Director – Dhanny Cahyadi

1. Decide and determine the highest rules and policies of the Company;
2. Establish strategies to achieve the Company's mission and vision;
3. Coordinate and supervise all Company activities.

Director - WILSON

1. Carry out structuring and supervision of all financial management activities;
2. Establish systems and procedures for implementing financial management and investment planning;
3. Perform financial and administrative supervision and control;
4. Ensuring compliance with management commitments, legal and regulatory aspects.

Board of Directors Meeting

During 2022 the Board of Directors held 12 meetings with the frequency of attendance as follows :

Joint Meetings of Commissioners and Directors

Commissioners and directors carry out joint meetings held for 12 times the frequency of attendance as follows :

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has had a Nomination and Remuneration Committee since the end of the Annual General Meeting of Shareholder for the 2022 period and in accordance with the financial Service Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, currently it is being handled smoothly together with the Board of Commissioner and the Board of Director and fully supported by the Company with President Commissioner as the Chair and Independent Commissioner as the vice.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perhitungan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan.

Mengacu kepada keputusan RUPS pada Rabu, 13 Juli 2022, gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021 secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta rupiah) sampai akhir tahun 2021 dan budget sebesar kurang lebih Rp. 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta rupiah) untuk tahun 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan dibawah Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, investor, analis dan masyarakat, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan-peraturan yang berlaku serta kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Peran Sekretaris Perusahaan selain sebagai pengelola informasi baik eksternal maupun internal, juga sebagai administrator yang berhubungan dengan pihak eksternal serta menjaga agar perusahaan tetap patuh terhadap tata aturan dan perundangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menghadiri acara-acara yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik dalam bentuk sosialisasi maupun seminar yang membahas mengenai peraturan baik yang sudah diberlakukan pada tahun sebelumnya maupun peraturan yang merupakan penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari keikutsertaan tersebut adalah agar Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sekretaris Perusahaan dikoordinir oleh Ibu Naning Wahyuningsih sebagai Ketua dan Ibu Isma Lediana sebagai anggota, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Nomor: 02/DIR-BTEK/IX/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris perusahaan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Determination of the Board of Commissioners and Directors Remuneration

The calculation of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined based on the performance of each member by considering the financial condition of the Company.

Referring to the GMS decision on wednesday, July 13 2022, the salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioner and Director for 2021 in total are Rp. 1.200.000.000 (one billion two hundred rupiah) until the end of 2022 and a budget of approximately Rp. 1.200.000.000 (one billion two hundred rupiah).

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a corporate organ under the Board of Directors which duties and responsibilities are as the liaison of the Company with financial service authorities, investors, analysts and the public, who are responsible for ensuring compliance of the Company to the applicable regulations and to the principles of Good Corporate Governance.

The role of the Corporate Secretary in addition to being an information manager both external and internal, as well as an administrator deals with external parties and keeps the Company in compliance with the applicable rules and regulations.

The Corporate Secretary of the Company has attended events organized by various parties, in the form of socialization and seminars that both discuss the regulations, either that have been implemented in the previous year and regulations which are an improvement to the existing regulations. The purpose of this participation is for the Corporate Secretary to keep abreast of developments in order to improve their ability to carry out their duties and responsibilities.

The Corporate Secretary is coordinated by Mrs. Naning Wahyuningsih as Chair and Mrs. Isma Lediana as a member, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Number: 02/DIR-BTEK/IX/2021 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang diperlukan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturannya.
4. Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/Dekom/BTEK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Secara umum tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Implementation of the duties of the Corporate Secretary during 2022 :

- 1. Following the development of the capital market, specifically the regulations apply in the capital market sector;*
- 2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the company;*
- 3. Provide input to the Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its regulations.*
- 4. In essence, the Corporate Secretary carries out its function to ensure that all operational plans and actions of the Company are in accordance with the applicable regulations and serve as a liaison between the Company and regulatory bodies, investors, and other interested parties.*

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No.002/Dekom/BTEK/XII/2015 dated December 22, 2020 regarding the Audit Committee which is under the responsibility of the Board of Commissioners and has the duty to support the performance of the Board of Commissioners. In general, the main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of GCG, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of openness and financial reporting, and examine the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.



Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijabarkan sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti: laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.
4. Melakukan penelaahan dan objektivitas atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan, dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
7. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as: financial statements, financial projections and other financial information.*
2. *Review of the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Give consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit*
4. *Review and objectivity on the effectiveness of the Company's internal controls, and provide opinions in the process of selecting public accountants.*
5. *Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
6. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*
7. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Susunan Komite Audit *Audit Committee Composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua <i>Chairman</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., Ca	Anggota <i>Member</i>
Joshua Hutapea, S.E., Ca, Cpa	Anggota <i>Member</i>

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pernyataan Independensi Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 :

- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Audit Committee Independence Statement

Statement of Independence of the Audit Committee of the Company refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 :

- *Not as our executive officer in the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.*
- *Not affiliated with majority shareholders.*
- *Does not have family relations with the Board of Commissioners or Directors*
- *Does not own, directly or indirectly, the Company's shares.*
- *Does not have any business relationship related to the Company's business.*
- *Not an executive officer of the Public Accountant Firm who provides audit services and / or non-audit services to his appointment as a member of the Audit Committee.*

Rapat Komite Audit

Komite Audit di tahun 2022 telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali yang dilakukan bersama Direksi. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja laporan finansial interim dan laporan audit tahun 2022.

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama 2022 dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris adalah:

1. Mengawasi pelaksanaan audit financial bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik;
2. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Audit Committee Meeting

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 4 meetings with the Board of Director. The meeting discussed the results of the performance of interim financial statements and the 2022 audit reports.

The duties and responsibilities that have been carried out by the Audit Committee during 2022 and reported to the Board of Commissioners are:

- 1. Supervise the implementation of a financial audit in collaboration with the Public Accountant Office;*
- 2. Supervise the implementation of the Company's risk management;*
- 3. Supervise the implementation of corporate governance.*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit *Frequency and Attendance of Audit Committee Member Meetings*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Rahmat Irawan S.E., Ak., M.Ak., Ak., CA	Anggota <i>Member</i>	4	100
Joshua Hutapea, S.E., CA, CPA	Anggota <i>Member</i>	4	100

Dalam melaksanakan tugas dan independensinya, Komite Audit berpedoman pada undang undang tentang Perseroan Terbatas, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit NO.55/POJK.04/2015. tanggal 23 Desember 2015. Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga diatur dalam piagam Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties and independence, the Audit Committee is guided by the law concerning Limited Liability Companies, and the Financial Services Authority regulations concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work No.55/POJK.04/2015. dated 23 December 2015. In addition, the implementation of the duties of the Committee Audit is also regulated in the Audit Committee charter which is approved by the Commissioners and Directors.

SATUAN AUDIT INTERNAL

Satuan Audit Internal (SAI) secara structural merupakan organ di bawah kewenangan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal berpatokan pada Piagam Audit Internal yang berisi panduan dalam melakukan tugas-tugasnya, yang telah disetujui / disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 September 2014.

INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally the Internal Audit Unit (SAI) is an organ under the authority of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter which contains guidance on carrying out its duties, which was approved / approved by the Board of Directors on September 15, 2014.

Secara umum tugas dan tanggung jawab SAI adalah memberi keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

In general, the duties and responsibilities of the SAI are to provide assurance and consultation that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes .

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (audit planning), maupun pada saat pelaksanaan audit (audit fieldwork) dan diarahkan pada terciptanya good corporate governance.

Untuk menjamin independensinya, SAI juga melaporkan hasil pemeriksaan nya kepada Dewan Komisaris.

Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal di pimpin oleh Audit Manager, dibantu oleh beberapa auditor internal dan di atur dalam piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal memberikan jaminan atas efektifitas dan efisiensi operasi ketaatan terhadap aturan dan perundang undangan serta ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan.

Fungsi dari Unit Audit Internal itu sendiri adalah memberikan masukan kepada management yang bersifat konstruktif dalam kerangka pemahaman management resiko dengan menyajikan hasil hasil analisis, memberikan alternatif pemecahan atas permasalahan dan merekomendasikan serta memberikan saran perbaikan. Dalam menjalankan fungsi Audit Internal, sikap independensi tetap di utamakan selama melaksanakan audit dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

The Internal Audit Unit, in carrying out its duties and functions, adopts the risk-based audit approach, both in the annual audit planning and in the audit fieldwork, with a view to implementing good corporate governance.

To guarantee its independence, SAI also reports the results of its inspection to the Board of Commissioners.

Composition of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by an Audit Manager, assisted by several internal auditors and regulated in the Internal Audit charter.

The Internal Audit Unit provides guarantees for the effectiveness and efficiency of operations in compliance with rules and regulations as well as the accuracy and reliability of financial reporting.

The function of the Internal Audit Unit itself is to provide constructive input to management within the framework of understanding risk management by presenting the results of the analysis, providing alternative solutions to problems and recommending and providing suggestions for improvement. In carrying out the Internal Audit function, the attitude of independence remains a priority during audits and avoids conflicts of interest.

Internal Control System

The Company has instituted and will continue to improve its internal control in order to ensure that the Company's assets are properly safeguarded and that the business risks being faced will be properly met.



Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan sistem yang dirancang Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut kedalam 3 sektor:

- a. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- b. Pelaporan Keuangan yang handal;
- c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Selain itu, dilakukan juga pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja. Dengan menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan, maka sistem pengendalian intern Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sesuai hasil evaluasi selama tahun buku 2022 sistem pengendalian internal sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta perusahaan meski masih harus dilakukan perbaikan terus menerus.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, SPI Perseroan mengacu pada pedoman yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

RUPST telah menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 13 Juli 2022. Oleh karena itu, Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO yang beralamat di Rukan Taman Meruya Jln. Batu Mulia I Blok M 60, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620 – Indonesia, untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2022. Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

The internal control system (SPI) is a system designed by the Board of Directors with the aim of providing a belief in the achievement of the Company's objectives that involve three sectors:

- a. The effectiveness and operational efficiency of the company;*
- b. Reliable financial reporting;*
- c. Compliance with the procedures and regulations that apply.*

In addition, clear segregation of duties among employees is instituted yet still maintaining effective collaboration and providing corrective inputs with each other. In its operational activities, the segregation of duties and authorities are supported by information technology system that integrates various processes and allows standardization which results in avoiding errors made by employees both intentional and unintentional. By applying a multi-layered authorization process in conducting the Company's activities, the internal control system is functioning optimally in accordance with expectation

Review of the effectiveness of the Company's internal control system: According to the results of the evaluation during the 2021 financial year, the internal control system has been effective enough to limit the possibility of irregularities in the assets / assets of the company even though continuous improvements must be made.

In carrying out its activities, the Company's SPI refers to guidelines issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

The AGM has agreed to give authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority based on the AGMS decision dated July 13, 2022. Therefore, the Commissioner with due regard to the recommendations of the Audit Committee has appointed KANAKA PURADIREDDJA Public Accountant Office, SUHARTONO having its address at Rukan Taman Meruya Jln. Batu Mulia I Blok M 60, Meruya Utara Jakarta 11620 - Indonesia, to carry out audits of the Company's and Subsidiaries' financial statements in 2022. The appointed Public Accountant does not provide other services other than the Company's financial statement audit services.

MANAJEMEN RISIKO

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Dalam pengelolaannya, Perusahaan akan menghadapi sejumlah risiko. Terkait hal itu Manajemen dalam hal ini Direksi menerapkan dan memantau proses Manajemen Risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Implementasi Manajemen Risiko diseluruh lingkungan Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen terutama Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat berupa: berkurangnya pasokan biji kakao yang berkualitas, perubahan kebijakan Pemerintah atau fluktuasi perubahan kurs mata uang dan sebagainya.

Risiko Harga

Pasokan biji kakao berkualitas yang stabil menjadi syarat utama agar proses produksi dapat berjalan lancar dan mampu memasok kebutuhan bagi perusahaan secara tepat dan sesuai jadwal. Kinerja operasi dan keuangan perusahaan akan terpengaruh bila terjadi ketidakstabilan harga biji kakao terkait permintaan biji kakao dari luar negeri.

Perusahaan secara proaktif mengelola risiko ini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan meliputi strategi pengaturan persediaan, perencanaan produksi dan pemasaran serta jadwal pengiriman untuk mengurangi dampak fluktuasi tersebut.



MANAGEMENT RISK

The ability of the Company to address competition is influenced by the Company's ability in identifying and pursuing opportunities in the course of conducting its operations. Hence, the ability to address possible risk and the ability to take advantage of opportunities are important elements in the risk management system of the Company so that it is able to provide a push for growth that is consistent, competitive, profitable and responsible.

In its management, the Company will face a number of risks. In this regard Management in this case the Board of Directors implements and monitors the Risk Management process to ensure the achievement of an adequate balance between risk and control. Implementation of Risk Management throughout the Company is the responsibility of all management, especially the Directors who are tasked with identifying and managing risks according to their respective authorities. The risks faced by the Company can be in the form of: reduced supply of quality cocoa beans, changes in Government policies or fluctuations in currency exchange rates and so on.

Price Risk

The supply of stable quality cocoa beans is the main requirement so that the production process can run smoothly and be able to supply the needs of companies precisely and according to schedule. The company's operational and financial performance will be affected if there is instability in the price of cocoa beans related to the demand for cocoa beans from abroad.

The company proactively manages these risks and makes necessary adjustments including inventory management strategies, production and marketing planning and delivery schedules to reduce the impact of these fluctuations.





Risiko Kredit

Merupakan risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan (gagal bayar) atau tidak memenuhi liabilitas dari lawan transaksi berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Oleh karena itu dalam mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini Perseroan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan yang memiliki reputasi dan terpercaya. Perusahaan mengelola risiko kredit secara berkesinambungan, mengevaluasi profit kredit dan calon pembeli dan memonitor kinerja kredit mereka secara berkelanjutan. Jumlah eksposur maksimum adalah sejumlah nilai tercatat akun yang bersangkutan.

Manajemen berkeyakinan mampu senantiasa mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit, mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah, selain juga melakukan pertimbangan yang menyeluruh sebelum mengadakan perjanjian jual beli.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu kepada risiko pada saat Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan ketika jatuh tempo. Perusahaan menjaga tingkat likuiditas yang cukup untuk kebutuhan operasionalnya dengan memonitor dan mengelola arus kas. Saat ini Perusahaan memiliki posisi kas bersih dan risiko likuiditas yang sangat tinggi.

Credit Risk

Is the risk of loss caused by inability (default) or does not fulfill the liability of the opponent of the transaction based on a financial instrument or customer contract, causing financial losses. Therefore, in managing and controlling credit risk, the Company sets limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and is more selective in choosing reputable and trusted banks and financial institutions. The company manages credit risk on an ongoing basis, evaluates credit profits and prospective buyers and monitors their credit performance on an ongoing basis. The maximum exposure amount is the carrying amount of the account in question.

Management believes that it is able to always control and maintain a minimum exposure to credit risk, considering that the Company has a clear policy in customer selection and historically has a low level of problematic receivables, in addition to carrying out thorough consideration before entering into a sale and purchase agreement.

Risk

Liquidity risk refers to risk when the Company is unable to fulfill its financial liabilities at maturity. The company maintains a sufficient level of liquidity for its operational needs by monitoring and managing cash flows. At present the Company has a net cash position and very high liquidity risk.

Manajemen Modal

Perseroan mengelola struktur modal secara optimal sesuai tujuan Perseroan serta memiliki bisnis yang berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan menggunakan modalnya untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbalan pasti kepada pemegang saham dan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan lainnya demi pengembangan usaha. Untuk hal tersebut, Perusahaan akan terus menerus meningkatkan penjualan dan menekan beban usahanya.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Kondisi ekonomi dan sosial politik kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan mengakibatkan menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun. Diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risiko Makro Ekonomi

Kinerja pertumbuhan ekonomi makro negara dapat mempengaruhi daya beli masyarakat serta memberi dampak yang negatif pada investasi. Sebagai upaya mengantisipasi faktor risiko tersebut, Perseroan senantiasa merancang target perusahaan berdasarkan analisis yang mendalam terhadap kinerja ekonomi sekarang guna diproyeksikan pada pertumbuhan ekonomi masa mendatang selain juga tetap berupaya mempertahankan mutu dan layanan produk agar mendapat nilai jual dan kepercayaan pelanggan yang tinggi.

Risiko Kurs Mata Uang

Risiko terhadap kurs valuta asing adalah salah satu bentuk risiko yang paling umum. Untuk mengantisipasi hal tersebut, manajemen selalu memantau pergerakan kurs mata uang asing dan melakukan prakiraan terhadap perubahan / pergerakan kurs baik di dalam maupun di luar negeri.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama dan merupakan mitra yang paling diandalkan dalam mencapai pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja karyawan melalui sejumlah pelatihan dan seminar. Dan setiap karyawan diberi kesempatan yang setara dalam pengembangan keahlian dan karirnya.

Capital Management

The Company optimally manages the capital structure of the Company's goals and has a sustainable business both in the short and long term. The company will use its capital to maintain business continuity in order to provide definite rewards to shareholders and benefits to other interested parties for business development. For this, the Company will continue to increase sales and reduce its operating expenses.

Risk of Changing Government Policy

Economic and Socio-Political Conditions of Government Policy both concerning the economy and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in reduced investment and development. This risk is a systematic risk where if this risk occurs it will negatively affect all variables involved, thus making the Company's performance decline. Diversification has not been able to eliminate this risk.

Macroeconomic Risk

The country's macroeconomic growth performance can influence people's purchasing power and have a negative impact on investment. In an effort to anticipate these risk factors, the Company constantly designs the company's targets based on in-depth analysis of current economic performance to be projected on future economic growth while also striving to maintain product quality and service in order to obtain high sales value and customer trust.

Currency Exchange Risk

Risks to foreign exchange rates are one of the most common forms of risk. To anticipate this, management always monitors the movements of foreign exchange rates and forecasts changes in exchange rates / movements both at home and abroad.

HUMAN RESOURCES

The Company views employees as its main asset and the most reliable partner in achieving business growths. Therefore, the Company seeks to continuously improve employee performance through several trainings and seminars. And each employee is given equal opportunity to develop their skills and career.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2022 kegiatan pelatihan yang diselenggarakan adalah:

1. Pelatihan ketrampilan teknis yang bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis untuk melaksanakan fungsi pokok jabatan dan mendukung proses bisnis perusahaan.
2. Pelatihan sistem prosedur yang bertujuan untuk membekali karyawan akan pemahaman proses kerja agar tercapai hasil yang diharapkan.
3. Pelatihan organisasi & kepemimpinan yang bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memimpin dan berorganisasi.
4. Pelatihan standarisasi mutu yang bertujuan membekali karyawan dengan pengetahuan dan sikap agar sesuai dengan acuan mutu yang ditetapkan.

Training and Competency Improvement

The training activities held during 2022 are:

1. Technical skills training which aims to equip employees with technical knowledge and skills to carry out the main functions of the position and support the Company's business processes.
2. System and procedure training aimed at equipping employees with understanding of work processes to achieve the expected results.
3. Organizational & leadership training aimed at equipping employees with knowledge and skills in leadership and organizing.
4. Quality standardization training, aims to provide the knowledge and attitudes to comply with the established standard quality.

Pelatihan Karyawan Tahun 2022 Training during 2022

No.	Pelatihan Training	Frekuensi Frequency	Jumlah Peserta Number of participants
1.	Training Sertifikasi Jaminan Halal & Uji Kompetensi	Sesuai kebutuhan As needed	1
2.	Training Sertifikasi P3K Kemnaker	Sesuai kebutuhan As needed	1
3.	Training CCP	Per tahun Annually	80
4.	Training HACCP & FSSC 22000:2005 New Version 5.1	Per tahun Annually	Seluruh karyawan All employees
5.	Training GMP & Halal HAS 23000	Per tahun Annually	Seluruh karyawan All employees
6.	Training K3 & P3K	2 kali dalam 1 tahun Twice a year	Seluruh karyawan All employees

Komposisi Karyawan Berdasar Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employee
S 1 Ke Atas Bachelor Degree and Above	34
D III Diploma III	6
SMA High School	231
SMP Junior High School	-
SD Elementary School	-
TOTAL	271

Komposisi Karyawan Berdasar Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employee
Manajer Managerial	13
Penyelia Supervisor	16
Pelaksana Executor	242
TOTAL	271

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Hubungan Kerja Employee Composition based on Working Status

Status Hubungan Kerja <i>Working Status</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent</i>	226
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	45
TOTAL	271

Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian dari penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Work Safety Facilities

The Company provides work safety facilities as part of the implementation of the K3 management.

Sistem Remunerasi Karyawan

Remunerasi adalah kompensasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi kerja. Dalam menetapkan remunerasi untuk karyawan, Perseroan selalu mempertimbangkan kesesuaian hasil dan kontribusi menggunakan sistem remunerasi berdasarkan meritokrasi sesuai dengan kemampuan, kinerja dan kontribusinya. Selain tentu saja hal/fasilitas yang bersifat normatif juga dipenuhi bagi seluruh karyawan dan keluarganya.

Employee Remuneration System

Remuneration is a compensation given by the Company to employees as a form of work appreciation. In determining remuneration for employees, the Company always considers the suitability of results and contributions. The Company implements a meritocracy-based remuneration system in accordance with their abilities, performances, and contributions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun fungsi tersebut diberikan kepada manajemen dan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Whistleblowing System

In connection with the need for a violation reporting system, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, the function is given to the management and human resources, which reports to the Directors.

Kode Etik

Perseroan memiliki kode etik yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi Perseroan, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal Perseroan.

Code of Conducts

The Company has a Code of Conduct which serves as an instrument to support the Company's vision and mission and has become an integral part of the Company's internal regulations.

Standar Kode Etik tertuang dalam bentuk Pedoman Perilaku Karyawan, merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku bagi semua karyawan, manajemen dan pemangku kepetingan.

The Standard Code of Ethics contained in the form of the Employee Code of Conduct, is an ethical and behavioral standard that applies to all employees, management, and stakeholders.

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

The principles of the code of ethics prepared by Management are:

- Integritas, menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,;
- Etika dan moral, dalam relasi sesama karyawan maupun dengan pelanggan, pemasok dan pihak terkait lainnya;
- Tanggungjawab atas kinerja;
- Tanggungjawab sosial;
- Loyalitas terhadap komitmen dan ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

- *Integrity, showing honesty, objectivity, and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;*
- *Ethics and morals in the relations of fellow employees and with customers, suppliers, and other related parties;*
- *Responsibility for performance;*
- *Social responsibility;*
- *Loyalty to commitment and compliance with applicable laws and regulations.*

Sosialisasi Kode Etik tersebut melalui:

- Rapat umum yang diselenggarakan rutin
- Situs perusahaan
- Grup media sosial perusahaan
- Pernyataan tertulis tiap karyawan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk pengembangan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Program CSR yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022 salah satunya adalah kegiatan donor darah mengingat PMI sering mengalami kekurangan stok darah bagi yang membutuhkan. Dari kegiatan tersebut, sebanyak 50` kantong darah berhasil dikumpulkan.

Selain itu, Perseroan masih rutin membagikan masker kepada masyarakat sekitar lokasi usaha karena pandemi Covid-19 belum berakhir.

Menyadari pentingnya keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan akan terus melaksanakan program CSR yang dapat memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar.



The Code of Ethics is socialized through:

- *Regular public meetings*
- *Company site*
- *Corporate social media groups*
- *Written statement of each employee*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's commitment to carry out sustainable business activities.

One of the CSR programs carried out by the Company in 2022 is a blood donation activity considering that PMI often experiences a shortage of blood stock for those in need. From this activity, 50 blood bags were collected.

In addition, the Company still routinely distributes masks to the community around the business location since the Covid-19 pandemic has not ended yet.

Understanding the importance of harmony between economic, social, and environmental aspects, the Company will continue to strive to implement CSR programs that can provide optimal benefits to the surrounding environment, communities, and stakeholders.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Komite Audit Perseroan yang pada saat ini menjabat terdiri atas 3 (tiga) anggota, yang diketuai oleh Sebastianus Teguh Sanjaya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan anggota anggotanya adalah Rachmat Irawan dan Josua Hutapea.

Komite Audit secara pribadi tidak memiliki kepemilikan saham, hubungan keluarga atau keuangan dengan anggota komite Audit lainnya, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pendapat Independen terhadap laporan keuangan, dan hal hal lain yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya selama periode 2022 sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

1. Melakukan Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang di dasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Menelaah pengendalian intern dan manajemen Resiko terhadap manajemen Perusahaan dan anak Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

The Company's Audit Committee currently serving consists of 3 members, chaired by Sebastianus Teguh Sanjaya as the Company's Independent Commissioner with members including Br, Rachmat Irawan and Josua Hutapea.

The Audit Committee personally does not have share ownership, financial or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Directors, and the Board of the Commissioners.

The main task of the Audit Committee is to provide an independent opinion on the financial statements, and other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has carried out its duties during 2021 in accordance with the Audit Committee Charter as follows :

- 1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Company.*
- 2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independency of assignment, and service fees.*
- 3. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the actions taken by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.*
- 4. Reviewing internal control and risk management for the management of the Company and its subsidiaries.*
- 5. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company.*

Komite Audit PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Audit Committee PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

IKHTISAR LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report Highlight

Laporan Keberlanjutan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perseroan) disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Sustainability Report of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (the Company) is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 bersamaan dengan penyusunan Laporan Tahunan.

This sustainability report is prepared for period 1 January 2022 to 31 December 2022 in conjunction with the preparation of the Annual Report.

Laporan Keberlanjutan Perseroan ini menjadi informasi tambahan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi salah satu bentuk pertanggung jawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan untuk mengkomunikasikan kebijakan, strategi, upaya, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

The Company's Sustainability Report is additional information disclosed in the Company's 2022 Annual Report and is an integral part of the Annual Report. This Sustainability Report is one of the Company's responsibilities to stakeholders to communicate policies, strategies, efforts, achievements, and challenges faced by the Company in running a sustainable business.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan menerapkan berbagai strategi dan inisiatif yang fokus untuk meraih hasil terbaik bagi para pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company implements various strategies and initiatives that focus on achieving the best results for stakeholders.

Perseroan ingin menciptakan dan memastikan hubungan yang harmonis dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini mendorong Perseroan untuk mencapai kesejahteraan bersama yang berkesinambungan.

The Company wants to create and ensure harmonious relationships by providing added value to all stakeholders. This encourages the Company to achieve sustainable mutual welfare.

Hasil produksi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan 2022:

The Company's production for the last 3 (three) years from 2020 to 2022:

Produk Product	2022	2021	2020
Lemak kakao Cocoa Butter	8.437,68	10.885.95	9.446.00
Padatan kakao Cocoa Cake	7.673,43	12.545.48	9.510.00
Bubuk kakao Cocoa Powder	3.296,60	1.135.02	2.491.00

Keterangan Description	2022	2021	2020
Penjualan bersih Net Sales	153.501.795.074	146.942.545.316	1.013.029.439.944
Laba (Rugi) bersih Net Profit (Loss)	(133.469.253.051)	(106.522.989.327)	(509.507.890.912)
Total Aset Total Assets	4.142.039.803.861	4.173.043.810.054	4.223.727.970.626

Kinerja lingkungan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The Company's environmental performance for the last 3 (three) years are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Gas <i>Gas Consumption</i>	MMBTU	45.398	63.449	66.982
Energi Listrik (PLN) <i>Electricity Consumption</i>	KWH	11.263.860	12.141.480	11.907.370
Air <i>Water Consumption</i>	M3	30.855	35.468	33.479
Pengeluaran limbah <i>Waste</i>	MT	9406,22	3.041	2.298

PROFIL PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumberdaya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Misi

1. Mengelola sumberdaya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.
2. Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumberdaya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar internasional.

Nilai Keberlanjutan

Membangun hubungan yang harmonis dan dengan semua pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung pencapaian keberlanjutan Perseroan.

Alamat Kontak

Gedung Meta Epsi
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta 13350 – Indonesia
Telephone: +6221-8192989
Fax: +6221-
Email: corporate@btek.co.id
Situs web: www.btek.co.id

Lokasi Operasional

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang,
Banten 42186 - Indonesia

COMPANY PROFILE

Vision

To become a leading company in managing natural resources and processing high quality products towards achieving business and environmental sustainability.

Mission

1. *Manage natural resources based on production, social, environmental, and business sustainability.*
2. *Produce cocoa and other natural resource products of high quality and with international standards.*

Sustainability Value

Building harmonious relationships with all stakeholders to support the Company's sustainability achievements.

Contact Address

*Meta Epsi Building
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta 13350 – Indonesia
Telephone: +6221-8192989
Fax: +6221-
Email: corporate@btek.co.id
Website: www.btek.co.id*

Operational Area

*Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang,
Banten 42186 - Indonesia*



Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan melalui anak usahanya, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, menjalankan kegiatan usaha industri pengolahan biji kakao yang menghasilkan 3 (tiga) produk utama yaitu lemak kakao, padatan kakao, dan bubuk kakao.

Kepemilikan Saham

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

GOLDEN HARVEST COCOA LTD 41,59%	PT. ASABRI (PERSERO) 8,11%	KEJAKSAAN AGUNG 5,25%	Masyarakat di bawah 5% sebesar : 45,05%
--	---	--	--

Dengan saham *freefloat* sebanyak **20.574.748.281** lembar saham atau **44,46%**.

Keanggotaan Asosiasi

Perseroan berperan aktif dalam membina hubungan baik dengan berbagai pihak guna memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi dengan pelaku di industri sejenis agar mendapat informasi terkait kebijakan pemerintah dan perkembangan industri. Keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2022, Perseroan tergabung dalam asosiasi/organisasi sebagai berikut:

Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI) *Indonesian Cocoa Industry Association*
Asosiasi Kakao Indonesia (Askindo) *Indonesia Cocoa Association*

Perubahan Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan selama periode Laporan Keberlanjutan ini.

SERTIFIKASI

Tanggal Terbit <i>Issuance Date</i>	Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
30 September 2019 <i>September 30, 2019</i>	Produk Penggunaan Tanda SNI – Cocoa Powder	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	29 September 2023 <i>September 29, 2023</i>
4 Februari 2023 <i>February 4, 2023</i>	Kosher	Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore	4 Februari 2024 <i>February 4, 2024</i>
21 Mei 2014 <i>Mei 21, 2014</i>	Sertifikat Merek	Kemenkumham	21 Mei 2024 <i>May 21, 2024</i>
22 Februari 2023 <i>February 22, 2023</i>	Food Safety Management System (FSSC) 22000	TUV Rheinland	29 Januari 2026 <i>January 29, 2026</i>
21 Juli 2021 <i>July 21, 2021</i>	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan	Kabupaten Serang	21 Juli 2026 <i>July 21, 2026</i>
18 Agustus 2022 <i>August 18, 2022</i>	Sertifikat Halal	MUI	17 Agustus 2026 <i>August 17, 2026</i>

Product and Business Activities

The Company through its subsidiary, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, runs cocoa bean processing industry business activities that produce 3 (three) main products, namely cocoa butter, cocoa cake, and cocoa powder.

Share Ownership

The Company's shareholders as of December 31, 2022, are as follows:

With free float shares of **20,574,748,281** or **44.46%**.

Association Membership

The Company plays an active role in maintaining good relationship with various parties in order to expand business networks and establish communication with other players in similar industries to get information related to government policies and industries development. Membership in these associations and organizations is also part of efforts to involve stakeholders in solving every problem faced in carrying out operational activities. Until 2022, the Company is incorporated in the following associations/ organizations:

Significant Corporate Changes

There were no significant changes for the period of this Sustainability Report.

CERTIFICATION

PENJELASAN DIREKSI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena Perseroan mampu menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022. Selama kurun waktu yang dilewati Perusahaan telah tumbuh menjadi perusahaan yang mendukung nilai-nilai berkelanjutan antara lain memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati sesama individu, profesionalisme, dan berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai tersebut.

Perseroan menyadari pentingnya bisnis berkelanjutan, bertumbuh dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang tanpa mengorbankan aspek kemanusiaan dan lingkungan. Sebagai bagian dari warga korporasi yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk ambil bagian dan peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan. Oleh karenanya diperlukan strategi dan kebijakan yang holistik untuk mencapai tujuan ini. Melalui nilai-nilai dan budaya yang telah melekat, Perseroan terus memperkuat landasan bisnis keberlanjutan.

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan juga menghadapi potensi-potensi permasalahan. Perseroan merespon permasalahan dan tantangan yang ada melalui adaptasi dan mitigasi secara cepat dan tepat untuk meraih peluang dan mengoptimalkan kinerja.

Perseroan menerapkan berbagai strategi guna meningkatkan kinerja. Sebagai upaya menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, inisiatif strategi yang dilakukan meliputi area produksi, pengembangan produk baru, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta adaptasi program tanggung jawab sosial. Perseroan juga fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui penelitian dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh peralatan modern dan personel yang kompeten dan penyempurnaan berkesinambungan pada saluran distribusi. Perseroan juga menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

MESSAGES FROM BOARD OF DIRECTORS

We offer praise and gratitude to the presence of God Almighty because the Company is able to face challenges throughout 2022. Over the period passed, the Company has grown into a company that supports sustainable values, such as providing benefits by doing its best, show respect toward others, professionalism, and integrity. The Company's culture is built on these values.

The Company realizes the importance of sustainable business, growing by providing added value for all stakeholders in the long term without sacrificing humanitarian and environmental aspects. As part of a responsible corporate citizenship, we are committed to taking part and caring for social and environmental conditions. Therefore, a holistic strategy and policy are needed to achieve this goal. Through its inherent values and culture, the Company continues to strengthen its sustainability business foundation.

In running its business, the Company also faces potential problems. The Company responds to existing problems and challenges through adaptation and mitigation quickly and precisely to seize opportunities and optimize performance.

The Company implements various strategies to improve performance. In an effort to maintain sustainable business growth, strategic initiatives carried out include production areas, new product development, strengthening human resource competencies, and adapting social responsibility programs. The Company also focuses on continuous innovation and improvement of production quality through research and development (R&D) supported by modern equipment and competent personnel and continuous improvement in distribution channels. The Company also implements efficiency in all lines consistently and continues to carry out its commitment to minimize the impact of the production process on the environment and society.





Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan Perseroan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya.

Meskipun dengan segala tantangan yang dihadapi selama tahun 2022, Perseroan telah memberikan upaya yang terbaik untuk dapat mewujudkan target keberlanjutan yang telah direncanakan.

Melalui anak perusahaan yang bergerak dalam pengolahan biji kakao, pencapaian tahun 2022 adalah:

Hasil Produksi

- a. Padatan Kakao sebanyak 7.673,43-ton
- b. Lemak Kakao sebanyak 8.437,68-ton
- c. Bubuk kakao sebanyak 3.296,60-ton

Dengan total nilai penjualan selama tahun 2022 sebesar Rp. 153.501.795.074.

APRESIASI

Mewakili Perseroan, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang bersama-sama telah memberikan dukungan dan kepercayaan dalam pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

Kami berharap para pemangku kepentingan senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaannya agar Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan serta mampu memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the Company is committed to participate in achieving them.

Despite all the challenges faced during 2022, the Company has given its best efforts to be able to realize the planned sustainability targets.

Through subsidiaries engaged in cocoa bean processing, the achievements in 2022 are:

Production

- a. Cocoa cake of 7,673.43-ton
- b. Cocoa butter 8,437.68-ton
- c. Cocoa powder 3,296.60-ton

With a total sales value Rp. 153.501.795.074 in 2022.

APRECIATION

On behalf of the Company, we express our appreciation and gratitude to all stakeholders who together have provided support and trust in the achievement of the Company's sustainability performance.

We sincerely hope that stakeholders will always provide their support and trust so that the Company can grow sustainably and be able to provide optimal benefits to all stakeholders.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di lingkup Perseroan dilakukan berlandaskan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perseroan mengikuti peraturan dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi standar GCG yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi dimana Perseroan mengungkapkan informasi dan laporan secara tepat waktu dan lengkap seperti yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntabilitas dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar bagian Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang selaras dengan visi misi, sasaran dan target yang ingin dicapai Perseroan.
3. Tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan usahanya, selalu mematuhi Anggaran Dasar, peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
4. Independensi yaitu Perseroan memiliki kebijakan dan internal system yang meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. Perseroan selalu berusaha untuk bertindak profesional dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan.
5. Kesetaraan dan kewajaran. Perseroan senantiasa memperhatikan seluruh rekan bisnis berdasarkan azas perlakuan yang sama (*equal treatment*). Seluruh pemangku kepentingan mempunyai akses terhadap informasi yang sama sesuai dengan prinsip keterbukaan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The implementation of Sustainability Governance (GCG) within the scope of the Company is carried out based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SE. OJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines. In addition, in conducting business, the Company follows the prevailing business regulations and norms in Indonesia, by adopting good GCG standards as follows:

- 1. Transparency where the Company discloses information and reports in a timely and complete manner as stipulated in capital market provisions and applicable laws and regulations.*
- 2. Accountability by implementing a clear separation of duties and authorities between parts of the Company, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in line with the vision and mission, goals and targets to be achieved by the Company.*
- 3. The Company's responsibility in carrying out its business, always complies with the Articles of Association, applicable laws and regulations and always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities.*
- 4. Independency, in which the Company has policies and internal systems that minimize the occurrence of conflicts of interest. The Company always strives to act professionally and objectively in every decision-making.*
- 5. Equality and fairness. The Company always pays attention to all business partners based on the principle of equal treatment. All stakeholders have access to the same information in accordance with the principle of openness.*



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan dapat di lihat pada Struktur Organisasi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola sebagai forum bagi pemegang saham untuk menyetujui dan mengesahkan hal hal penting berkenaan dengan kepentingan perusahaan, sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Manual Dewan.

Direksi membentuk fungsi-fungsi pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Struktur tata kelola juga dilengkapi dengan infrastruktur tata kelola seperti Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, Kode Etik Direksi, dan Piagam Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2022, susunan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director
Wilson	Direktur Director

Sustainability Governance Structure

The Sustainability Governance Structure can be seen in the Company's Organizational Structure.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure as a forum for shareholders to approve and ratify important matters relating to the interests of the company, in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors in managing the company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk as of December 31, 2022, is as follows:

Board of Directors

The Board of Directors has full authority and responsibility for the management the Company to ensure the growth and sustainability of the Company in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors prepares the company's short-term and long-term strategic plans for the Company and ensures the implementation of the best governance principles at all levels of the organization. The duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.

The Board of Directors establishes support functions including the Corporate Secretary and Internal Audit. The governance structure is also equipped with governance infrastructure such as the Company's Guidelines and Code of Ethics, the Board of Directors' Code of Ethics, and the Internal Audit Charter.

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is as follows:

Selama 2022 Direksi melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

During 2022 the Board of Directors held 12 meetings with the following frequency of attendance:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100
Wilson	Direktur <i>Director</i>	12	100

Komite Audit

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melaksanakan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan ketaatan Perusahaan terhadap pelaporan keuangan, keterbukaan informasi, pemenuhan seluruh peraturan terkait, serta efektivitas manajemen risiko dan pengendalian Internal.

Committee Audit

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out oversight functions related to the Company's compliance with financial reporting, information disclosure, compliance with all relevant regulations, as well as the effectiveness of risk management and internal control.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and concurrently member and 2 (two) independent external parties as members. As of Desember 31, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua <i>Chairman</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., Ca	Anggota <i>Member</i>
Joshua Hutapea, S.E., Ca, Cpa	Anggota <i>Member</i>

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the Board of Directors. The main task of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Securities Administration Bureau (BAE), investors and stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya investor, atas citra dan kinerja Perusahaan, pemenuhan terhadap peraturan terkait dalam menerapkan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), serta bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perusahaan sebagai Perusahaan publik.

The Corporate Secretary is also in charge of maintaining public perception, especially investors, of the Company's image and performance, compliance with relevant regulations in implementing good corporate governance (GCG) and is responsible for the disclosure of Company as information as a public Company.

Sekretaris Perusahaan dikoordinir oleh Ibu Naning Wahyuningsih sebagai Ketua dan Ibu Isma Lediana sebagai anggota, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Nomor: 02/DIR-BTEK/IX/2021 tentang pengangkatan Sekertaris Perusahaan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

The Corporate Secretary is coordinated by Ms. Naning Wahyuningsih as the Chairman and Mrs. Isma Lediana as a member, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Number: 02/DIR-BTEK/IX/2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.



Audit Internal

Satuan Audit Internal (SAI) secara struktural merupakan organ di bawah kewenangan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal berpatokan pada Piagam Audit Internal yang berisi panduan dalam melakukan tugas-tugasnya, yang telah disetujui/disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 September 2014.

Satuan Audit Internal dipimpin oleh Ibu Ruly Natasia selaku Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sepanjang tahun 2022, Satuan Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya yang difokuskan untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam hal efisiensi, penegakan integritas, pengelolaan risiko dan penguatan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal juga melaksanakan kegiatan konsultasi dengan unit-unit perusahaan. Hasil dari diskusi tersebut telah ditindaklanjuti hingga ke aktivitas perbaikannya.

Manajemen Risiko

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para manajer Perseroan melakukan identifikasi dan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan serta cara mengelola dampak risiko tersebut.

Internal Audit

Structurally, the Internal Audit Unit is an organ under the authority of the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which contains guidelines in carrying out its duties, which was approved by the Board of Directors on September 15, 2014.

The Internal Audit Unit is led by Mrs. Ruly Natasia as the Head of the Internal Audit Unit who is appointed by and directly responsible to the President Director.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out its activities focused on providing added value to the Company in terms of efficiency, upholding integrity, risk management and strengthening the internal control system. The Internal Audit Unit also carries out consulting activities with company units. The results of these discussions have been followed up to the improvement activities.

Risk Management

Effectively reducing potential risks is one of the objectives of implementing the Company's risk management system. We believe that effective risk management is essential to achieve the Company's goals and objectives in the long term. Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers identify and classify the risks that may have to be faced by the Company and how to manage the impact of these risks.

Jenis dan cara pengelolaan risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan diantaranya adalah risiko persaingan usaha, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko pasokan bahan baku dan kapasitas produksi, serta risiko terhadap pemberlakuan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Perseroan.

The types and methods of risk management that must be faced by the Company include business competition risk, currency exchange rate fluctuation risk, interest rate risk, raw material supply risk and production capacity, as well as risk to the implementation of regulations related to the Company's performance.

Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

The management is assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit to carry out risk management that focuses on business sustainability, compliance with the implementation of GCG principles, and optimization of business opportunities through measurable and well-managed risks.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic Performance

Tahun Year	Target Produksi Production Target (Ton)	Realisasi Produksi Production Realization (Ton)
2022	40.000	23.628
2021	40.000	29.287
2020	40.000	29.298

Tahun Year	Target Pendapatan Revenue Target (Rupiah)	Realisasi Pendapatan Revenue Realization (IDR)
2022	200.000.000.000	153.501.795.074
2021	190.000.000.000	1.013.029.439.944
2020	1.300.000.000.000	697.914.218.244

Tahun Year	Target Laba Rugi Profit (Loss) Target (Rupiah)	Realisasi Laba Rugi Revenue (Loss) Target (IDR)
2022	(70.000.000.000)	(133.469.253.051)
2021	(70.000.000.000)	(106.522.989.327)
2020	(370.000.000.000)	(509.507.890.912)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pemakaian Energi Energy Consumption				
Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Gas Gas	MMBTU Gigajoules	45.398 47.897	63.449 66.942	66.982 70.670
Listrik Electricity	KWH Gigajoules	11.263.860 40.549.896	12.141.480 43.709.328	11.907.370 42.866.532
Total	Gigajoules	88447	43.776.270	42.937.202
Jumlah Produksi Total Production	Ton	23.628	29.287	29.298
Pemakaian energi per ton Energy consumption per ton	Gigajoules / Ton	1.718	1.495	1.466

Pemakaian Air

Water Consumption

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air tanah Ground water	M3	30.855	35.468	33.479

Air dan Efluen

Air merupakan sumber daya yang penting untuk kebutuhan operasional Perseroan dan kehidupan masyarakat sekitar. Dengan adanya perubahan iklim, risiko ketersediaan air global menjadi isu yang semakin penting. Sebagian besar kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan berasal dari air tanah yang diambil dan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku. Kami memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan dengan efisien dan bertanggung jawab.

Perseroan melakukan berbagai upaya penghematan air salah satunya dengan mengoptimalkan pemakaian air melalui proses daur ulang. Hal ini sejalan dengan upaya perseroan untuk mengoptimalkan pemakaian air dari *water treatment* serta efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional perusahaan.

Terkait dengan pembuangan air limbah dari kegiatan operasional, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Limbah dan Efluen

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah baik yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun proses produksi berupa limbah B3 dan limbah non-B3 agar dapat meminimalisasi dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Sekarang ini, pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pemisahan jenis limbah antara limbah B3, organik dan non-organik. Dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 yang kemudian diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari KLHK dalam melakukan pengelolaan limbah B3.

KINERJA SOSIAL

Sumber Daya Manusia

Perseroan percaya bahwa kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan adalah sumber daya manusia terbaik dan sistem manajemen yang komprehensif. Oleh karena itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Perseroan.

Water and Effluent

Water is an important resource for the Company's operational activities and the lives of the surrounding communities. With climate change, the risk of water availability is becoming an increasingly important issue. Most of the water requirements for the Company's operational come from groundwater taken and managed in accordance with applicable regulations. We ensure that all interactions with water (water retrieval, use and disposal) are carried out efficiently and responsibly.

The Company has made various efforts for water efficiency, one of is by optimizing water use through the recycling process. This is in line with the company's efforts to optimize the use of water from water treatment and the use of efficient use of water for the company's operational activities.

In regard to wastewater disposal from operational activities, the Company has a Wastewater Treatment Plant (WWTP) in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and applicable laws and regulations.

Waste and Effluent

The Company is committed to managing waste both generated from operational activities and production processes in the form of B3 waste and non-B3 waste in order to minimize its impact on the surrounding environment.

Currently, waste management carried out by the Company is by separating the type of waste between B3, organic and non-organic waste. In the management of Hazardous and Toxic (B3) waste, the Company has a B3 Temporary Storage Area (TPS) which is then transported by a third party who has permission from the Ministry of Environment and Forestry in carrying out B3 waste management.

SOCIAL PERFORMANCE

Human Resources

The Company believes that the key to success in running its sustainable business is the best human resources and a comprehensive management system. Therefore, selecting employees according to the required qualifications and carrying out continuous employee development is very important for the Company.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memberi kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, karier, maupun remunerasi. Semua didasarkan pada penilaian yang objektif dan tidak memihak baik berdasarkan etnis, agama, jenis kelamin, usia, pandangan, dan faktor-faktor lain yang mencerminkan diskriminasi.

In managing human resource, the Company provides fair and equal opportunities for everyone, ranging from recruitment, training, development, career, and remuneration. All are based on objective and impartial assessments based on ethnicity, religion, gender, age, views, and other factors that reflect discrimination.

Karyawan diberikan kebebasan penuh untuk berserikat dan berunding bersama-sama sesuai dengan peraturan yang ada di perusahaan dan undang-undang pemerintah yang berlaku.

Employees are given complete freedom to associate and discuss in accordance with existing regulations in the Company and applicable government laws.

Perseroan tidak memperkerjakan anak di bawah umur sesuai dengan undang-undang tenaga kerja nomor 13 tahun 2003 dan undang-undang nomor 20 Tahun 1999 yang telah meratifikasi Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) nomor 138 tahun 1973 tentang Usia Minimum untuk bekerja.

The Company does not employ minors in accordance with labor law number 13 of 2003 and law number 20 of 1999 which have ratified the International Labor Organization (ILO) Convention number 138 of 1973 regarding Minimum Age for Work.

Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, yaitu perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara manajemen dengan karyawan terkait hak, perselisihan kepentingan dan pemutusan hubungan kerja, maka penyelesaiannya diupayakan melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Jika perundingan bipartit tidak dapat mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

In the case of industrial relations dispute, i.e., opinion discrepancies which result in disagreement between the management and employees regarding rights, disputes of interest and termination of employment, then such dispute is resolved through deliberate bipartite negotiation to reach consensus. In the event that bipartite negotiation fails to reach consensus, the dispute resolution will refer to the procedures for resolving industrial relations disputes as stipulated in Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.

Pekerja/karyawan berdasarkan jenis kelamin *Workers/employees by gender*

Kelamin <i>Gender</i>	2022	2021	2020
Perempuan <i>Female</i>	18	18	19
Laki laki <i>Male</i>	253	262	279

Pekerja/karyawan berdasarkan umur *Workers/employees by ages*

Umur <i>Ages</i>	2022	2021	2020
18 - 30	98	109	125
31 - 40	89	93	97
41 - 50	63	58	55
Diatas 51 <i>Above</i>	21	20	21

Pekerja/karyawan berdasarkan pendidikan *Workers/employees by education level*

Pendidikan <i>Education</i>	2022	2021	2020
SD <i>SD Elementary school</i>	-	-	-
SMP <i>Junior High</i>	-	-	-
SMA <i>Senior High</i>	231	248	269
D-III <i>Diploma</i>	6	4	6
S1 dst <i>Bachelor degree above</i>	34	28	23

Pekerja/karyawan berdasarkan tingkat jabatan *Workers/employees by position level*

Jabatan <i>Positions</i>	2022	2021	2020
Pelaksana <i>Executor</i>	242	245	263
Penyelia <i>Supervisor</i>	16	20	19
Managerial <i>Managerial</i>	13	15	16

Pekerja/karyawan berdasarkan status hubungan kerja *Workers/employees by employment status*

Keterangan <i>Descriptions</i>	2022	2021	2020
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	226	240	252
Karyawan Kontrak <i>Contract</i>	45	40	46

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan menjalankan program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan kepada karyawannya.

Berikut ini seminar dan pelatihan yang diberikan selama tahun 2022:

Training and Competency Development

In order to build qualified human resources, the Company organizes competency improvement programs in form on seminars and training for the employees.

The following seminars and trainings were given during 2022:

No.	Pelatihan <i>Training</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
1.	Training Sertifikasi Jaminan Halal & Uji Kompetensi	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	1
2.	Training Sertifikasi P3K Kemnaker	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	1
3.	Training CCP	Per tahun <i>Annually</i>	80
4.	Training HACCP & FSSC 22000:2005 New Version 5.1	Per tahun <i>Annually</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>
5.	Training GMP & Halal HAS 23000	Per tahun <i>Annually</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>
6.	Training K3 & P3K	2 kali dalam 1 tahun <i>Twice a year</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>

Sistem Remunerasi Karyawan

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berdasarkan meritokrasi sesuai dengan kemampuan, kinerja serta kontribusinya.

Employee Remuneration System

The Company applies the principle of fairness in the remuneration given to employees by compiling a salary structure for each level of employees.

The Company implements a meritokrasi-based remuneration system in accordance with its ability, performance, and contribution.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Sehingga hal tersebut menjadi hal yang penting untuk kesejahteraan karyawan dan merupakan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perusahaan.

Occupational Health and Safety

The Company realizes that good Occupational Health and Safety (K3) will provide a sense of security and comfort for all employees in carrying out their work. So that it becomes important for employee welfare and is one of the main factors for the success of the Company's operational activities.

Perseroan juga menilai kesehatan sebagai faktor penting untuk menciptakan masyarakat yang kuat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

The Company also considers health as an important factor to create a strong society to achieve better welfare.

Perusahaan terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga diharapkan mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Upaya berkelanjutan yang kami lakukan antara lain dengan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sejak tahun 2020.

The company continues to strive to minimize the number of work accidents until it is expected to achieve zero accidents. Our continuous efforts include forming an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) since 2020.

Selain itu guna memastikan keamanan dan keselamatan semua karyawan, Perusahaan menyediakan alat-alat keselamatan kerja/alat pelindung diri (APD) yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan di tiap departemen serta secara rutin melakukan pembinaan kepada karyawan.

In addition, to ensure the security and safety of all employees, the Company provides work safety equipment/personal protective equipment (PPE) tailored to the needs of each employee in each department and routinely conducts coaching to employees.

Sarana dan prasana K3 yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

K3 facilities and infrastructure owned by the Company are as follows:

Jenis Item	Jumlah Amount
Instalasi Penyalur Petir <i>Lightning Distribution Installation</i>	1
APAR & APAB (Penanggulangan Kebakaran)	157 Unit
Hydrant	49 Unit

Alat Pelindung Diri (APD) dan Perlengkapan *Personal Protective Equipment (PPE) and Equipment*

Jenis Item	Jumlah Amount
Helm <i>Helmet</i>	49 buah <i>pieces</i>
Body Hardness	20 buah <i>pieces</i>
Apron	7 buah <i>pieces</i>
Sarung Tangan Las <i>Welding Gloves</i>	6 pasang <i>pairs</i>
Kaca Mata Las <i>Welding Glasses</i>	7 buah <i>pieces</i>
Kedok Las <i>Welding Guise</i>	7 buah <i>pieces</i>
Masker Respirator <i>Respiratory Mask</i>	34 buah <i>pieces</i>
Tabung Oksigen <i>Oxygen Tube</i>	2 buah <i>pieces</i>
Blower	1 buah <i>pieces</i>
Safety Glasses	30 buah <i>pieces</i>
Sarung Tangan Listrik <i>Electric Gloves</i>	2 pasang <i>pairs</i>
Alat Bantu Pernapasan <i>Breathing Apparatus Ss</i>	1 set
Earmuff	8 buah <i>pieces</i>
Sepatu <i>Boot</i>	6 buah <i>pieces</i>
Pelindung Wajah <i>Face Shield</i>	6 buah <i>pieces</i>
Tandu Lipat	4 buah <i>pieces</i>



Tanggung Jawab Sosial

Komitmen Perseroan untuk memberi perhatian pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dibuat mengacu pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Meskipun dalam kondisi yang masih belum ideal, Perseroan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa bantuan jangka pendek maupun yang sifatnya berkelanjutan (*sustainability*).

Salah satu program CSR yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 berupa kegiatan sosial donor darah mengingat PMI sering kekurangan stok darah bagi yang membutuhkan. Perseroan berharap kegiatan CSR seperti ini akan berkelanjutan.

Selama masa pandemi Covid-19 Perseroan juga senantiasa membagikan masker kepada masyarakat sekitar.

Kemasan Dan Informasi Produk

Penggunaan kemasan yang memenuhi standar mutu dan keamanan makanan baik nasional maupun internasional merupakan bagian yang penting dari keberlanjutan usaha Perseroan.

Social Responsibilities

The Company's commitment to pay attention to social and environmental responsibility, including responsibility for the environment, labor practices, occupational health and safety, social and community development, and responsibility for goods and/or services. The Company's social and environmental responsibility is made in accordance with OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Even though the conditions are still not ideal, the Company continues to carry out social responsibility to the community through CSR (Corporate Social Responsibility) programs in the form of short-term and sustainable assistance.

One of the CSR programs carried out by the Company in 2022 is in the form of blood donation social activities considering that PMI often lacks blood stocks for those in need. The Company hopes that such CSR activities will be sustainable.

During the Covid-19 pandemic, the Company also always distributes masks to the surrounding community.

Packaging And Product Information

The use of packaging that meets national and international food quality and safety standards is an important part of the Company's business sustainability.



Perseroan juga selalu memberikan informasi yang akurat tentang komposisi dan spesifikasi produk pada setiap produk yang ditawarkan sebagai bentuk keterbukaan terhadap pelanggannya.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan menyadari pentingnya kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang ditawarkan serta berkomitmen untuk selalu memberikan layanan dan produk yang setara kepada setiap pelanggan.

Perseroan senantiasa memperhatikan kepuasan pelanggannya dengan memberikan sarana untuk pengaduan konsumen melalui email Perseroan yaitu corporate@btek.co.id

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/jasa Berkelanjutan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas. Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku tiba sampai dengan pengiriman barang jadi.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan diproses melalui fasilitas yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan yang diakui secara internasional.

Selain itu, Perseroan memiliki target untuk mempertahankan sertifikasi terkait standard mutu setiap tahunnya seperti sertifikat FSSC, sertifikat Halal, dll.

The Company also always provides accurate information about the composition and product specifications of each product offered as a form of transparency to its customers.

Customer Satisfactory

The Company realizes the importance of customer satisfaction with the products and services offered and is committed to always providing equal services and products to every customer.

The Company continuously pays attention to customer satisfaction by providing a means for consumer complaints through the Company's email corporate@btek.co.id

Sustainable Product / Service Development Responsibility

The Company is always committed to offering safe and quality products. The Company's responsibility for the finished products started since the raw materials arrive until the delivery of finished goods.

The Company also ensures that all finished products are processed through facilities that meet internationally recognized health and safety standards.

In addition, the Company have a target to maintain any certifications related to quality standards annually such as FSSC certificates, Halal certificates, etc.



LEMBAR UMPAN BALIK

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini.

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan tanggapan, saran, dan/atau usulan atas Laporan Keberlanjutan ini.

Saran dan tanggapan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat dikirimkan kepada:

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Sekretaris Perusahaan

Gedung Meta Epsi

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta 13350 – Indonesia
Telepon : +6221-8192989
Email : corporate@btek.co.id
Situs web : www.btek.co.id

FEEDBACK SHEET

The Company is committed to continually improving the content and improving the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or recommendations to improve this Sustainability Report.

We kindly ask our stakeholders to provide feedback, inputs, and/or suggestions of this Sustainability Report.

Please send your suggestions and feedback on the information presented in this report to:

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Corporate Secretary

Meta Epsi Building

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta 13350 – Indonesia
Telephone : +6221-8192989
Email : corporate@btek.co.id
Website : www.btek.co.id

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks	Index No.	Nama Indeks	Index Title	Halaman	Page
1.		Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	58	
2.		Profil Perusahaan	Company Profile	59	
3.		Penjelasan Direksi	Messages From Board of Directors	61	
4.		Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	63	
5.		Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	67	
6.		Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	74	



PROFIL PENGURUS

Management Profile

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Per 31 Desember 2022 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Tittle
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wilson	Direktur <i>Director</i>

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diganti oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEES

Members of the Audit Committee are appointed and replaced by the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2022 Susunan Komite Audit sebagai berikut :

As of December 31, 2022 the composition of the Audit Committee is as follows :

Nama Name	Jabatan Tittle
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen <i>Chairman of Audit committee and Independen Commissioner</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA	Anggota komite Audit <i>Member of Audit Committe</i>
Joshua Hutapea, S.E., CA, CPA	Anggota komite Audit <i>Member of Audit Committe</i>

SATUAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal dipimpin oleh Audit Internal Manager. Per 30 Desember 2022 Pimpinan Audit Internal adalah :

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is led by the chairman of the Internal Audit Manager. As of December 30, 2022 the Head of Internal Audit is :

Nama Name	Jabatan Tittle
Ruly Natasia	Ketua Audit Internal <i>Chairman of Internal Audit</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Ketua Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary Division is led by the Chairman Corporate Secretary.

Per 31 Desember 2022 Pimpinan Sekretaris Perusahaan adalah :

As of December 31, 2022 Chief Secretary Companies are :

Nama Name	Jabatan Tittle
Naning Wahyuningsih	Ketua Sekretaris Perusahaan <i>Chairman of corporate Secretary</i>

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta 1972. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 14 Agustus 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (BSc) di bidang Teknik Kimia dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1992 dan Master of Business Administration (MBA) dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1994, serta berpengalaman di bidang produk-produk kehutanan, pembibitan dan tanaman, perdagangan, garment, kimia dan lain-lain.

Beliau tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surakarta in 1972. She was appointed as President Commissioner of the Company based on the AGMS dated August 14, 2020.

Graduate with Bachelor of Science (BSc) degree in Chemical Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1992 and a Master of Business Administration (MBA) from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA in 1994, and experience in fields of forestry products, nurseries and plants, trade, garment, chemicals and others.

She has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Sebastianus Teguh Sanjaya

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Bapak Sebastianus Teguh Sanjaya, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, lulusan Universal Institute Profesional Management (UIPM) jurusan Business Psychology. Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai Marketing Director di HasindoNet pada tahun 2002 sampai dengan 2005, Marketing Director di Inzpire Net pada tahun 2005 sampai dengan 2008 dan Marketing Director di Hello Kitty Online pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Mr. Sebastianus Teguh Sanjaya, 46 years old, Indonesian citizen, graduated from the Universal Institute Professional Management (UIPM) majoring in Business Psychology. His work experience served as Marketing Director at HasindoNet from 2002 to 2005, Marketing Director at Inzpire Net from 2005 to 2008 and Marketing Director at Hello Kitty Online from 2008 to 2009.

He is not affiliated with the Major Shareholders, and has no family relationship with members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



Dhanny Cahyadi

Direktur Utama *President Director*

Warga Negara Indonesia, beliau lahir di Jakarta pada tahun 1968. Menjabat Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Agustus 2020.

Lulus Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Graduate School of Management, University of Sydney pada tahun 1993. Beliau berpengalaman dalam pengelolaan perusahaan jasa, pengolah biji coklat, sekuritas dan garmen.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1968. He is the Director of the Company based on the resolutions of the AGMS on August 14, 2020.

Graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1991, and earned a Master of Business Administration degree from the Graduate School of Management, University of Sydney in 1993. He has experience in managing service companies, cocoa beans processing, securities and garments.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Wilson

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 40 Tahun. Pendidikan terakhir Bachelor of Business Administration dari Irish International University. Menjabat Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Agustus 2020.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian Citizen, 40 years old. Last education Bachelor of Business Administration from Irish International University. He is the Director of the Company based on the resolutions of the AGMS on August 14, 2020.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

PENGALAMAN KERJA

Profesional Experience

ANNE PATRICIA SUTANTO Komisaris Utama *President Commissioner*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1997 - 2009	Direktur Director	PT Pan Brothers Tbk
2009 - 2010	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Pan Brothers Tbk
2010 - Saat ini <i>Present</i>	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	PT Pan Brothers Tbk
1998 - 2004	Direktur Director	PT Multiyasa Abadi Sentosa
2002 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Plymilindo Perdana
2004 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Director	PT Homewhere International Indonesia
2006 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Indo Veneer Utama
2008 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Director	PT Nine Square Indonesia
2010 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Director	PT Panca Prima Eka Brother
2012 - 2016	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2016 - 2020	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2020 - Saat ini <i>Present</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2013 - Saat ini <i>Present</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Andira Agro
2013 - Saat ini <i>Present</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Metaepsi
2014 - Saat ini <i>Present</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2016 - 2017	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Ocean Asia Industri
2017 - Saat ini <i>Present</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Ocean Asia Industri
2016 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Director	PB Internationl B.V

DHANNY CAHYADI Direktur Utama *President Director*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1994 - 2001	Wakil President Direktur <i>Vice President Director</i>	PT Jardine Fleming Nusantara
2001 - 2002	Wakil President Direktur <i>Vice President Director</i>	PT JP Morgan Securities
2002 - 2004	Direktur Director	PT Deutsche Securities Indonesia
2004 - 2007	Direktur dan Kepala <i>Fixed Income Capital Market</i>	PT Citigroup Securities Indonesia
2007 - 2012	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT ING Securities Indonesia
2013 - 2021	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Director</i>	PT Pan Brothers Tbk
2013 - 2017	Direktur Director	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2017 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

WILSON Direktur *Director*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2003 - 2004	Marketing Executive – Filter Media Manufacture	Kirin Industrial Pte Ltd.
2004 - 2005	Store Manager – Daimaru Supermarket Chainstore	PT Medan Daimarutama
2007 - 2008	Officer - Commercial Banking	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2008 - 2011	Senior Officer – SME Banking	PT Bank Permata Tbk
2011 - 2012	Senior Manager – Corporate Banking I (China Desk)	PT Bank ICBC Indonesia
2011 - 2012	Manager Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2014 - 2015	Assistant Vice President – Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2015 - 2016	Vice Director - Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2017 - Saat ini <i>Present</i>	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Sebastianus Teguh Sanjaya

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Bapak Sebastianus Teguh Sanjaya, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, lulusan Universal Institute Profesional Management (UIPM) jurusan Business Psychology. Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai Marketing Director di HasindoNet pada tahun 2002 sampai dengan 2005, Marketing Director di Inzpire Net pada tahun 2005 sampai dengan 2008 dan Marketing Director di Hello Kitty Online pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Mr. Sebastianus Teguh Sanjaya, 46 years old, Indonesian citizen, graduated from the Universal Institute Professional Management (UIPM) majoring in Business Psychology. His work experience served as Marketing Director at HasindoNet from 2002 to 2005, Marketing Director at Inzpire Net from 2005 to 2008 and Marketing Director at Hello Kitty Online from 2008 to 2009.

He is not affiliated with the Major Shareholders, and has no family relationship with members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company.

Rahmat Irawan S.E., Ak., M.Ak., Ak., CA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Memperoleh Sarjana Jurusan Akuntansi diperolehnya dari Fakultas Ekonomi Univ. STIE Kesatuan Bogor, tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang PPAK (Pendidikan Profesi Akuntansi) di Universitas Trisakti Jakarta tahun 2012, pemegang Brevet AB dari IKPI Jakarta, dan Magister Akutansi dari Universitas Pancasila Jakarta pada Tahun 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau berpengalaman bekerja sebagai staf Keuangan pada pelayanan kesehatan di RS. AZRA, Kemudian tergabung di beberapa KAP terkemuka di Jakarta KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, di KAP Abubakar Usman & Rekan sebagai Auditor, juga sebagai Counselling Division pada PT Yasa Arta Selaras dan Sebagai Dosen di IBI Kesatuan Bogor.

Indonesian citizen 36 years old. Obtained a Bachelor of Accounting major he obtained from the Faculty of Economics, Univ. STIE Kesatuan Bogor, in 2009, then continued to PPAK (Accounting Professional Education) at Trisakti University Jakarta in 2012, Brevet AB holders from IKPI Jakarta, and Master of Accounting from Pancasila University Jakarta in 2018.

Prior to joining the Company he had experience working as a Finance staff in health services at Azra Hospital, then joined in several leading KAP in Jakarta KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, in KAP Abubakar Usman & Partners as Auditors, also as Counseling Division at PT Yasa Arta Selaras and as a Lecturer at IBI Kesatuan Bogor.

Josua Hutapea CA, CPA.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Beliau lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 2006 dan Magister Hukum dari Universitas Pamulang. Kini beliau melanjutkan program doktoral di bidang Ekonomi Kebijakan Publik di Universitas Trisakti, Jakarta. Pemegang Brevet Pajak A, B, C dari STAN dan anggota IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) tersebut berpengalaman bekerja sebagai Manajer Keuangan dan auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik hingga menjabat Manager Audit.

Sebelum bergabung ke Perseroan beliau berpengalaman antara lain mulai Manajer Keuangan di PT. Dinamika Grahajasa dan Manajer Keuangan di PT. Turakon Prasoja. Kemudian di KAP Bismar Sitanggar, KAP dbds & a, KAP Josua Hutapea, KAP Heliantono & Rekan.

Indonesian citizen, 43 years old. He graduated with a Bachelor of Accounting from the University of Trisakti in 2006 and a Masters in Law from the University of Pamulang. Now he continues his doctoral program in the field of Public Policy Economics at Trisakti University, Jakarta. Holders of Brevet Tax A, B, C from STAN and members of IKPI (Indonesian Tax Consultant Association) have experience working as Financial Managers and auditors in several Public Accounting Firms until they become Audit Managers.

Before joining the Company, he experienced, among other things, starting from the Finance Manager at PT. Dinamika Grahajasa and the Finance Manager at PT. Turakon Prasoja. Then at the Bismar Sitanggar KAP, KAP dbds & a, KAP Josua Hutapea, KAP Heliantono & Rekan.

PROFIL SATUAN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Profile

Ruly Nantiasia

Ketua Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit

Berpendidikan S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta dan S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta. Berpengalaman kerja lebih dari 25 tahun sebagian besar di lingkup Akuntansi dan Keuangan di berbagai perusahaan antara lain sektor/bidang jasa, trading, kontraktor, pengembang, dan industri manufaktur. Selain itu juga aktif mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan di lingkup akuntansi, keuangan, perpajakan dan ketentuan-ketentuan terkait perusahaan terbuka.



He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University in Jakarta and a Master's Degree in Accounting from Tarumanagara University in Jakarta. More than 25 years of work experience, mostly in Accounting and Finance in various companies including the service sector/field, trading, contractor, developer, and manufacturing industry. In addition, he is also actively participating in seminars and trainings in the scope of accounting, finance, taxation and regulations related to public companies.



PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Naning Wahyuningsih

Ketua Tim Sekretaris Perusahaan
Head of the Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1973.

Mulai bergabung di dalam Tim Sekretaris Perusahaan sejak 25 September 2021 dan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Berpengalaman dalam pengelolaan Usaha di bidang Pembibitan tanaman kehutanan dan lainnya, Pernah Berkerja sebagai Manager Penelitian dan Pengembangan di PT Fitotek.

Kursus dan pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku antara lain Sosialisasi Peraturan-Peraturan Baru di Bidang Pasar Modal.

An Indonesian citizen, born in Jakarta 1973.

She has joined the Corporate Secretary Team since September 25, 2021 and has no affiliation with either the Major Shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

Experienced in business management in the field of forestry plant nurseries and others, once worked as a Research and Development Manager at PT Fitotek.

The courses and training that have been followed in the financial year include Socialization of New Capital Market Regulations.

Isma Lediana

Anggota Tim Sekretaris Perusahaan
Team Member of the Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Medan 10 Januari 1985. Gelar sarjana diperoleh dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2008.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku antara lain Sosialisasi Peraturan-Peraturan Baru di Bidang Pasar Modal.

Bergabung di dalam tim Sekretaris Perusahaan sejak 19 April 2016.

An Indonesian citizen, born in Medan on January 10, 1985. A bachelor's degree was obtained from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Soetomo University Surabaya in 2008.

The education and / or training that has been followed in the financial year include the Socialization of New Capital Market Regulations.

Joined the Corporate Secretary team since April 19, 2016.



PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence Statement and Potency of Conflict of Interests of The Board of Commissioners and Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Each member of the Board of Commissioners and Directors acting independently in implementing the Company's Operational. A member of the Board of Commissioners and Directors will also be obliged to report on any change of status that affects his independence.

Jabatan Rangkap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Concurrent Position of Members of the Board of Commissioners and Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi lain <i>Position on Other Company/Institution</i>	Jabatan pada Anak Perusahaan <i>Position on Subsidiary/Joint Venture</i>
Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<i>President Director</i> PT Plymilindo Perdana <i>President Director</i> PT Indo veneer Utama <i>Director</i> PT Nine Square Indonesia <i>Director</i> PT Homeware International Indonesia <i>President Commissioner</i> PT Central Energi Pratama <i>Director</i> PB International BV	Komisaris <i>Commissioner</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
Sebastianus Teguh Sanjaya Komisaris Independen <i>Independet Commissioner</i>	<i>none</i>	<i>none</i>
Dhanny Cahyadi Direktur Utama <i>President Director</i>	<i>none</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
Wilson Direktur <i>Director</i>	<i>none</i>	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2022

Statement of the Directors and Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk in 2022

Direksi dan Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

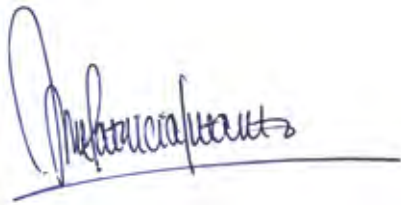
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk state that all information in this Annual Report has been published in its entirety and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

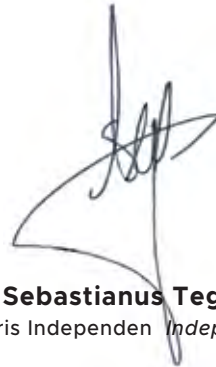
This statement was made with actual.

Jakarta, 27 April 2023 *Jakarta, April 27, 2023*

Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Commissioners PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Anne Patricia Sutanto
Komisaris Utama *President Commissioner*



Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Directors PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Direktur*



Wilson
Direktur *Direktur*

The background is a light beige color with a subtle, repeating pattern of the word "chocolate" in a light brown font. The top and sides are decorated with large, dark brown chocolate splashes and smaller droplets. At the bottom center, there is a 3D illustration of a dark brown chocolate bar, broken into four segments, with more chocolate splashing around its base.

LAPORAN KEUANGAN **2022**

Financial Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
AND SUBSIDIARIES**

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama :	Dhanny Cahyadi	:	Name
Alamat kantor :	Rukan Permata Senayan Blok E 38	:	Office address
	Jl. Tentara Pelajar RT / RW 009 / 007, Grogol Utara		
	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan		
Nomor telepon :	021-5300700	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / Presiden Director	:	Position
Nama :	Wilson	:	Name
Alamat kantor :	Rukan Permata Senayan Blok E 38	:	Office address
	Jl. Tentara Pelajar RT / RW 009 / 007, Grogol Utara		
	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan		
Nomor telepon :	021-5300700	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements its complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Dhanny Cahyadi
Direktur Utama/ President Director

Wilson
Direktur/ Director

PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

● Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
● Meta Epsi Building - Jl. D. I. Panjaitan Kav. 2 - Rawa Bunga - Jatinegara - Jakarta Timur 13350 - Indonesia - P : (62-21)819 2989 - F : (62-21) 856 7711
Website : www.btek.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00015/3.0354/AU.1/04/1658-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors***PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Penurunan Nilai *Goodwill*

Lihat Catatan 3.p Kebijakan akuntansi penting Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 4 Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 3.i - *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp1.084.306.126.101,- yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pengolahan biji kakao.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga kakao, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. Impairment of Goodwill

Refer to Note 3.p - Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets, Note 4 - Critical accounting estimates and judgments - Impairment of non-financial assets and Note 3.i - Goodwill, to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2022, the Group held goodwill of Rp1.084.306.126.101,- in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the cocoa bean processing business line. The Group assesses the impairment of goodwill annually.

The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and performed by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgment and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, sales and production levels, cost structure and the post-tax discount rates applied.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognize any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas saldo *goodwill*, yang antara lain meliputi: proyeksi arus kas, perkiraan harga kakao, perkiraan tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, biaya operasi, dan tingkat diskonto. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai tingkat diskonto dengan mereferensikannya pada data yang diperoleh secara independen dari informasi publik yang tersedia pada industri pengolahan kakao, untuk mengevaluasi apakah tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen berada dalam kisaran yang dapat diterima.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan proyeksi arus kas tahun 2022 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan dampak potensial dari berbagai hasil yang memungkinkan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Penilaian Penurunan Nilai Aset Lain-lain – Aset Tetap yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku aset tetap yang belum digunakan yang termasuk dalam aset lain-lain adalah sebesar Rp866.571.796.830,- (2021: Rp1.141.581.179.249,-).

Grup secara teratur mengevaluasi jumlah nilai aset tetap yang belum digunakan yang dapat dipulihkan karena ketidakpastian dan sentimen pasar saat ini setelah pandemi COVID-19. Penentuan jumlah terpulihkan atas nilai kapal melibatkan ketidakpastian estimasi yang signifikan dan pertimbangan manajemen.

- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill amount, which included amongst others: projected cash flows, cocoa price forecasts, inflation rate forecasts, sales and production levels, operating costs and discount rates. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed the discount rates by reference to independent publicly available information on the cacao industry, to evaluate whether the discount rates used by management were within an acceptable range.*
- *We assessed management's ability to estimate cash flow projections by comparing the 2022 cash flow projection to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed a sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential impact of a range of possible outcomes.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Impairment Assessment of Others Assets – Idle Fixed Assets

As of December 31, 2022, the book value of unused fixed assets included in other assets amounted to Rp866.571.796.830,- (2021: Rp1.141.581.179.249,-)

The Group regularly evaluates the amount of unused fixed assets that can be recovered due to the current uncertainty and market sentiment after COVID-19 pandemic. The determination of the recoverable amount of the vessel involves significant estimation uncertainty and management judgment.

Jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai tercatat aset yang belum digunakan sesuai dengan PSAK48. Grup menunjuk penilai profesional independen untuk melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dari kapal. Dalam menyiapkan laporan penilaian beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh penilai profesional termasuk kondisi pasar saat ini, penjualan aset tetap sejenis di pasar saat ini, spesifikasi dan kondisi masing-masing aset serta biaya untuk pembeli pelaku pasar. untuk memperoleh atau membangun aset pengganti utilitas sebanding, disesuaikan dengan keusangan aset.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal yang dipekerjakan oleh manajemen;
- Menilai kesesuaian metodologi dan kewajaran serta asumsi yang digunakan oleh penilai dalam penilaian. Dalam tinjauan tersebut, kami juga mempertimbangkan secara khusus penilaian manajemen saat ini dan dampak setelah COVID-19; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan atas penurunan nilai dan penghapusan nilai aset jika ada, dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Revaluasi Aset Tetap

Seperti yang diungkap pada Catatan 3.h tentang aset tetap, Grup telah melakukan revaluasi dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Memperoleh nilai buku dan nilai wajar berdasarkan penilaian KJPP dan nilai perolehan aset tetap tersebut.
- Memeriksa keakuratan dokumen dan perhitungan revaluasi aset tetap tersebut.
- Melakukan revaluasi asumsi dan metode yang digunakan oleh KJPP dalam menghitung nilai pasar.
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan revaluasi aset tetap tersebut dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan untuk standar audit.

The recoverable amount is based on the higher of fair value less costs to sell and the carrying amount of unused assets in accordance with PSAK48. The Group appoints an independent professional appraiser to review the recoverable amount from the vessel. In compiling the valuation report, several factors are considered by professional appraisers, including current market conditions, sales of similar fixed assets in the current market, specifications and conditions of each asset, as well as costs for buyers of market participants. to acquire or construct replacement assets for comparable utility, adjusted for asset obsolescence.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *Evaluate the competence, capability, and objectivity of external assessors employed by management;*
- *Assess the suitability of the methodology and the fairness and assumptions used by the appraiser in the assessment. In the review, we also specifically consider current management's assessment and impacts after COVID-19; and*
- *Assess the adequacy of disclosures on impairment and write-off of assets, if any, in the consolidated financial statements.*

3. Revaluation of Fixed Assets

As disclosed in the Notes 3.h regarding fixed assets, the Group has revalued and recognized the fair value on the revaluation date using the market value approach based on a report by the Public Appraisal Service Office (KJPP).

How our audit responds to Key Audit Matters

- *Obtain the book value and fair value based on KJPP's assessment and the acquisition value of the fixed assets.*
- *Checking the accuracy of the documents and the calculation of the fixed asset revaluation.*
- *Reviewing the assumptions and methods used by KJPP in calculating market value.*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in relation to the revaluation of fixed assets in relation to the disclosures required for auditing standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Muhammad Rizal, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/
Public Accountant License Number AP. 1658
29 Maret 2023 / March 29, 2023

Ref. : 00015/3.0354/AU.1/04/1658-1/1/III/2023



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.d.,3.l.,5.,33.,34.	8.927.746.076	5.318.658.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.o.,6.,33.,34.	7.790.460.984	19.653.382.839	Third parties
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,7.,32.,33.,34.	5.443.992.562	5.713.058.687	Related parties
Persediaan	3.g.,8.	40.246.411.806	67.722.058.322	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.e.,9.	11.303.529.583	10.907.477.558	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.m.,16.a.	2.059.084.826	5.433.690.240	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		75.771.225.837	114.748.326.246	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3.h.,11.	1.773.266.561.901	1.645.939.844.857	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3.i.,12.	838.485.897	970.732.253	Intangible assets - net
Aset dalam proses	3.h.,10.	196.711.585.697	160.231.525.374	Asset on progress
Goodwill	3.i.,14.	1.084.306.126.101	1.084.306.126.101	Goodwill
Aset lain-lain	15.	1.011.145.818.427	1.166.847.255.223	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.066.268.578.024	4.058.295.483.808	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.142.039.803.861	4.173.043.810.054	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.o.,17.,33.,34.	14.701.965.373	15.040.560.390	Trade payable
Utang lain-lain				Others payable
Pihak ketiga	3.o.,18.,33.,34.	443.961.700	19.008.017.149	Third parties
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,18.,32.,33.,34.	88.075.698.122	79.890.187.333	Related parties
Beban masih harus dibayar	3.o.,19.,33.34.	114.560.486.221	194.941.476.164	Accrued expenses
Utang pajak	3.m.,16.b.	236.247.752	201.916.029	Taxes payable
Uang muka penjualan	20.	92.685.794	67.351.208	Advances from sales
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		218.111.044.963	309.149.508.272	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Others payable
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,18.,32.,33.,34.	52.677.459.840	52.677.459.840	Related parties
Utang bank	3.o.,22.,33.34.	2.478.574.652.960	2.083.251.178.802	Bank loans
Pinjaman kepada entitas induk	3.o.,21.,32.33.	132.335.037.151	112.293.989.868	Amount due to holding company
Liabilitas pajak tangguhan	3.m.,16.d.	52.630.437.827	47.665.162.067	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.n.,23.	4.798.885.702	6.416.584.108	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.721.016.473.480	2.302.304.374.685	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.939.127.518.443	2.611.453.882.957	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent Group entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham				Share capital - Rp 12,5 per share
Modal dasar - 160.000.000.000 saham				Authorized - 160,000,000,00 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.277.496.376 saham	24.	578.468.704.700	578.468.704.700	Issued and fully paid - 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor - bersih	31.,25.	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain		180.979.396.263	418.504.502.570	Other equity component
Saldo laba (defisit)		(770.838.349.389)	(649.685.814.019)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.202.912.285.419	1.561.589.927.097	Total equity attributable to owners of the parent equity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.202.912.285.419	1.561.589.927.097	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.142.039.803.861	4.173.043.810.054	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	3.k.,26.	153.501.795.074	146.942.545.316	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.k.,27.	(165.324.746.502)	(158.544.255.213)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(11.822.951.428)	(11.601.709.897)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	3.k.,28.	(29.200.964.615)	(29.961.770.649)	Operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI		(41.023.916.043)	(41.563.480.547)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	3.k.,29.	(89.447.808.313)	(91.838.239.348)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya	3.k.,30.	(2.896.963.366)	(2.454.286.778)	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(133.368.687.723)	(135.856.006.673)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3.m.,16.c.	(126.593.477)	(10.233.051)	Current
Tangguhan	3.m.,16.d.	26.028.149	29.354.250.397	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(133.469.253.051)	(106.511.989.327)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.n.,23.	468.620.714	728.003.788	Remeasurement of employees' benefit
Rugi revaluasi aset	3.h.,11.	(236.601.732.707)	-	Loss on revaluation assets
Pajak terkait		(103.096.557)	(160.160.833)	Related income tax
Translasi penjabaran mata uang asing		11.027.819.923	5.162.433.615	Translation of foreign currency
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(358.677.641.678)	(100.781.712.757)	TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(133.469.253.051)	(106.511.989.327)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(133.469.253.051)	(106.511.989.327)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(358.677.641.678)	(100.781.712.757)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(358.677.641.678)	(100.781.712.757)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31.	(2,88)	(2,30)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component						Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Translasi penjabaran mata uang asing/ Translation of foreign currency	Surplus revaluasi - bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserve	Saldo Laba / Retained Earnings	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	578.468.704.700	1.214.302.533.845	32.907.501.300	431.086.742.160	(42.419.426.213)	(551.974.415.938)	1.662.371.639.854
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(106.511.989.327)	(106.511.989.327)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(8.800.591.247)	-	8.800.591.247	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	728.003.788	-	728.003.788
Pajak terkait	-	-	-	-	(160.160.833)	-	(160.160.833)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.162.433.615	-	-	-	5.162.433.615
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	578.468.704.700	1.214.302.533.845	38.069.934.915	422.286.150.913	(41.851.583.258)	(649.685.814.019)	1.561.589.927.097
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	(236.601.732.707)	-	-	(236.601.732.707)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(133.469.253.051)	(133.469.253.051)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(12.316.717.680)	-	12.316.717.680	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	468.620.714	-	468.620.714
Pajak terkait	-	-	-	-	(103.096.557)	-	(103.096.557)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	11.027.819.923	-	-	-	11.027.819.923
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	578.468.704.700	1.214.302.533.845	49.097.754.838	173.367.700.526	(41.486.059.101)	(770.838.349.389)	1.202.912.285.419

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	170.434.286.297	127.363.698.551	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(66.751.560.515)	(57.518.290.860)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(82.038.356.110)	(55.440.630.949)	Cash paid to operating expenses and employees
Pembayaran pajak	(113.499.501)	(1.482.526.642)	Tax payment
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	6.545.084.914	122.089.748	Others receipt (payment)
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	28.075.955.086	13.044.339.848	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	2.263.009	5.852.446	Interest income receipt
Pembayaran bunga	(5.518.169.942)	(5.404.173.624)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	22.560.048.153	7.646.018.671	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (perolehan) aset tetap	(161.288.536)	(285.518.437)	Sale (acquisition) of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(42.830.173)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-	(21.620.093.563)	Acquisition of other non-current assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(204.118.709)	(21.905.611.999)	Net Cash Provided by Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	-	(686.967.082)	Receipt (payment) in bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(19.195.404.848)	16.282.272.488	Receipt (payment) in others payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(19.195.404.848)	15.595.305.406	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.160.524.596	1.335.712.078	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs dan translasi mata uang asing	448.562.880	41.806.125	The Impact of changes on foreign exchange and foreign currency translation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.318.658.600	3.941.140.398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.927.746.076	5.318.658.600	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN Entitas anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 29 tanggal 11 September 2020 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0396089. Tahun 2020 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perdagangan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di gedung Meta Epsi, Jalan Mayor Jenderal Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, Kota administrasi Jakarta Timur 13350. Sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001.

Penawaran Umum Efek

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan surat Keputusan No. S-1 102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("The Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 dated June 6, 2001 of Rusman, S.H., the substitute notary of Elliza Asmawel, S.H., and amended with Notarial Deed No. 10 dated March 5, 2002 of Elliza Asmawel, S.H., The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered in the Companies Registration Office Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2003, supplement No. 9565.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., concerning the change in the Company's Articles of Association in order to meet the provision of the Financial Services Authority (OJK). The deed has been approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0396089. Years 2020 dated September 11, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry and Trading. The Company's head office is located at Meta Epsi Building Jl. Mayor Jendral Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, East Jakarta 13350, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial activities in June 2001.

Public Offering of Shares

In 2004, the Company made a public offering of its shares to the public of 120,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 125 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 276,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 125 per share. Purchases can be made during the offering period which began on November 14, 2004 until May 13, 2007. Each warrant entitled the holder to purchase one share of the Company. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete. The Group's shares public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on February 19, 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 13, 2004. The Public offering of shares has obtained permission from the Chairman of BAPEPAM in its Decision Letter No. S-1 102/PM/2004 dated April 29, 2004.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN Entitas anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Consolidated Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2022	2021
<u>Kepemilikan langsung</u>						
- Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Grup induk investasi/ Investment holding Group	18 Juni/ June 18 , 2013	100%	23.282.554.496	375.594.612.890
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						
- PT Golden Harvest Cocoa Indonesia	Banten	Industri kakao/ Cocoa industrv	12 Juli/ July 12 , 2013	99,96%	2.923.327.931.235	2.953.409.334.190

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (Entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 Juli 2013.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (subsidiaries) was established by Deed No. 36 dated July 12, 2013 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 dated July 15, 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri kakao. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Accordance with article 3 of PT Golden Harvest Cocoa's article of association, the scope of its activities are to engage manly in cocoa industry. The Company commenced its commercial operation in 2014.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("Perseroan") didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. Kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan induk investasi dan perdagangan grosir umum.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("the Company") domiciled in Singapore with registered office and principal place of business at 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. The principal activities of the Company are investment holding company and general wholesale trading.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Anne Patricia Sutanto
Komisaris Independen	: Sebastianus Teguh Sanjaya

Direksi

Direktur Utama	: Dhanny Cahyadi
Direktur	: Wilson

Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sebastianus Teguh Sanjaya
Anggota	: Josua Hutapea
Anggota	: Rahmat Irawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 301 karyawan tahun 2022 dan 295 karyawan tahun 2021 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000,-.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Maret 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

a) Amandemen PSAK 22	"Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
b) Amandemen PSAK 57	"Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
c) Penyesuaian tahunan PSAK 71	"Instrumen keuangan"
d) Penyesuaian tahunan PSAK 73	"Sewa"

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Employees, Boards of Directors and Commissioners

The Company's management as at December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Board of Commissioners</u>
Anne Patricia Sutanto	: Anne Patricia Sutanto	President Commissioner
Sebastianus Teguh Sanjaya	: Sebastianus Teguh Sanjaya	Independent Commissioner

Board of Directors

Dhanny Cahyadi	: Dhanny Cahyadi	President Director
Wilson	: Wilson	Director

The Composition of audit committee for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Sebastianus Teguh Sanjaya	: Sebastianus Teguh Sanjaya	Chairman
Josua Hutapea	: Josua Hutapea	Member
Rahmat Irawan	: Rahmat Irawan	Member

The key management personnel of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Group had permanent employees of 301 in 2022 and 295 in 2021 (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.200.000.000 respectively.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 29, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Changes in accounting policy and disclosures

The following are financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2022.

a) Amandement to PSAK 22	"Business combination on reference to conceptual framework"
b) Amandement to PSAK 57	"Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding onerous contracts - The cost of fulfilling the contract"
c) Annual adjustment to PSAK 71	"Financial instruments"
d) Annual adjustment to PSAK 73	"Rent"

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sebagai lampiran dari keputusan ketua OJK (dahulu BAPEPAM LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp). Mata uang fungsional perusahaan adalah rupiah dan mata uang fungsional entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" as an attachment to the decision of the chairman of OJK (formerly BAPEPAM LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows which uses the cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp). The functional currency of the company is Rupiah (Rp) and the subsidiary's functional currency is United States Dollar (USD).

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(a) subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies

(b) equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(b) metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

(b) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(b) equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

(b) changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents which are not restricted and not used as collateral.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup atas pembelian suatu barang dan lainnya.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

Grup tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan yang disebabkan oleh resiko kerusakan/kadaluarsa/hilang. Penurunan nilai dilakukan saat harga pasar terlalu rendah dari nilai persediaan.

h. Aset Tetap

Tanah, Bangunan, Mesin dan Kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama didebitkan terhadap "revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Advances and Prepaid Expenses

Advances are guarantee's paid by Group of purchase of goods and others.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Transaction With Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the Consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.

The Group doesn't make allowances for impairment losses on inventories caused by the risk of damage/expired/loss. Impairment occurs when the market price is too low from the Inventory value.

h. Fixed Assets

Land, Buildings, Machinery and Vehicles are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation" to "retained earnings".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10-20	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	5-25	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan	5	Furniture and interior
Kendaraan	10	Vehicle

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset Tidak Berwujud

(a) Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian akibat penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

h. Fixed Assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible Assets

(a) Goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

(b) Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

(b) Licenses

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of three to five years.

j. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan sesuai PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima Langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa *tolling*. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa *tolling* diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

The entity recognizes revenue in accordance with PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", by analyzing transactions through the five steps of revenue recognition as follows:

1. Identification of contract(s) with a customer.
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue comprises sales of goods and tolling service revenue. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. tolling service revenue is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Euro	16.713	16.127	Euro
Poundsterling	18.926	19.200	Poundsterling

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign currency translation (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non - moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(a) kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non - moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(b) kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

(c) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

n. Employee Benefit

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Pension obligations

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

(c) Other post-employment obligations

Some Group companies provide postretirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen keuangan

Grup mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

(b) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Surat utang diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu surat utang.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Surat utang, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindungi nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(c) Derivative financial instruments and hedging

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

(d) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(c) Derivative financial instruments and hedging (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

(d) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(e) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(g) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(e) Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

(f) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

(g) Fair value of financial instruments liabilities

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(g) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(g) Fair value of financial instruments liabilities (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management of the Group in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Judgements, Estimates and Assumptions (continued)

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas niat baik yang telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan dengan perhitungan nilai pakai.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Manajemen Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 31 dan 33.

The management of Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 31 and 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

Manajemen Grup mencatat aset tertentu dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif diverifikasi, jumlah nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi mungkin berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda atau asumsi. Perubahan ini secara langsung mempengaruhi laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 33.

The Management of Group records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 33.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed asset

Manajemen Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Grup pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi. Namun, adalah mungkin, hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

The Management of Group estimates the useful lives of Fixed asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of Fixed asset are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

The cost of Fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of Fixed asset between 2 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed asset.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan, atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti, Grup mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh bahwa itu tidak lagi kemungkinan penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Manajemen ini juga mengkaji waktu yang diharapkan dan tarif pajak pada pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan dampak dari pajak tangguhan sesuai. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Grup dan biaya untuk imbalan pensiun dan karyawan tergantung pada pilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi meliputi, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat usia kecacatan, pensiun dan kematian.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)

Determining Income Taxes (continued)

In certain situations, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Management reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Management also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 16.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN Entitas anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup yang memiliki pengaruh atas 10% dari liabilitas manfaat pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh manajemen material dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan pensiun dan beban imbalan kerja bersih. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group that has influence over 10% of defined benefit liabilities are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Management can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 23.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	218.604.788	328.294.033	Rupiah
Euro	56.001.229	54.223.904	Euro
Dolar Singapura	582.991	526.669	Dollar Singapore
Dolar Amerika Serikat	234.392	212.608	United States Dollar
Sub-jumlah	275.423.400	383.257.214	Sub-total
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.456.884.317	88.578.926	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.543.064	5.843.114	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.972.969	4.153.090	PT Bank ICBC Indonesia
Bangkok Bank	-	52.311.947	Bangkok Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank Ltd	4.881.502.498	4.416.957.656	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	2.066.654.106	127.563.869	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	175.610.791	136.255.120	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	11.651.637	11.644.650	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd	51.503.294	92.093.014	United Overseas Bank Ltd
Sub-jumlah	8.652.322.676	4.935.401.386	Sub-total
Jumlah	8.927.746.076	5.318.658.600	Total

Seluruh rekening bank di atas ditempatkan ke pihak ketiga dan rekening di PT Bank Permata Tbk dijaminkan ke pihak Bank (catatan 22)

The entire bank account mentioned above is placed on third parties and bank account at PT Bank Permata Tbk is used collateral to the Bank (notes No. 22).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Sucres Et Denrees S.A	5.361.843.316	19.576.274.277	Sucres Et Denrees S.A
Paragon Consumer Care PVT Ltd	626.487.075	-	Paragon Consumer Care PVT Ltd
Disha Food PVT Ltd	626.487.075	-	Disha Food PVT Ltd
T. Con Food Products	422.377.350	-	T. Con Food Products
Sunbeen Implex Private Limited	196.653.231	-	Sunbeen Implex Private Limited
Lain-lain	556.612.937	77.108.561	Others
Jumlah	7.790.460.984	19.653.382.839	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in United States Dollar.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and nor impaired
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai	-	-	Past due not impaired
0 - 30 hari	1.872.004.731	77.108.561	0 - 30 days
31 - 60 hari	611.177.823	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	70.276.883	-	91 - 120 days
120 > hari	5.237.001.547	19.576.274.277	120 > days
Jumlah	7.790.460.984	19.653.382.839	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

Some part of trade receivables are pledged as collateral of bank loan (see Notes 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHERS RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 32)			Related parties (note 32)
Lain-lain	5.443.992.562	5.713.058.687	Others
Jumlah	5.443.992.562	5.713.058.687	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Persediaan pengolahan biji coklat			Inventories of cocoa bean processing
Bahan baku dan bahan pendukung	1.516.694.264	4.560.978.118	Raw in material
Suku cadang dan bahan kimia	24.657.027.627	22.833.590.347	Spareparts and Fuel Chemical
Barang dalam proses	9.164.017.934	3.080.759.511	Work in process
Barang jadi	4.908.671.980	37.246.730.346	Finished goods
Jumlah	40.246.411.806	67.722.058.322	Total

Persediaan milik grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

Inventories of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 5,000,000 dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk sebesar \$AS5,000,000.

As of December 31, 2022, the Group insured inventories against fire and other possible risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk for an amount insured of US\$ 5,000,000 and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk for US\$5,000,000, respectively.

Nilai persediaan di entitas anak yang dijadikan jaminan utang bank.

The value of inventories in subsidiaries which are used as collateral for bank loans.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Uang Muka			Advances
Pembelian	9.544.652.879	9.277.790.795	Purchases
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	918.639.196	951.913.790	Insurance
Lain-lain	840.237.508	677.772.973	Others
Sub-jumlah	1.758.876.704	1.629.686.763	Sub-total
Jumlah	11.303.529.583	10.907.477.558	Total
Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada vendor atas pekerjaan renovasi konstruksi pabrik.			
Advances for purchases represent advances to vendors for factory construction repair work.			

10. ASET DALAM PROSES

Aset dalam progress merupakan aset mesin dan peralatan pabrik yang belum siap digunakan dalam proses produksi entitas. Saldo aset dalam progress per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp196.711.585.697 dan Rp160.231.525.374.

10. ASSETS ON PROGRESS

Assets in progress represent assets of machinery and plant equipment that are not yet ready to be used in the entity's production process. Asset balance in progress as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp196.711.585.697 and Rp160.231.525.374.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition Cost
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								
Tanah	347.038.442.189	-	-	-	132.976.333.506	22.844.003.748	502.858.779.443	Land
Bangunan dan prasarana	194.811.388.071	-	-	-	(13.261.052.141)	19.071.337.346	200.621.673.276	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	1.365.660.820.793	93.316.292	(7.739.652.000)	-	(127.002.753.182)	139.827.365.478	1.370.839.097.381	Machine and factory equipment
Perabotan dan peralatan	1.445.345.070	138.143.507	-	-	(122.425.271)	122.337.764	1.583.401.069	Furniture and interior
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193	Laboratory equipment
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800	Acclimatization equipment
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630	Maturation equipment
Peralatan kantor	1.180.017.245	-	-	-	-	145.958.800	1.325.976.045	Office supplies
Kendaraan	4.958.191.702	-	-	-	662.887.754	152.116.194	5.773.195.650	Vehicles
Jumlah	1.945.727.865.693	231.459.799	(7.739.652.000)	-	(6.747.009.334)	182.163.119.330	2.113.635.783.488	Total

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulation Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	50.165.765.068	8.224.686.041	-	-	(37.618.410.356)	4.548.646.326	25.320.687.078
Mesin dan peralatan	211.228.335.932	41.973.503.370	(5.998.230.300)	-	5.766.061.523	21.642.380.292	274.612.050.817
Perabotan dan peralatan	1.224.237.172	1.085.884.128	-	-	-	117.651.969	2.427.773.269
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630
Peralatan kantor	1.977.814.151	-	-	-	-	112.159.018	2.089.973.169
Kendaraan	4.558.207.891	228.595.184	-	-	387.139.910	111.133.646	5.285.076.631
Jumlah	299.788.020.835	51.512.668.722	(5.998.230.300)	-	(31.465.208.923)	26.531.971.252	340.369.221.586
Nilai Buku Bersih	1.645.939.844.857						1.773.266.561.901
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	344.475.826.835	-	-	-	-	2.562.615.354	347.038.442.189
Bangunan dan prasarana	192.671.987.175	-	-	-	-	2.139.400.896	194.811.388.071
Mesin dan peralatan	1.350.005.307.755	330.095.166	(393.039.743)	-	-	15.718.457.614	1.365.660.820.793
Perabotan dan peralatan	1.183.513.094	248.227.749	-	-	-	13.604.227	1.445.345.070
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630
Peralatan kantor	1.166.381.296	-	-	-	-	13.635.949	1.180.017.245
Kendaraan	5.482.707.979	-	(547.872.716)	-	-	23.356.439	4.958.191.702
Jumlah	1.925.619.384.757	578.322.915	(940.912.459)	-	-	20.471.070.479	1.945.727.865.693

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulation Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	41.320.272.644	8.420.806.331	-	-	-	424.686.093	50.165.765.068	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	173.555.795.381	36.486.559.235	(864.459.130)	-	-	2.050.440.445	211.228.335.932	Machine and factory equipment	
Perabotan dan peralatan	1.136.468.909	74.718.526	-	-	-	13.049.737	1.224.237.172	Furniture and interior	
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193	Laboratory equipment	
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800	Acclimatization equipment	
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630	Maturation equipment	
Peralatan kantor	1.966.091.287	-	-	-	-	11.722.864	1.977.814.151	Office supplies	
Kendaraan	4.708.730.812	195.830.018	(360.677.639)	-	-	14.324.700	4.558.207.891	Vehicles	
Jumlah	253.321.019.656	45.177.914.110	-	1.225.136.769	-	2.514.223.838	299.788.020.835	Total	
Nilai Buku Bersih	1.672.298.365.100						1.645.939.844.857	Net book value	

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal surplus revaluasi bersih	422.286.150.913	431.086.742.160	The beginning balance of revaluation surplus net
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(12.316.717.680)	(8.800.591.247)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir surplus revaluasi	409.969.433.233	422.286.150.913	Ending balance of revaluation surplus

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (catatan 27)	51.512.668.722	45.177.914.110	Cost of good sold (note 27)
Jumlah	51.512.668.722	45.177.914.110	Total

Seluruh Aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

All fixed assets of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 22).

Aset tetap Entitas telah diasuransikan oleh PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (2021: PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk) terhadap risiko kehilangan karena kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 240,000,000 dan \$AS 240,000,000 untuk 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang timbul.

The Entity's property, plant and equipment have been covered by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (2021: PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk) againsts the risk of loss due to fire, theft, and other possible risks with total coverage of \$AS 240,000,000 and US\$ 240,000,000 for December 31, 2022 and 2021. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak komputer	1.224.991.040	42.983.956	-	-	2.324.313	1.270.299.309	Software computer
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Perangkat lunak komputer	254.258.787	261.864.250	-	-	(84.309.625)	431.813.412	Software computer
Nilai tercatat	970.732.253	261.864.250	-	-	(84.309.625)	838.485.897	Carrying amount
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak komputer	1.224.991.040	-	-	-	-	1.224.991.040	Software computer
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Perangkat lunak komputer	20.424.040	248.591.864	-	-	(14.757.117)	254.258.787	Software computer
Nilai tercatat	-	248.591.864	-	-	14.757.117	970.732.253	Carrying amount

13. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

13. TAX AMNESTY ASSET AND LIABILITIES

Entitas

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP tanggal 10 Oktober 2016, Entitas mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 77.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Aset tetap, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 77.000.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 1.540.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Berdasarkan SKPP tanggal 29 Desember 2016, GHCI mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 1.226.563.360. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan GHCI tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak Pada tanggal 31 Desember 2016, GHCI menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 1.226.563.360.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 36.796.901 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

The Group

Tax Amnesty No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP dated October 10, 2016, the Group disclosed undeclared asset amounting to Rp 77.000.000. These asset were previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return of the Group. As of December 31, 2016, the Group presents the declared asset and related liability as Fixed Assets, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 77.000.000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 1.540.000 is charged to the current consolidated profit or loss.

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.

Indirect Subsidiary

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Based on the SKPP dated December 29, 2016, GHCI disclosed undeclared asset amounted to Rp 1.226.563.360. The asset was previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. As of December 31, 2016, GHCI presents the declared asset as Cash on Hand, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 1.226.563.360.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 36.796.901 is charged to the current period consolidated profit or loss.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 September 2016, Perseroan melakukan akuisisi 200.000 saham Golden Harvest Cocoa Pte Ltd (GHPL) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% dari Golden Harvest Cocoa Ltd (GHCL). Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas (PUT I) sebanyak 4.681.709.547 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1000 per saham yang diambil hampir seluruhnya oleh GHCL sehingga setelah pelaksanaan PUT I pemegang saham mayoritas Perseroan adalah GHCL, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi terbalik"

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian - pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang disajikan untuk tujuan komparatif adalah laporan keuangan konsolidasian GHPL dan Entitas Anak.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 1.222 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum PUT I adalah sebanyak 1.102.977.500 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.347.838.505.000.

Perhitungan Goodwill

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	1.222
Jumlah lembar saham Perusahaan sebelum PUT I	1.102.977.500
Imbalan yang secara efektif dialihkan	1.347.838.505.000
Dikurangi:	
Nilai Neto Aset dan Liabilitas teridentifikasi	
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	
Aset	(689.054.031.143)
Liabilitas	425.521.652.244
Goodwill	1.084.306.126.101

Goodwill calculation

Average Company share price for 90 days
Amount of the Company's share before PUT I
Considered transfer
Less:
The net fair value of identifiable net asset and liability
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Assets
Liabilities
Goodwill

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset yang belum digunakan	866.571.796.830	1.141.581.179.249
Jaminan pembayaran SBLC dan jaminan lainnya	1.411.067.644	1.644.207.979
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	143.162.953.953	23.621.867.995
Jumlah	1.011.145.818.427	1.166.847.255.223

Manajemen berpendapat bahwa aset yang belum digunakan merupakan aset mesin yang tidak disusutkan karena aset tersebut tidak digunakan disebabkan oleh kapasitas produksi belum memerlukan mesin tersebut.

15. OTHER ASSETS

On September 22, 2016, the Company has acquired 200,000 Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.'s shares which represent 100% ownership of Golden Harvest Cocoa Ltd. (GHCL). The acquisition are done by issuing new shares through right issue with pre-emptive right (PUT I) of 4,681,709,547 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which almost entirely subscribed by GHCL which result the majority shareholder after PUT I is GHCL, based on PSAK No. 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with one adjustment - the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustment are reflect the legal entity capital share. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are the consolidated financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the consolidated financial statements of GHPL and Subsidiary.

Acquisition cost (the fair value of considered transfer) are measured with the fair value of Company's capital which owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, due to the Company have quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be use as a basis of measurement of the fair value which effectively transfered. The highest average price of the Company for 90 days is amounting Rp 1,222 whereas the number of outstanding shares before PUT I are 1,102,977,500 shares therefore the fair value which effectively transfered is Rp 1,347,838,505,000.

Idle assets
Payment guarante SBLC and othes
Translation adjustment of foreign exchange
Total

Management believes that idle assets is machine assets have not been used have yet to be depreciated because these assets have not been used due to production capacity not requiring the machines.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai:		
PPN Masukan	2.059.084.826	5.433.690.240
Jumlah	2.059.084.826	5.433.690.240

Value Added Tax:
VAT In
Total

b. Utang Pajak

b. Prepaid Tax

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	93.791.509	89.994.373
Pasal 23	29.869.476	101.719.317
Pajak lainnya entitas anak	112.586.767	10.202.339
Jumlah	236.247.752	201.916.029

Income Tax:
Article 21
Article 23
Other taxes of subsidiary
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(133.368.687.723)	(135.856.006.673)
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	134.131.485.426	135.081.293.558
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(359.308.832.790)	(99.969.956.797)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas	(358.546.035.087)	(100.744.669.913)
Perbedaan temporer:	-	-
Perbedaan tetap:	357.570.618.483	99.785.668.729
Rugi fiskal Entitas - tahun berjalan	(975.416.605)	(959.001.184)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(181.843.792.173)	(180.884.790.989)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Entitas	(182.819.208.778)	(181.843.792.173)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	126.593.477	10.233.051

Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income (loss) before tax of the Subsidiaries
Adjustment of elimination consolidation
Profit (loss) before income tax of the Entity
Temporary differences:
Permanent differences:
Fiscal losses – current year
Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Accumulated fiscal losses at end of the year - the Group
Income tax expense - subsidiary

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara hukum.

The calculation of taxation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is a calculation of parent Group use income before tax of the legal parent.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

		31 Desember 2022/ December 31, 2022							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>	
<u>Entitas</u>								<u>The Group</u>	
Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	-	Employee benefit	
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	Total deferred tax assets	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>	
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>	
Rugi Fiskal	239.370.807.947	-	-	-	-	24.525.819.915	263.896.627.862	Fiscal losses	
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(139.244.423.530)	-	-	-	-	(14.266.916.618)	(153.511.340.148)	Different of fiscal depreciation expense and accounting	
Imbalan Kerja	1.526.832.087	26.028.149	(103.096.557)			151.979.421	1.601.743.100	Employee benefit	
Keuntungan aset revaluasi	(149.318.378.570)	-	-	-	-	(15.299.090.071)	(164.617.468.641)	Surplus revaluation	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(47.665.162.066)	26.028.149	(103.096.557)	-	(4.888.207.354)	(52.630.437.827)		Total Deferred Tax Liabilities	
Jumlah	(47.665.162.066)	26.028.149	(103.096.557)	-	(4.888.207.354)	(52.630.437.827)		Total	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Efek Pelepasan Entitas Anak/ Effect on Divesment of Subsidiaries	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>	
<u>Entitas</u>								<u>The Group</u>	
Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	-	Employee benefit	
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	Total deferred tax assets	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>	

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Efek Pelepasan Entitas Anak/ Effect on Divestment of Subsidiaries	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi Fiskal	207.884.761.768	29.156.466.570	-	-	2.329.579.609	239.370.807.947	Fiscal losses
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(137.644.013.076)	-	-	-	(1.600.410.455)	(139.244.423.530)	Different of fiscal depreciation expense and accounting
Imbalan Kerja	1.472.208.763	197.783.827	(160.160.833)	-	17.000.329	1.526.832.087	Employee benefit
Keuntungan aset revaluasi	(147.602.195.650)	-	-	-	(1.716.182.920)	(149.318.378.570)	Surplus revaluation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(75.889.238.194)	29.354.250.397	(160.160.833)	-	970.013.436	(47.665.162.066)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah	(75.889.238.194)	29.354.250.397	(160.160.833)	-	(970.013.436)	(47.665.162.066)	Total

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan vendor

a. By vendor

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Sucres Et Denrees SA	4.316.397.785	-	Sucres Et Denrees SA
PT Atlantis Trans Logistik	3.573.639.271	3.675.020.907	PT Atlantis Trans Logistik
Cikal Jaya Permai	1.226.749.157	-	Cikal Jaya Permai
Lain-lain	5.585.179.159	11.365.539.483	Others
Jumlah	14.701.965.373	15.040.560.390	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dollar Amerika Serikat	4.093.163.025	3.039.334.308	United States dollars
Pound Sterling	2.803.075.585	-	Pound Sterling
Euro	6.565.805	45.657.249	Euro
Rupiah	7.799.160.957	11.924.087.213	Rupiah
Dollar Singapura	-	31.481.620	Singapore dollars
Jmlah	14.701.965.373	15.040.560.390	Total

Utang usaha perusahaan merupakan pembelian barang dan jasa untuk operasional perusahaan seperti, jasa forwarding dan pembelian suku cadang produksi.

The company's trade payables represent purchases of goods and services for the company's operations, such as forwarding services and purchases of production spare parts.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHERS PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak ketiga:			Third parties:
Eveline Listijosup	-	10.327.691.784	Eveline Listijosup
Fortune Global Well	-	7.134.502.500	Fortune Global Well
Lain-lain	443.961.700	1.545.822.865	Other
Sub jumlah	443.961.700	19.008.017.149	Sub total
Pihak berelasi:			Related parties:
Anne Patricia	88.075.698.122	79.890.187.333	Anne Patricia
Jangka Panjang			Long Term
Pihak berelasi:			Related parties:
Octagon Wealth Panel Pte LTD	52.677.459.840	52.677.459.840	Octagon Wealth Panel Pte LTD
Jumlah	141.197.119.662	151.575.664.322	Total

Pada tanggal 25 Juni 2015, Entitas induk secara akuntansi melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin (*secured promissory note*) dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dan telah diperpanjang hingga dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd memiliki hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Entitas apabila Entitas nantinya menerbitkan saham (*right issue*) pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatan permodalan, dan Manajemen Entitas akan melakukan aksi korporasi secepatnya.

Based No. 155/Pers/AOO/V/2016 dated June 1, 2016 between On June 25, 2015, The accounting acquiree issuing of promissory secured notes purchasing agreement with Octagon Wealth Panel Pte Ltd, the length of period was for 2 (two) years from the date of issuance, and has been extended until will be due on June 25, 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd has confirmed and agreed for exchanged to be the Shares of the Group's in futures in reference for the additional of the Group capital, and management will arrange for the corporate action as soon as possible.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk fasilitas pendanaan kepada Grup. Fasilitas ini dilakukan sejak tahun 2013 dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000.000.000,-. Sampai saat perjanjian ini pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd telah mempergunakan fasilitas pendanaan hingga Rp52.825.389.931,-.

On January 1, 2019, the Entity entered into an agreement with the Octagon Wealth Panel Pte Ltd for funding facilities to the Group. This facility has been carried out since 2013 with a maximum value of Rp150,000,000,000. Until this agreement, Octagon Wealth Panel Pte Ltd has used funding facilities of up to Rp52,825,389,931.

Para pihak sepakat untuk memiliki hak opsi mengkonversi fasilitas pendanaan yang telah digunakan Grup menjadi penyertaan modal serta tidak memperhitungkan bunga dan pembayaran dilakukan dengan jumlah yang disepakati terlebih dahulu. Jangka waktu fasilitas pendanaan ialah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

The parties agree to have the option to convert the funding facilities that have been used by the Group to become equity investments and not calculate the interest and payments made in advance. The term of the funding facility is until December 31, 2024.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bunga	112.140.178.068	192.761.710.100	Interest
Listrik dan telepon	1.471.653.616	1.263.663.942	Electricity and telephone
Gas	721.317.161	686.696.008	Gas
Gaji, upah dan tunjangan	126.302.195	143.368.578	Wages and fees
Lain-lain	101.035.181	86.037.536	Others
Jumlah	114.560.486.221	194.941.476.164	Total

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. ADVANCE FROM SALES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Sucres Et Denrees SA	-	67.351.208	Sucres Et Denrees SA
Lain-lain	92.685.794	-	Others
Jumlah	92.685.794	67.351.208	Total

21. PINJAMAN KEPADA ENTITAS INDUK

21. AMOUNT DUE TO HOLDING COMPANY

Pinjaman kepada entitas induk bersifat non-usaha, tanpa jaminan, dibayar berdasarkan permintaan dan dikenakan bunga 0,75% (2021 : 0,75%) per tahun.

Amount due to holding company is non-trade in nature, unsecured, repayable on demand and bear interest of 0.75% (2021: 0.75%) per annum.

Pinjaman kepada entitas induk adalah dalam Dolar Singapura.

Amount due to holding company are denominated in Singapore Dollars

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas A1	470.444.680.430	395.410.437.007	Facility A1
Fasilitas A2	289.732.143.103	243.521.000.641	Facility A2
Bangkok Bank Public Company Limited			Bangkok Bank Public Company Limited
Fasilitas A1	235.222.340.215	197.705.217.299	Facility A1
Fasilitas A2	228.673.870.977	192.201.283.228	Facility A2
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Fasilitas A1	313.629.765.979	263.606.957.207	Facility A1
Fasilitas A2	144.080.260.906	121.100.025.058	Facility A2
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
Fasilitas A1	627.259.547.688	527.213.914.415	Facility A1
Fasilitas A2	169.532.043.663	142.492.343.946	Facility A2
Jumlah	2.478.574.652.960	2.083.251.178.802	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

4%-5,5%

4%-5,5%

The interest rate per annum current year

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) dan PT Bank Permata Tbk.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) entered into a loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Export Financing Agency Indonesia) and PT Bank Permata Tbk.

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 April 2014 dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agreement by notarial Deed No. 17 dated April 10, 2014 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agen fasilitas	:	PT Bank Permata, Tbk hanya untuk fasilitas A dan B2/ PT Bank Permata Tbk for tranche A and Tranche B2 only	:	Agen facilities
Agen sekuritas	:	PT Bank ICBC Indonesia	:	Agen securities
Jangka waktu	:		:	Time Periode
- Fasilitas A	:	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ 5 years from the date of the first drawdown	:	Facilities A -
- Fasilitas B1, B2, C	:	1 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang/ 1 years from the date of the agreement and may be extended	:	Facilities B1, B2, C -
Margin bunga	:		:	Interest margin
- Fasilitas A	:	US\$ 7%	:	Facilities A -
- Fasilitas B1, B2, C	:	US\$ 6%; IDR 4%	:	Facilities B1, B2, C -

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

Maksud dan penggunaan

The purpose and use of

- Fasilitas A : Untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset usaha, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka Penyelesaian Transaksi Akuisisi Aset/ To fund the purchase financing Assets Enterprises, including the payment of fees, taxes, fees, and other expenses necessary in order Completion of Asset Acquisition Transaction
- Fasilitas B1, B2 : Untuk mendanai pembiayaan modal kerja debitur, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan aset-aset usaha dan pemenuhan kegiatan usaha debitur secara umum/ To fund the working capital financing of the debtor, including the payment of fees, taxes, fees and other expenses required in connection with the management and development of assets-assets of the business and the fulfillment of the debtor's business activities in general.
- Fasilitas C : Untuk mendanai pembiayaan kebutuhan atas dana cerukan debitur/ To fund the financing needs for funds overdraft Debtor.

Facilities A -

Facilities B1, B2 -

Facilities C -

Jaminan

Security

1. Penanggungan perorangan
2. Perjanjian penambahan dana
3. Perjanjian jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut :
 - a. Gadai atas rekening
 - b. Gadai atas saham
 - c. Jaminan-jaminan fidusia
 - i. Barang bergerak;
 - ii. Klaim asuransi;
 - iii. Persediaan
 - iv. Tagihan;
 - v. Hak tanggungan atas tanah dengan Sertifikat HGB seluas 178.822 m2.

1. Personal guarantee
2. Top up agreement
3. Agreement guarantees given are as follows:
 - a. Account pledge
 - b. Shares pledge
 - c. Fiducia on
 - i. Movable assets;
 - ii. Insurance claims;
 - iii. Inventories
 - iv. Account receivables
 - v. Land moratgage with HGB certificate for area of 178,822 m2.

Asuransi

Insurance

- Atas aktiva barang-barang bergerak dan barang- barang Persediaan harus diasuransikan.

- Assets Goods and Goods Moving Supplies should be insured.

Fasilitas A dari kreditur

Facilities A from creditors

Bangkok Bank Public
Company Limited, Cabang Jakarta

Bangkok Bank Public
Company Limited, Cabang Jakarta

PT Bank ICBC Indonesia

USD15.000.000

PT Bank ICBC Indonesia

PT Indonesia Eximbank

USD20.000.000

PT Indonesia Eximbank

PT Bank Permata Tbk

USD30.000.000

PT Bank Permata Tbk

Jumlah

USD40.000.000

Total

Fasilitas B1 dari kreditur

Facilities B1 from creditors

Bangkok Bank Public
Company Limited, Cabang Jakarta

Bangkok Bank Public
Company Limited, Cabang Jakarta

PT Bank ICBC Indonesia

USD13.500.000

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank Permata Tbk

USD8.500.000

PT Bank Permata Tbk

Jumlah

USD17.000.000

Total

Fasilitas B2 dari kreditur

Facilities B2 from creditors

PT Indonesia Eximbank

USD10.000.000

PT Indonesia Eximbank

Fasilitas C dari kreditur

Facilities C from creditors

PT Bank ICBC Indonesia

Rp10.000.000.000

PT Bank ICBC Indonesia

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 06 Juni 2016, dibuat oleh Rr.Y Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan margin menjadi 5,5 % per tahun.
2. Rasio agunan merupakan hasil pembagian Total Nilai Aset yang dijaminkan dengan total jumlah pinjaman adalah lebih dari 110%.
3. Tingkat persentase suku bunga pertahun untuk pinjaman dalam USD merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR. Sedangkan untuk pinjaman dalam IDR merupakan penjumlahan Margin dan JIBOR.
4. Entitas wajib melunasi pokok Fasilitas A setiap triwulan sesuai dengan jadwal pembayaran.
5. Entitas wajib memberitahukan kepada Kreditor Sindikasi setiap tindakan Entitas paling lambat enam bulan sebelum jatuh tempo Fasilitas A.
6. Merubah janji untuk tidak melakukan menjadi:
 - a. Jumlah gabungan fasilitas kredit untuk modal kerja dan belanja modal tidak lebih atau setara dengan jumlah USD50.000.000.
 - b. Rasio Agunan tidak kurang dari 110% dengan ketentuan Total Nilai Aset yang dijaminkan dihitung berdasarkan:
 - pemberian Hak Tanggungan dan nilai laporan penilaian atas aset tersebut.
 - Aset bergerak, nilai yang lebih rendah antara nilai pengikatan jaminan-jaminan Fidusia terkait dan nilai laporan keuangan terakhir aset tersebut.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 33 tanggal 28 Desember 2017, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan fasilitas B1, B2 dan C menjadi fasilitas A2 sesuai dengan perjanjian kredit awal menjadi fasilitas kredit berjangka dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.
2. Fasilitas A2 digunakan untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset utama dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 4 tanggal 21 Juni 2019, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan definisi terkait "margin" dengan menambahkan definisi "Masa Dispensasi Bunga" dan "Masa Periode Bunga Tertunda"
2. Perubahan definisi terkait "masa tenggang" menjadi "parri passu"
3. Perubahan pengertian bunga, digantikan dengan paragraf baru.
 - a. Debitur wajib membayar bunga atas masing-masing pinjaman sebesar:
 - i Untuk periode sampai dengan berakhirnya Masa Dispensasi Bunga, tingkat persentase suku bunga pertahun sebesar 4%
 - ii Untuk periode setelah Masa Dispensasi Bunga berakhir, tingkat persentase suku bunga per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

Agreement by Deed No.07 dated June 06, 2016 made by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendment are as follows:

1. Change in margin to 5.5 % per annum.
2. Collateral Ratio as the result of Total Value Asset pledge divide with total loan more than 110%.
3. Percentage of interest in USD loan per annum is the total of Margin and LIBOR. As for loan in IDR is the total from Margin and JIBOR.
4. The Group should repay the principal of Facility A quarterly in accordance with payment schedule.
5. The Group should notify Syndicate Creditors' for every action no later than six months prior to maturity Facility A.
6. Changing negative pledge:
 - a. The combined amount of credit facility for working capital and capital expenditure is not more or equal to amounted USD50,000,000.
 - b. Collateral ratio is not more than 110% with provisions pledged Total Value Asset is calculated based upon:
 - Fixed assets, value lower than of binding provision encumbrance and value in the asset appraisal report.
 - Movable assets, a lower value among the binding value guarantees related fiduciary and asset value of the most recent financial statement.

The agreement has been amended by Deed No. 33 dated December 28, 2017 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendment are as follows:

1. The changes of facility B1, B2 and C into facility A2 in accordance with the initial credit agreement into term loan facility and due date on December 15, 2024.
2. Facility A2 is used to finance the purchase of major assets and due date on December 15, 2024.

The agreement has been amended by Deed No. 4 dated June 21, 2019 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendment are as follows:

1. Change definition about "margin" with to add definition "interest dispensation period" and "differed interest period".
2. Changes to definition related to "grace period" to "pari passu"
3. Changes in the notion of interest, replaced by new paragraphs.
 - a. Debtors are required to pay interest on each loan in the amount of:
 - i For the period until the end of the Interest Dispensation Period, the annual percentage rate is 4%
 - ii For the period after the Interest Dispensation Period ends, the annual percentage rate is the sum of Margin and LIBOR.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

4. Perubahan istilah terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Tenggang" diubah dengan "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga". Yang isinya sebagai berikut:
 - a. Agen Fasilitas membebankan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan Debitur ke Rekening Pembayaran Hutang, Agen Fasilitas memberitahukan pembebanan bunga tersebut kepada masing-masing Kreditor Sindikasi dan Debitur.
 - b. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda, Kreditor Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - i Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - ii Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
 - iii Selisih bunga terutang oleh debitur oleh debitur, (ii) di atas tidak akan dikenakan Denda sebagaimana diatur dalam Pasal 21 (Denda) untuk menghindari keragu-raguan, ketentuan dalam butir (iii) ini hanya berlaku.
5. Perubahan definisi terkait "Pembayaran Bunga Setelah Masa Tenggang" diubah dengan menghapus judul "Pembayaran Bunga Setelah Masa Dispensasi Bunga".
6. Debitur wajib menyerahkan kepada Agen Fasilitas dalam jumlah yang cukup untuk setiap kreditor sindikasi, selambat-lambatnya 180 hari kalender sebelum masing-masing tenggat waktu penyerahan laporan keuangan.
7. Perubahan definisi terkait "Janji Finansial" menjelaskan. Sebagai berikut:
 - a. memastikan bahwa Current Ratio tidak kurang dari 1,0:1 di hari terakhir dari setiap Periode Pengetesan,
 - b. memastikan bahwa interest coverage ratio tidak kurang dari 2,0:1
 - c. setelah tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2014 memastikan bahwa Debt Service Covarage Ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5:1
 - d. setelah tahun buku yang berakhir pada 31-12-2015 memastikan bahwa total hutang terhadap EBITDA di setiap Periode Pengetesan tidak kurang dari 3,5:1

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak tanggal penarikan sampai dengan 15-02-2021.
2. Perubahan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda" dengan menambahkan definisi "Masa Periode Bunga Tertunda 1" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

4. *Changes to the terms related to "Interest Payments During the Grace Period" are changed to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period". The contents are as follows:*
 - a. *The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period, which the Debtor must pay every month to the Debt Payment Account. The Facility Agent notifies the interest charge to each Syndicated Creditor and Debtor.*
 - b. *Specifically for the period during the Pending Interest Period, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;*
 - i *Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.*
 - ii *The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.*
 - iii *The difference between the interest owed by the debtor by the debtor, (ii) above will not be subject to Fines as regulated in Article 21 (Fines) to avoid doubts, the provisions in point (iii) only apply.*
5. *Changes to the definition of "Interest Payments After the Grace Period) are changed by removing the heading" Interest Payments After the Interest Dispensation Period".*
6. *The debtor must submit to the Facility Agent an amount sufficient for each syndicated creditor, no later than 180 calendar days before each deadline for submission of financial statements.*
7. *Changes to the definition related to "Financial Promises" explained. As follows:*
 - a. *ensure that the Current Ratio is not less than 1.0; 1 on the last day of each Test Period,*
 - b. *ensure that the interest coverage ratio is not less than 2.0: 1*
 - c. *after the financial year ended 31-12-2014 ensure that the Debt Service Covarage Ratio (DCSR) is not less than 1.5: 1*
 - d. *after the fiscal year ending 31-12-2015 ensure that the total debt to EBITDA in each Test Period is not less than 3.5: 1*

The agreement has been amended by Deed No. 6 dated August 10, 2020 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. *Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.*
2. *Change definition about "Delayed Interest Period" with to add definition "Delayed Interest Period" which means the current interest period from 15-05-2020 to 15-10-2020.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

3. Perubahan dengan menambahkan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda 2" dan "Masa Periode Pokok Tertunda" sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-10-2020 sampai dengan 15-02-2021.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
4. Perubahan terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga" diubah sebagai berikut:
 - a. Agen Fasilitas membebankan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan setiap tanggal pembayaran bunga fasilitas A, dimulai pertama kali pada tanggal pembayaran bunga Fasilitas A terdekat setelah Tanggal Penarikan pertama.
 - b. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menanggguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
 - c. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menanggguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
5. Perubahan terkait "Pelunasan" dimana Debitur wajib melakukan pembayaran atas seluruh jumlah pokok yang ditanggguhkan kepada debitur selama masa periode pokok tertunda, pada tanggal 15-03-2021.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 7 tanggal 09 Juni 2021, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. "Masa Dispensasi Bunga" berarti masa periode bunga berjalan yang berakhir sampai dengan tanggal 15-09-2021.
2. Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga Tertunda 1" atau Deferred Interest Period 1 dan "Masa Periode Bunga Tertunda 2" atau Deferred Interest Period 2" sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 1" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2019 sampai dengan 15-02-2021.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
3. "Masa Periode Bunga Tertunda 3" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-02-2021 sampai dengan 15-09-2021.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

3. Change by adding the definitions related to "Delayed Interest Period 2" and "Delayed Principal Period" as follows:
 - a. "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-10-2020 to 15-02-2021.
 - b. "Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.
4. The changes related to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period" are changed as follows:
 - a. The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period which each month must be on each date of the interest payment of Facility A, starting the first time on the nearest Facility A interest payment date after the first Draw Date.
 - b. Specifically for the period during the Delayed Interest Period1, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 0,5% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3,5% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.
 - c. Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.
5. Changes about "Repayment" whereby the Debtor is required to make payments for the entire deferred principal amount to the debtor during the pending principal period, on 15-03-2021.

The agreement has been amended by Deed No. 7 dated July 09, 2021 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. "Interest Dispensation Period" means the current interest period ending on 05-09-2021.
2. Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.
 - a. "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-10-2019 to 15-02-2021.
 - b. "Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.
3. "Delayed Interest Period 3" means the period of postponement of principal payment of each Facility A starting from 15-02-2021 until 15-09-2021.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

4. Perubahan definisi terkait "Masa Periode Pokok Tertunda" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak periode mana yang lebih dahulu terjadi dari:
- Tanggal 15-03-2021 sampai dengan 15-09-2021, atau;
 - 3 bulan setelah para kreditur Sindikasi menerima hasil atau laporan dari konsultan keuangan independen.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 3, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan skema penyelesaian pembayaran (*Grand Restrukturisasi*) Fasilitas kredit sindikasi PT Golden Harvest Cocoa Indonesia pada tanggal 21 Februari 2022.

Berdasarkan hasil analisis dan skenario proyeksi keuangan (*free cashflow*), Perusahaan mendapat keringanan berupa restrukturisasi terkait jangka waktu dan jumlah angsuran pembayaran utang pokok, serta jumlah pembayaran bunga selama periode berjalan. Usulan restrukturisasi atas pembayaran fasilitas kredit sindikasi yang akan jatuh tempo tersebut juga bertujuan untuk memberikan ruang bagi perusahaan untuk mendapatkan investor, melakukan *upgrading* dan optimalisasi terhadap mesin produksi agar dapat mencapai kapasitas produksi maksimal untuk memenuhi pangsa pasar dengan produk-produk yang memiliki *value added* serta meningkatkan kerjasama kapasitas produksi *tolling* yang ada saat ini.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan *best scenario, free cash flow* selama 8 tahun ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk melunasi seluruh sisa outstanding utang pokok dan *deferred interest* (bunga) kepada kreditur sindikasi Bank. Untuk mencapai target tersebut maka Perusahaan mengusulkan kepada kreditur sindikasi Bank untuk:

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

4. Changes in the definition related to "Pending Principal Period" means the period of deferment of the principal payment of each Facility A starting from, whichever period occurs earlier than:
- Date 15-03-2021 to 15-09-2021, or;
 - 3 months after the Syndicated creditors receive the results or reports from an independent financial consultant.
 - Specifically for the period during the Delayed Interest Period1, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.
 - Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.
 - Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.

The agreement has been amended by payment settlement scheme (*Grand Restructuring*) PT Golden Harvest Cocoa Indonesia syndicated credit facility on February 21, 2022.

Based on the results of analysis and scenarios of financial projections (*free cashflow*), the Company receive relief in the form of restructuring regarding the time period and the number of installments for principal debt payments, as well as the amount of interest payments during the current period. The proposed restructuring of maturing syndicated credit facility payments is also aimed at providing space for companies to find investors, upgrading and optimizing production machines in order to achieve maximum production capacity to meet market share with products that have added value and increase existing tolling production capacity cooperation.

The amendments are as follows:

- Based on the best scenario financial projection, free cash flow for the next 8 years, the Company is committed to paying off all outstanding principal debt and deferred interest (interest) to the Bank's syndicated creditors. To achieve this target, the Company proposes to syndicated creditors of the Bank to:

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- a. Menetapkan bunga sebesar 4% per tahun dari sisa outstanding pinjaman pokok sejak tahun 2022 s.d 2029.
- b. Memberikan masa dispensasi (*deferred period*) untuk pembayaran bunga kedepan dengan skema pembayaran sebagai berikut:
 - 1 Perusahaan melakukan pembayaran bunga berjalan sebesar 0,5% pada periode Januari s.d Desember 2022, dan sebesar 1% pada periode Januari s.d Desember 2023, serta sebesar 4% mulai pada periode Januari 2024 s.d Desember 2029 dari sisa outstanding pinjaman pokok.
 - 2 Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih bunga (Selama masa defferd Januari 2022 s.d Desember 2023) mulai pada Januari 2023 s.d Desember 2029.
- c. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan hutang pokok sebesar USD145.998.350 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.
- d. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan old deferred interest sebesar USD11.561.541 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.
- e. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan new deferred interest sebesar USD10.745.697 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 9 tanggal 24 Februari 2022, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. "Masa Dispensasi Bunga" berarti masa periode bunga berjalan yang berakhir sampai dengan tanggal 15-12-2023.
2. Perubahan dengan menambahkan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda 1 dan 2" dan "Masa Periode Pokok Tertunda" sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 1" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-10-2021 sampai dengan 15-02-2022.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-01-2023 sampai dengan 15-12-2023.
 - c. "Masa periode pokok tertunda" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak Oktober 2021 sampai dengan 15 Desember 2022.
3. Jumlah bunga tertunda (deferred interest) yang terakumulasi selama Masa periode Bunga Tertunda Yang Sekarang Ada yakni sebesar USD11,561,542 (sebetas juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus empat puluh dua Dollar Amerika Serikat), akan diperhitungkan terhadap jumlah bunga yang tertunggak dan akan mulai dibayarkan pada 15 Januari 2023 sesuai dengan persentase bagian dan jumlah yang harus dibayarkan sebagaimana ditelapkan dalam paragraf (f) di bawah.

- a. Set an interest of 4% per year from the outstanding principal loan from 2022 to 2029
- b. Provide a deferred period for future interest payments with the following payment scheme:
 - 1) The company makes ongoing interest payments of 0.5% in the period January to December 2022, and 1% in the period January to December 2023, and 4% starting in the period January 2024 to December 2029 of the remaining outstanding principal loan.
 - 2) The company makes payments on the difference in interest (during the deferred period of January 2022 to December 2023) starting from January 2023 to December 2029.
- c. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of principal debt amounting to \$145,998,350 from January 2023 to December 2029.
- d. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of old deferred interest amounting to \$11,561,541 from January 2023 to December 2029.
- e. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of new deferred interest amounting to \$10,745,697 from January 2023 to December 2029.

The agreement has been amended by Deed No. 9 dated February 24, 2022 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. "Interest Dispensation Period" means the current interest period ending on 15-12-2023.
2. Change by adding the definitions related to "Delayed Interest Period 2" and "Delayed Principal Period" as follows:
 - a. "Delayed Interest Period 1" means the current interest period which starts from 15-10-2021 to 15-02-2022.
 - b. "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-01-2023 to 15-12-2023.

"Deferred principal period" means the period of deferment of principal payments for each Facility A which starts from October 2021 to December 15, 2022
3. The amount of deferred interest accumulated during the Current Deferred Interest Period is USD 11,561,542 (a million five hundred sixty one thousand five hundred and forty two United States Dollars), will be calculated against the amount of interest in arrears and will start paid on January 15, 2023 in accordance with the percentage share and the amount payable as specified in paragraph (f) below.

23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang - Undang Cipta Kerja nomor 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Pada saat karyawan berhenti bekerja, manajemen harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditetapkan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya bekerja. Manajemen mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode project unit credit dan mengakui keuntungan - kerugian actuarial sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, manajemen menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

Liability for work imbalance is calculated in accordance with the Job Creation Law number 11 of 2020 and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. When an employee stops working, management must pay an imbalance in the event of an employee's death, normal retirement, permanent disability, or personal problems according to the formula stipulated by the law. The amount of the imbalance that is covered depends on the amount of salary and fixed benefits at the time of leaving work, the length of service, and the type of event that caused the stoppage of work. Management recognizes such post-employment imbalances as an expense while the employees are still active based on the project unit credit method and recognizes actuarial gains and losses as described in the significant accounting policies applied. In determining post-employment imbalance expenses and liabilities as of the financial statement date, management uses financial assumptions and actuarial assumptions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Indra Catarya Situmeng, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 17 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The last actuarial calculation of employee benefit liabilities was carried out by Indra Catarya Situmeng, an independent actuary, each on March 17, 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rata-rata usia (Tahun) untuk karyawan tetap	35,75	35,68	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (Tahun) untuk karyawan tetap	7,54	7,05	Average working period (Years) for permanent employees
Tingkat diskonto tahunan	7,25%	7,13%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual rate salary increase
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

The details of employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Beban jasa kini	502.448.954	801.118.089	Current service cost
Beban bunga	304.111.746	426.199.141	Interest cost
Jumlah	806.560.700	1.227.317.230	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Umur pensiun normal	58 tahun/ years old	58 tahun/ years old	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Rate of salary increase
Tingkat bunga	7,25% per tahun / per annum	7,13% per tahun / per annum	Discount rate

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	6.416.584.108	6.174.292.303	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	806.560.700	1.227.317.230	Employee benefits expenses during the year
Pengukuran keuntungan aktuarial	(2.421.874.710)	(141.335.634)	Remeasurement of actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(66.766.955)	(186.964.199)	Payment remuneration
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	533.003.273	71.278.196	Adjustment for translation foreign exchange
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(468.620.714)	(728.003.788)	The amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	4.798.885.702	6.416.584.108	Ending balance

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Entitas berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Register, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Group based on the record of PT Ficomindo Buana Register, the Share Registration Bureau, follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Publik:				Public:
a. kepemilikan masing-masing dibawah 5%	27.029.967.976	58,41%	337.874.599.700	a. below 5% each
b. kepemilikan masing-masing diatas 5%	-	0,00%	-	b. above 5% each
Golden Harvest Cocoa Ltd	19.247.528.400	41,59%	240.594.105.000	Golden Harvest Cocoa Ltd
Jumlah	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Publik:				Public:
a. kepemilikan masing-masing dibawah 5%	26.570.239.856	57,42%	332.127.998.200	a. below 5% each
b. kepemilikan masing-masing diatas 5%	-	0,00%	-	b. above 5% each
Golden Harvest Cocoa Ltd	19.247.528.400	41,59%	240.594.105.000	Golden Harvest Cocoa Ltd
Bu Anne Patricia Sutanto	459.728.120	0,99%	5.746.601.500	Mrs. Anne Patricia Sutanto
Jumlah	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

24. MODAL SAHAM

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kelompok Usaha memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Jumlah utang	2.939.127.518.443	2.611.453.882.957
Dikurangi: kas dan setara kas	(8.927.746.076)	(5.318.658.600)
Utang bersih	2.930.199.772.367	2.606.135.224.357
Jumlah ekuitas	1.202.912.285.419	1.561.589.927.097
Rasio utang terhadap modal	2,44	1,67

24. SHARE CAPITAL

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent Group.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Total debt
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845
Jumlah	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845

Right issue costs
Total

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

26. PENJUALAN

	2022	2021
Penjualan ekspor	72.747.794.026	58.885.443.727
Penjualan dalam negeri	-	2.467.289.624
Pendapatan tolling	80.754.001.048	85.589.811.965
Jumlah	153.501.795.074	146.942.545.316

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. SALES

The above sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

2022			2021		
Pelanggan	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	Customers
Pihak ketiga					Third parties
Sucres ET Denrees SA	125.407.604.001	81,70%	50.249.113.987	81,90%	Sucres ET Denrees SA

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Bahan baku			Raw material
Persediaan awal	4.560.978.118	45.881.151.476	Beginning inventories
Pembelian	33.344.908.370	12.361.544.140	Purchase
Retur pembelian	-	(19.933.946.111)	Purchase return
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	275.251.986	(832.489.613)	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan akhir	(1.516.694.264)	(4.560.978.118)	Ending inventories
Bahan baku yang digunakan	36.664.444.210	32.915.281.774	Raw material used
Tenaga kerja langsung	16.507.739.833	17.170.420.161	Direct labours
Listrik, gas dan air	19.336.272.472	22.564.724.589	Electricity, gas and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	51.512.668.722	45.177.914.110	Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Biaya pabrikasi	15.342.953.151	17.710.250.022	Pabrication cost
Jumlah biaya produksi	139.364.078.388	135.538.590.655	Total manufacturing cost
Barang dalam penyelesaian awal tahun	3.080.759.511	1.823.904.380	Work in process at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	(2.132.984.454)	121.568.781	Translation adjustment of foreign exchange
Barang dalam penyelesaian akhir tahun	(9.164.017.934)	(3.080.759.511)	Work in process at ending of year
Beban pokok produksi	131.147.835.511	134.403.304.305	Cost of production
Persediaan barang jadi awal tahun	37.246.730.346	62.617.268.340	Inventories at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	1.838.852.625	(1.229.587.087)	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan barang jadi akhir tahun	(4.908.671.980)	(37.246.730.346)	Inventories at end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	165.324.746.502	158.544.255.213	Total Cost of Goods Sold

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan	249.754.074	276.241.854	Salaries and allowances
Beban angkut	647.243.909	696.436.258	Shipping cost
Lain-lain	1.563.824.995	1.778.587.692	Others
Sub-jumlah	2.460.822.977	2.751.265.804	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	12.686.897.693	13.500.203.340	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.111.447.110	1.289.407.354	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (lihat catatan 23)	806.560.700	1.227.317.230	Employees' benefits (see Note 23)
Pajak dan perizinan	824.819.477	1.056.695.038	Tax and license
Sumbangan	549.023.105	503.416.014	Donations
Pemeliharaan dan perbaikan	357.856.099	65.717.941	Maintenance and repairs
Amortisasi (lihat catatan 12)	261.864.250	248.591.864	Amortization (see note 12)
Sewa	54.243.959	124.604.784	Rent
Lain-lain	7.087.429.245	9.194.551.279	Others
Sub-jumlah	26.740.141.638	27.210.504.845	Sub-total
Jumlah	29.200.964.615	29.961.770.649	Total

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2022	2021	
Beban bunga	89.339.048.080	91.729.786.077	Interest expense
Bank administrasi	108.760.233	108.453.271	Administration bank
Jumlah	89.447.808.313	91.838.239.348	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs	(26.630.430.624)	(8.101.030.148)	Gain (loss) foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	(1.594.419.781)	(6.549.456.444)	Loss from sold fixed asset
Lain - lain	25.327.887.039	12.196.199.813	Others
Jumlah	(2.896.963.366)	(2.454.286.778)	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(133.469.253.051)	(106.511.989.327)	Net income (loss) current years
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	46.277.496.376	46.277.496.376	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(2,88)	(2,30)	Basic earning (loss) per share

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Golden Harvest Cocoa Ltd. merupakan pemegang saham Entitas.
- Anne Patricia Sutanto merupakan manajemen kunci.

Nature of Relationships

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- Golden Harvest Cocoa Ltd. is a shareholder.
- Anne Patria Sutanto is a key management.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi	31 Desember/December 31,		Transactions with Related Parties
Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:	2022	2021	In the normal course of business the Group entered into certain transactions with related parties such as:
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Piutang Lain-lain	5.443.992.562	5.713.058.687	Other receivables
Jumlah piutang lain-lain	5.443.992.562	5.713.058.687	Total other receivables
Presentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,14%	Presentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Octagon Wealth Panel Pte Ltd	52.677.459.840	52.677.459.840	Octagon Wealth Panel Pte Ltd
Anne Patricia	88.075.698.122	79.890.187.333	Anne Patricia
Pinjaman kepada entitas induk			Amount due to holding company
Golden Harvest Cocoa Ltd.	132.335.037.151	112.293.989.868	Golden Harvest Cocoa Ltd.
Jumlah	273.088.195.113	244.861.637.041	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	9,29%	4,38%	Presentage of total liabilities

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	8.927.746.076	8.927.746.076	5.318.658.600	5.318.658.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
pihak ketiga	7.790.460.984	7.790.460.984	19.653.382.839	19.653.382.839	Third parties
Piutang lain-lain	5.443.992.562	5.443.992.562	5.713.058.687	5.713.058.687	Other receivables
JUMLAH ASET KEUANGAN	22.162.199.622	22.162.199.622	30.685.100.126	30.685.100.126	TOTAL FINANCIAL ASSETS
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	14.701.965.373	14.701.965.373	15.040.560.390	15.040.560.390	Trade payables
Utang lain-lain	88.519.659.822	88.519.659.822	98.898.204.482	98.898.204.482	Other payables
Beban masih harus dibayar	114.560.486.221	114.560.486.221	194.941.476.164	194.941.476.164	Accrued expenses
Pinjaman kepada entitas induk	132.335.037.151	132.335.037.151	112.293.989.868	112.293.989.868	Amount to due holding company
Utang bank jangka panjang	2.478.574.652.960	2.478.574.652.960	2.083.251.178.802	2.083.251.178.802	Long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	2.828.691.801.527	2.828.691.801.527	2.504.425.409.706	2.504.425.409.706	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

Utang bank jangka Panjang

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena menanggung suku bunga mengambang dengan penilaian kembali secara berkala.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term bank loans, trade payables, other payables-short term and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term other payables and finance lease payables

The fair value of long-term other payables and finance lease payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Long-term bank loan

The carrying amounts of long-term bank loans approximate its fair values since they bear floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan difokuskan pada risiko pasar yang tidak dapat diprediksi dan Kelompok Usaha berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Harga Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko harga pasar, yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama biji coklat. Kebijakan Kelompok Usaha pada umumnya melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha melakukan perjanjian forward contract untuk menjual komoditas pada harga tetap di masa mendatang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including market price risk, currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of market risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instrument and non-derivative financial instrument and investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Market Price Risk

The group is exposed to market price risk, arising from the changes in commodity prices, mainly cocoa. The Group's policy is generally hedge commodity price risk. In such cases, the Group enter into forward contract to sell to commodity at a fixed price at a future date.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Risk

Kelompok Usaha terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD) dan Euro. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is affected by foreign currency risk due to variety of currency exposures particularly United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD) and Euro. Foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam USD, SGD dan Euro terhadap rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba bersih setelah pajak dan ekuitas Kelompok Usaha:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in USD, SGD and Euro against rupiah, with all other variables held constant, of the Group's profit net of tax and equity:

	2022		
	Tingkat Sensivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ United States (U.S.) Dollar			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(25.707.811.756)	(25.707.811.756)
Penurunan/ Weaken	(1%)	25.707.811.756	25.707.811.756
Euro			
Kenaikan/ Strengthen	1%	494.354	494.354
Penurunan/ Weaken	(1%)	(494.354)	(494.354)
Dolar Singapura/ Singapore			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(1.322.829.509)	(1.322.829.509)
Penurunan/ Weaken	(1%)	1.322.829.509	1.322.829.509
Dolar Singapura/ Singapore			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(28.030.756)	(28.030.756)
Penurunan/ Weaken	(1%)	28.030.756	28.030.756
	2021		
	Tingkat Sensivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ United States (U.S.) Dollar			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(22.577.052.994)	(22.577.052.994)
Penurunan/ Weaken	(1%)	22.577.052.994	22.577.052.994
Euro			
Kenaikan/ Strengthen	1%	85.667	85.667
Penurunan/ Weaken	(1%)	(85.667)	(85.667)
Dolar Singapura/ Singapore			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(1.122.328.518)	(1.122.328.518)
Penurunan/ Weaken	(1%)	1.122.328.518	1.122.328.518

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans. To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Kelompok Usaha mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Kelompok Usaha miliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

2022					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	8.927.746.076	-	-	-	8.927.746.076
Piutang lain-lain	5.443.992.562	-	-	-	5.443.992.562
Jumlah	14.371.738.638	-	-	-	14.371.738.638
2021					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	5.318.658.600	-	-	-	5.318.658.600
Piutang lain-lain	5.713.058.687	-	-	-	5.713.058.687
Jumlah	11.031.717.287	-	-	-	11.031.717.287

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	14.701.965.373	-	-	14.701.965.373
Utang lain-lain	88.519.659.822	-	-	88.519.659.822
Beban masih harus Dibayar	114.560.486.221	-	-	114.560.486.221
Utang bank jangka Panjang	2.478.574.652.960	-	-	2.478.574.652.960
Jumlah	2.696.356.764.376	-	-	2.696.356.764.376
				Trade payables
				Other payables
				Accrued expenses
				Long-term bank loan
				Total
2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	15.040.560.390	-	-	15.040.560.390
Utang lain-lain	98.898.204.482	-	-	98.898.204.482
Beban masih harus Dibayar	194.941.476.164	-	-	194.941.476.164
Utang bank jangka Panjang	2.083.251.178.802	-	-	2.083.251.178.802
Jumlah	2.392.131.419.838	-	-	2.392.131.419.838
				Trade payables
				Other payables
				Accrued expenses
				Long-term bank loan
				Total

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha. Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business. Information based on product segment is as follows:

2022				
	Sewa/ Rental	Pengelolaan biji coklat/ Cocoa bean processing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan	-	153.501.795.074	-	153.501.795.074
Beban pokok penjualan	-	(165.324.746.502)	-	(165.324.746.502)
Laba kotor	-	(11.822.951.428)	-	(11.822.951.428)
Beban usaha - bersih	-	-	-	(29.200.964.615)
Laba operasi	-	-	-	(41.023.916.043)
				Sales
				Cost of goods sold
				Gross profit
				Operating expenses
				Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	1.255.561.396.752	2.933.479.070.341	(45.087.670.123)	4.143.952.796.970
				Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	52.679.459.840	2.976.085.698.877	(87.724.647.166)	2.941.040.511.551
				Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment Information
Penyusutan	41.812.662.656	298.556.558.931	-	340.369.221.587
				Depreciation

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021				
	Sewa/ Rental	Pengelolaan biji coklat/ Cocoa bean processing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan	-	146.942.545.316	-	146.942.545.316
Beban pokok penjualan	-	(158.544.255.213)	-	(158.544.255.213)
Laba kotor	-	(11.601.709.897)	-	(11.601.709.897)
Beban usaha - bersih	-	-	-	(29.961.770.649)
Laba operasi	-	-	-	(41.563.480.547)
Aset				Assets
Aset segmen	1.614.107.431.837	2.963.074.454.545	(402.750.153.312)	4.174.431.733.070
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	52.679.459.840	2.646.240.643.701	(86.078.297.564)	2.612.841.805.977
Informasi segmen lainnya				Other segment Information
Penyusutan	40.837.246.055	258.950.774.781	-	299.788.020.835

36. PERJANJIAN PENTING

36. IMPORTANT AGREEMENT

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan dan Sucres Et Denrees SA (Sucden) ("Para Pihak") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (Master Tolling Agreement). Para Pihak ingin bekerja sama dimana GHCI (Entitas anak) memproses Biji Kakao menjadi Produk Kakao atas nama Sucden ("Operasi Pemrosesan") dengan imbalan Biaya Pemrosesan, yang dibebankan per ton Biji Kakao yang diproses, yang harus dibayar oleh Sucden. Sucden menyediakan Biji Kakao untuk GHCI.

On August 13, 2021, the Company and Sucres E Denrees SA (Sucden) ("the Parties") visited the Master Tolling Agreement. The parties wish to cooperate with GHCI (Subsidiary) processing Cocoa Beans into Cocoa Products on behalf of Sucden ("Processing Operations") with an imbalance of Processing Fees, charged per tonne of Cocoa Beans served, to be paid by Sucden. Sucden provides Cocoa Beans to GHCI.

Biaya Pemrosesan (dari Biji Kakao hingga cocoa butter dan cocoa cakes) yang dibayarkan oleh Sucden kepada GHCI adalah USD215 per metrik ton Biji Kakao yang diproses yang ditentukan oleh bobot pendaratan. Biaya Pemrosesan dari cocoa cakes menjadi cocoa powder (dengan kehalusan bubuk > 99,0%) akan dikenakan biaya USD100 per metrik ton cocoa cakes yang digiling.

Processing Fees (from Cocoa Beans to cocoa butter and cakes) announced by Sucden are USD215 per metric ton Cocoa Beans determined by body weight. Processing fee from cocoa cake to powder (with powder fineness > 99.0%) will be charged USD100 per metric ton of ground cocoa cake.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAMPIRAN 1

Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ATTACHMENT 1

As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	820.750	1.255.750	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	87.724.647.638	86.078.291.934	Others receivable
Pajak dibayar di muka	155.410.804	63.117.200	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	87.880.879.192	86.142.664.884	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	126.011.368.503	126.986.785.104	Fixed assets - net
Investasi	1.041.669.149.058	1.400.977.981.848	Investing
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.167.680.517.561	1.527.964.766.953	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.255.561.396.752	1.614.107.431.837	TOTAL ASSETS

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - (lanjutan)
LAMPIRAN 2

Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - (continued)
ATTACHMENT 2

As of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Others payable
Pihak ketiga	52.677.459.840	52.677.459.840	Third parties
Utang pajak	2.000.000	2.000.000	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	52.679.459.840	52.679.459.840	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52.679.459.840	52.679.459.840	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham			Share capital - Rp 12,5 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized- 20.000.000.000 share
Modal dasar - 160.000.000.000 saham	578.468.704.700	578.468.704.700	Authorized - 160,000,000,00 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.277.496.376 saham			Issued and fully paid - 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.214.031.160.382	1.214.031.160.382	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain	457.024.686.069	457.024.686.069	Other equity component
Saldo laba (defisit)	(1.046.642.614.238)	(688.096.579.154)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	1.202.881.936.913	1.561.427.971.997	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.255.561.396.752	1.614.107.431.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 LAMPIRAN 3

Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 ATTACHMENT 3

As of December 31, 2022
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(975.416.601)	(959.001.186)	General and administrative expenses
RUGI OPERASI	(975.416.601)	(959.001.186)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	-	-	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	1.738.214.308	184.288.067	Other income (expenses) net
Rugi entitas anak	(359.308.832.790)	(99.969.956.797)	Loss subsidiary
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(358.546.035.084)	(100.744.669.917)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(358.546.035.084)	(100.744.669.917)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(358.546.035.084)	(100.744.669.917)	NET INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus revaluasi - bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserve	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(587.351.909.239)	1.662.172.641.914	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(100.744.669.915)	(100.744.669.915)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(688.096.579.154)	1.561.427.971.999	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(358.546.035.084)	(358.546.035.084)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(1.046.642.614.238)	1.202.881.936.915	Balance as of December 31, 2022

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	-	-	Cash paid to operating expenses and employees
Pembayaran lain-lain	(435.000)	(392.000)	Others Paid
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(435.000)	(392.000)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	-	-	Interest income receive
Pembayaran bunga	-	-	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(435.000)	(392.000)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(435.000)	(392.000)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.255.750	1.647.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	820.750	1.255.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

GEDUNG META EPSI

Jl. DI. Panjaitan, Kav. 2, Jatinegara, Jakarta 13350